



**STUDY KELAYAKAN TENTANG PERENCANAAN
USAHA PERMEN KARAMEL SUSU (HOPPIES)
KOMBINASI**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Program Tata Boga**

Oleh

Nila Kristantina Anggraini

5403405026

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

NILA KRISTANTINA ANGGRAINI (2010). Study kelayakan tentang perencanaan usaha permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi. Skripsi Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Untuk membuka wirausaha perlu dipertimbangkan secara matang mengenai perencanaan usahanya yang akan dijalankan. Perencanaan yang matang akan menentukan hasil sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga usahanya dapat berlangsung terus-menerus. Diantara sekian banyak bidang usaha yang sudah ada yaitu industri makanan kecil permen. Salah satu alternatif yang kemungkinan dapat dilakukan dan dikembangkan adalah dengan pembuatan susu karamel. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yang dibuat layak dan prospektif untuk direalisasikan sebagai usaha kecil. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu model perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dan mengetahui model perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi layak untuk direalisasikan sebagai usaha kecil atau tidak bagi para peternak susu yang mengalami kerugian.

Metode pendekatan penelitian yang digunakan yaitu dengan metode pendekatan pra penelitian dan metode penelitian deskriptif. Metode pendekatan pra penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi. Sedangkan sampel penelitian ini adalah sama dengan populasinya yaitu perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi. Teknik pengambilan sampel adalah sampel penuh atau populasi sampling. Variable terikat dari penelitian ini adalah prospek (kelayakan) perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi. Variable bebasnya adalah jenis usaha, kapasitas produksi, tenaga kerja, tingkat kesukaan masyarakat, kualitas kandungan gizi, kualitas inderawi, kemasan, teknik dan strategi pemasaran dan faktor ekonominya. Variable control dalam penelitian ini adalah usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi hasil eksperimen yang terbaik.

Dilihat dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa permen karamel susu/*hoppies* kombinasi layak dan prospektif untuk diproduksi sebagai usaha kecil, dengan kualitas inderawinya yang bagus, kualitas yang layak untuk diproduksi, diterima oleh masyarakat, kemasan yang disukai, harga yang relatif murah dan terjangkau oleh semua kalangan masyarakat golongan ekonomi dan golongan usia, promosi yang menarik, pencapaian BEP yang relatif singkat sehingga dapat bersaing dipasaran dengan produk lain. Disarankan kepada masyarakat khususnya produsen bahwa permen karamel susu/*hoppies* kombinasi layak untuk diproduksi sebagai usaha kecil.

LEMBAR PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan sidang panitia ujian skripsi jurusan
Teknologi jasa dan Produksi fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 22 September 2010

Ketua Panitia

Ir. Siti Fathonah, M. Kes
NIP. 196402131988032002

Pembimbing I

Drs. Loekmonohadi,
NIP. 195005301980031001

Sekretaris

Dra. Sri Endah W, M. Pd
NIP. 196805281993032001

Penguji

Rina.Rachmawati, SE.M.M
NIP. 198003072006042001

Pembimbing II

Dra. Rosidah,M.Si
NIP. 196002221988032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik UNNES

Drs. Abdurrahman, M. Pd
NIP. 196009031985031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Tidak ada alasan untuk mencapai suatu kesuksesan, karena semua orang memiliki jalan untuk menggapai kesuksesannya masing-masing.

(peneliti)

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang selalu berdoa dan berharap atas kesuksesanku :

1. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan doa restu dan semangat.
2. Kakakku “Agus Setiawan” yang selalu membantu dan menjadi semangatku.
3. *My sweet heart* “Aldy” yang telah menjadi motivator.
4. Teman-temanku “vita, inunk dan ayik” yang selalu memberikan semangat.
5. Rekan-rekan mahasiswa TJP Boga S1 angkatan 2005 UNNES.
6. Almamaterku UNNES.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul study kelayakan perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi. Skripsi ini juga terwujud atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu selayaknya penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Drs. Loekmonohadi, Dosen Pembimbing I yang dengan tulus ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
2. Dra. Rosidah, M.Si, Dosen Pembimbing II yang dengan tulus ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
3. Ir. Siti Fathonah, M.Kes, Ketua Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Abdurrahman, M.Pd, Dekan Fakultas Teknik UNNES, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Asih Kuswardinah, M.Pd, Dosen Wali yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi UNNES, yang telah memberikan bekal ilmu bagi penulis.
7. Teman-teman seperjuangan UNNES 2005 dan semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bentuk bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan pahala dan anugerah dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa

skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan, kemampuan, dan pengalaman peneliti. Namun demikian harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang memerlukan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, September 2010

peneliti



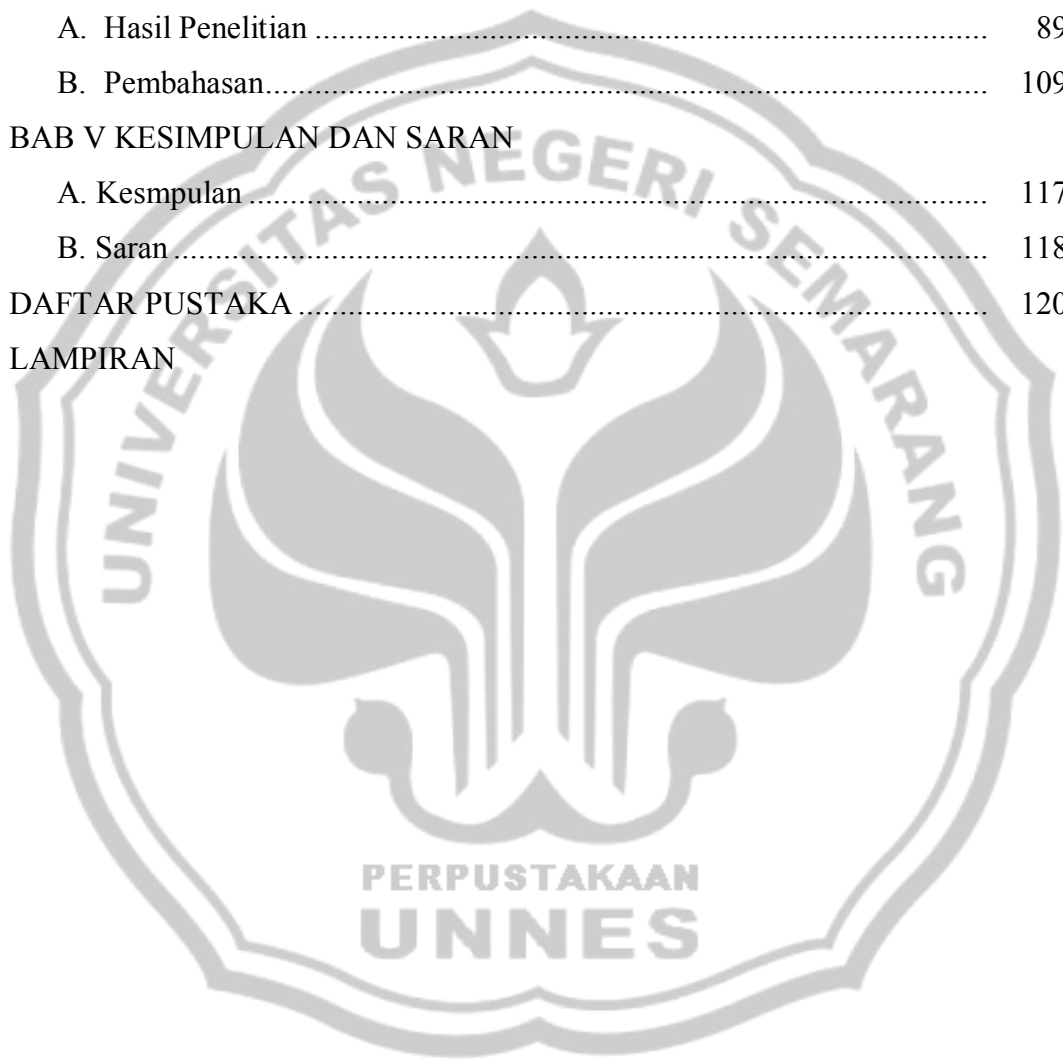
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Permasalahan	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Susu Sapi Segar	10
B. Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i>	13
C. Brem	14
D. Perencanaan Usaha Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi.....	15
1. Perencanaan Jenis Usaha Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi	16
2. Perencanaan Sumber Bahan Baku Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi.....	18
3. Perencanaan Lokasi Usaha Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi	19
4. Perencanaan Proses dan Kapasitas Produksi Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi.....	19

5. Perencanaan Peralatan Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi	29
6. Perencanaan Tenaga Kerja Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi	30
7. Perencanaan Pemasaran Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi	32
E. Kelayakan Dan Prospek Perencanaan Usaha Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi	45
1. Kelayakan dan Prospek Permen Karamel susu/ <i>hoppies</i> kombinasi Ditinjau Dari Aspek Hukum.....	45
2. Kelayakan dan Prospek Permen Karamel susu/ <i>hoppies</i> kombinasi Ditinjau Dari Sosial Ekonomi.....	45
3. Kelayakan dan Prospek Permen Karamel susu/ <i>hoppies</i> kombinasi Ditinjau Dari Pasar dan Pemasaran.....	46
4. Kelayakan dan Prospek Permen Karamel susu/ <i>hoppies</i> kombinasi Ditinjau Dari Teknis/operasi	46
5. Kelayakan dan Prospek Permen Karamel susu/ <i>hoppies</i> kombinasi Ditinjau Dari Manajemen/Organisasi	47
6. Kelayakan dan Prospek Permen Karamel susu/ <i>hoppies</i> kombinasi Ditinjau Dari Tingkat Kesukaan Masyarakat.....	49
7. Kelayakan dan Prospek Permen Karamel susu/ <i>hoppies</i> kombinasi Ditinjau Dari Segi Kualitas Gizi.....	49
8. Kelayakan dan Prospek Permen Karamel susu/ <i>hoppies</i> kombinasi Ditinjau Dari Segi Kualitas Inderawi.....	49
9. Kelayakan dan Prospek Permen Karamel susu/ <i>hoppies</i> kombinasi Ditinjau Dari Kualitas Kemasan.....	50
F. Kerangka Berfikir	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penentuan Obyek Penelitian	52
1. Populasi Penelitian	52
2. Sampel	53

3. Teknik Pengambilan Sampel	53
4. Variabel Penelitian	53
B. Metode Pendekatan Penelitian	55
1. Metode Pendekatn Pra Penelitian.....	56
2. Metode Pendekatn Deskriptif.....	63
C. Metode Pengumpulan Data	64
1. Metode Pengumpulan Data Jenis Usaha.....	65
2. Metode Pengumpulan Data Kapasitas Produksi	65
3. Metode Pengumpulan Data Tenaga Kerja	66
4. Metode Pengumpulan Data Kualitas Inderawi	66
5. Metode Pengumpulan Data Kualitas Gizi	72
6. Metode Pengumpulan Data Kesukaan Masyarakat.....	73
7. Metode Pengumpulan Data Kemasan	79
8. Metode Pengumpulan Data Teknik dan Strategi Pemasaran.....	80
9. Metode Pengumpulan Data Faktor ekonomi	80
D. Metode Analisis Data	83
1. Metode Analisis Kelayakan Usaha Permen Karamel Susu/ <i>Hoppies</i> Kombinasi Ditinjau Dari Jenis Usaha.....	83
2. Metode Analisis Kelayakan Usaha Permen Karamel Susu/ <i>Hoppies</i> Kombinasi Ditinjau Dari Kapasitas Produksi	84
3. Metode Analisis Kelayakan Usaha Permen Karamel Susu/ <i>Hoppies</i> Kombinasi Tenaga Kerja	84
4. Metode Analisis Kelayakan Usaha Permen Karamel Susu/ <i>Hoppies</i> Kombinasi Ditinjau Dari Kualitas Inderawi	85
5. Metode Analisis Kelayakan Usaha Permen Karamel Susu/ <i>Hoppies</i> Kombinasi Ditinjau Dari Kualitas Gizi	85
6. Metode Analisis Kelayakan Usaha Permen Karamel Susu/ <i>Hoppies</i> Kombinasi Ditinjau Dari Kesukaan Masyarakat.....	85
7. Metode Analisis Kelayakan Usaha Permen Karamel Susu/ <i>Hoppies</i> Kombinasi Ditinjau Dari Kemasan	86

8. Metode Analisis Kelayakan Usaha Permen Karamel <i>Susu/Hoppies</i> Kombinasi Ditinjau Dari Teknik dan Strategi Pemasaran.....	86
9. Metode Analisis Kelayakan Usaha Permen Karamel <i>Susu/Hoppies</i> Kombinasi Ditinjau Dari Faktor Ekonomi.....	87
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	89
B. Pembahasan.....	109
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	117
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....	120
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Susu Sapi Segar	11
Gambar 2. Permen Karamel	13
Gambar 3. Brem Padat	14
Gambar 4. Diagram Fungsi Fungsi Managemen.....	48
Gambar 5. Skema Kerangka Berfikir Perencanaan Usaha Permen Karamel Susu/hoppies kombinasi.....	51
Gambar 6. Skema (Desain Eksperimen)	59



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Syarat Mutu Susu Segar	11
Tabel 2. Standar Mutu Brem Padat Indonesia	15
Tabel 3. Resep Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi.....	20
Tabel 4. Resep Brem Padat	20
Tabel 5. Perencanaan Pengadaan Peralatan Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi	29
Tabel 6. Perencanaan Sarana dan Fasilitas Pemasaran Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi	30
Tabel 7. Alat Alat Yang Digunakan Untuk Membuat Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi	60
Tabel 8. Kriteria Prosentase Skor Kesukaan Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi	77
Tabel 9. Ringkasan Data Hasil Jadwal Kegiatan Karyawan.....	89
Tabel 10. Ringkasan Data Hasil Uji Inderawi Terhadap Hasil Penelitian Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi	91
Tabel 11. Hasil Uji Kimia Di Laboratorium KIMIA MIPA UNNES	92
Tabel 12. Ringkasan Data Hasil Uji Kesukaan Terhadap Hasil Penelitian Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi Menurut Aspek Berdasarkan Golongan Ekonomi dan Usia	93
Tabel 13. Ringkasan Data Hasil Uji Kesukaan Terhadap Hasil Penelitian Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi Menurut Aspek Kelompok Berdasarkan Golongan Ekonomi dan Usia	95
Tabel 14. Ringkasan Data Hasil Uji Kesukaan Terhadap Hasil Penelitian Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi Menurut Aspek Kelompok Keseluruhan Berdasarkan Golongan Ekonomi dan Usia	96
Tabel 15. Ringkasan Data Hasil Uji Penilaian Responden Terhadap Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi	98

Tabel 16. Hasil Uji Kesukaan Terhadap Harga Jual Produk Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi Berdasarkan Golongan Ekonomi	100
Tabel 17. Hasil Uji Kesukaan Terhadap Harga Jual Produk Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi Berdasarkan Golongan Usia	100
Tabel 18 Hasil Uji Kesukaan Terhadap Promosi Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi Berdasarkan Golongan Ekonomi.....	102
Tabel 19. Hasil Uji Kesukaan Terhadap Promosi Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi Berdasarkan Golongan Usia.....	102
Tabel 20. Jumlah Biaya Produksi.....	104



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peralatan dan Faktor Penunjang Usaha	122
Lampiran 2. Ijin Usaha Industri (IUI).....	123
Lampiran 3. Dasar Hukum	125
Lampiran 4. Angket Wawancara	126
Lampiran 5. Tabel Hasil Wawancara.....	128
Lampiran 6. Daftar Nama Calon Panelis Yang Lolos Wawancara	129
Lampiran 7. Formulir Latihan Penilaian Uji Inderawi untuk Validitas Internal Calon Panelis	130
Lampiran 8. Lembar Penilaian untuk Validasi Internal.....	131
Lampiran 9. Analisis Validasi Internal Calon Internal	133
Lampiran 10. Daftar Nama Calon Panelis Hasil Validasi Internal.....	135
Lampiran 11. Formulir Latihan Penilaian untuk Validasi/reabilitas Calon Panelis	136
Lampiran 12. Lembar Penilaian untuk Validasi/reabilitas Calon Panelis	137
Lampiran 13. Analisis Validitas Calon Panelis.....	139
Lampiran 14. Daftar Nama Calon Panelis Hasil Validasi Isi.....	141
Lampiran 15. Analisis Reabilitas Calon Panelis	142
Lampiran 16. Daftar Nama Calon Panelis Hasil Reabilitas	144
Lampiran 17. Formulir Penilaian Uji Inderawi	145
Lampiran 18. Lembar Penilaian Uji Inderawi.....	146
Lampiran 19. Hasil Data Uji Inderawi Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi.....	148
Lampiran 20. Analisis Deskripif Hasil Wawancara Panelis Tidak Terlatih ...	149
Lampiran 21 Analisis Deskripif Hasil Wawancara Panelis Tidak Terlatih ...	151
Lampiran 22 Formulir Penilaian Uji Kesukaan.....	153
Lampiran 23 Lembar Penilaian	154
Lampiran 24 Data Hasil Uji Kesukaan Terhadap Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi Gol. Masyarakat.....	155

Lampiran 25	Data Hasil Uji Kesukaan Terhadap Permen Karamel Susu/hoppies Kombinasi Gol. Usia	158
Lampiran 26	Formulir Penilaian Label/Kemasan.....	161
Lampiran 26	Contoh Kemasan 1, kemasan 2, kemasan 3.....	161
Lampiran 27	Hasil Analisis Label Kemasan Gol.Masyarakat	162
Lampiran 28	Hasil Analisis Label Kemasan Gol.Usia	166
Lampiran 29	Formulir Penilaian Harga Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi.....	170
Lampiran 30	Hasil Analisis Harga Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi Gol.Masyarakat	171
Lampiran 31	Hasil Analisis Harga Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi Gol.Usia	175
Lampiran 32.	Formulir wawancara Penilaian Promosi.....	179
Lampiran 33	Hasil Analisis Promosi Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi Gol.Masyarakat	180
Lampiran 34	Hasil Analisis Promosi Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi Gol.Usia	184
Lampiran 35	Perhitungan Biaya Produksi Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi.....	187
Lampiran 36	Prosedur Pembuatan Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi.....	189
Lampiran 37	Hasil Uji Permen Karamel Susu/ <i>hoppies</i> Kombinasi di Laboratorium MIPA UNNES	190
Lampiran 38	Gambar Foto	200

BAB I

PENDAHULUAN

Tugas dan kewajiban mahasiswa adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Yang berisi : Pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Penelitian dilaksanakan melalui jalur skripsi sesuai dengan disiplin ilmu dan dilakukan pada akhir perkuliahan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan. Dalam penulisan skripsi peneliti berusaha untuk mengembangkan ilmu teknologi sesuai dengan program studi Tata Boga. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemecahan masalah yang dihadapi di bidang pangan.

A. Alasan pemilihan judul

Sapi perah merupakan sumber utama penghasil susu yang mempunyai nilai gizi tinggi. Walaupun ada susu yang dihasilkan oleh ternak lain misalnya kerbau, kambing, kuda dan domba, namun penggunaannya tidak sepopuler susu sapi perah. Setiap peternak sapi perah senantiasa mengupayakan agar susu yang di produksi sapi-sapi perah peliharaannya dapat dimanfaatkan seutuhnya tanpa ada yang mengalami kerusakan ataupun terbuang percuma. Upaya yang dilakukan tidak hanya tertuju pada kualitasnya, tetapi juga terhadap kebersihannya.

Akibat pembatasan susu segar oleh industri pengolahan susu, maka peternak sapi perah di Jawa Tengah mengalami kerugian besar, karena banyak

susu segar yang di buang begitu saja. Disentrum-sentrum produksi susu, di Ungaran dan Boyolali sering terjadi penumpukan susu segar yang tak tersalurkan sehingga mengalami kerusakan akibat tidak dapat terjual pada waktu yang tepat. Susu yang rusak biasanya hanya dibuang, sehingga nilai ekonomisnya sangat merosot, akibatnya peternak mengalami kerugian yang cukup besar (Harian Suara Merdeka, 2009 : 1).

Sampai saat ini belum terpikirkan solusinya akibatnya kerugian peternak semakin membengkak. Karena itu perlu dicari upaya untuk mengurangi kerugian peternak atau bahkan dapat meningkatkan pendapatan dengan usaha alternatif untuk mengolah susu segar tersebut menjadi produk yang bernilai ekonomis tinggi. Salah satu alternatif yang kemungkinan dapat dilakukan dan di kembangkan adalah dengan pembuatan susu karamel. Produk susu karamel dapat dibuat dengan campuran susu, gula, mentega serta tambahan flavor sebagai penambah cita rasa. Meskipun susu dapat diolah menjadi susu karamel. Saat ini masyarakat banyak mengenal banyak macam-macam permen yang ada di pasaran. Namun pelaksanaannya dibutuhkan semangat wirausaha yang tinggi

Untuk membuka wirausaha perlu pertimbangan dan perencanaan yang matang. Calon wirausahawan perlu menentukan jenis usaha yang tepat, sehingga usahanya dapat berlangsung terus-menerus dan mendatangkan keuntungan bagi yang menjalankannya.

Pemikiran tersebut menjadi inspirasi bagi penulis untuk mengangkatnya sebagai judul skripsi sebagai berikut : ***STUDY KELAYAKAN TENTANG***

PERENCANAAN USAHA PERMEN KARAMEL SUSU (HOPPIES) KOMBINASI.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam menafsirkan judul skripsi tersebut perlu diberikan batasan atau penegasan pada istilah-istilah tertentu. Adapun istilah yang perlu dibatasi adalah : permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi, study kelayakan, perencanaan usaha dan obyek penelitian.

1. Permen Karamel Susu (*Hoppies*) Kombinasi

Permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi adalah produk makanan kecil yang terbuat dari susu sapi dengan gula pasir serta mentega yang direbus hingga mengkaramel, dan dikombinasikan dengan brem padat, dibentuk dan dikemas dengan menggunakan kertas pembungkus.

2. Study Kelayakan

Studi kelayakan adalah penelitian yang menyangkut berbagai aspek hukum, aspek sosial ekonomi, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis (operasi), aspek manajemen (organisasi). Semua aspek itu digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan, apakah perencanaan usaha yang dibuat dapat direalisasikan atau ditunda dan bahkan tidak dijalankan. Khusus untuk aspek hukum tinjauannya lebih mengarah pada kelayakan menurut hukum agama, bukan pada status hukum atau badan usahanya. Pada peneliti ini study kelayakan yang perlu ditekankan untuk penelitian ini adalah aspek

teknik (operasi) yaitu meliputi uji kesukaan, uji kualitas gizi, dan untuk aspek yang lain diterangkan sebagai wacana.

Karena hasil kelayakan perencanaan usaha permen karamel susu (*Hoppies*) kombinasi bukan dipakai untuk mendirikan usaha oleh peneliti maka peneliti tidak mampu untuk menentukan layak atau tidaknya suatu perencanaan usaha permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi meliputi : sumber bahan baku, lokasi usaha dan peralatan usaha diserahkan sepenuhnya kepada calon pengusaha, sedangkan peneliti hanya mampu meneliti tentang : jenis usaha, kapasitas produksi, tenaga kerja, kualitas inderawi dan kualitas gizi, kesukaan masyarakat, kemasan, teknik pemasaran serta faktor ekonomi perencanaan usaha permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi.

3. Perencanaan Usaha

Perencanaan usaha adalah serangkaian kegiatan yang mengerahkan sumber daya untuk menghasilkan suatu produk. Perencanaan merupakan suatu usaha untuk memperkirakan dan mempengaruhi kondisi perusahaan dalam jangka panjang. Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perusahaan tersebut menjadi faktor penentu keberhasilan perusahaan.

Sedangkan yang dimaksud dengan perencanaan usaha Permen Karamel Susu (*hoppies*) Kombinasi adalah serangkaian kegiatan yang mengerahkan berbagai sumber daya untuk menghasilkan suatu jenis produk makanan dari susu, gula pasir dan mentega. Jenis usaha yang direncanakan adalah usaha

kecil. Dalam membuka usaha kecil diperlukan suatu perencanaan yang matang.

Perencanaan usaha tersebut mencakup beberapa sumber daya 6 M yaitu : *Man* (Perencanaan Manusia atau Tenaga Kerja), *Money* (Perencanaan Keuangan), *Machine* (Perencanaan Mesin Atau Alat), *Materials* (Perencanaan Bahan), *Methode* (Perencanaan Metode), dan *Market* (Perencanaan Pasar).

a. *Man* (Perencanaan Manusia atau Tenaga Kerja)

Perencanaan tenaga kerja ditekankan untuk menjalankan usaha kecil sebagai tenaga pimpinan, tenaga produksi maupun tenaga pemasaran.

b. *Money* (Perencanaan Keuangan)

Perencanaan keuangan diarahkan untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan seperti pengadaan fasilitas, pembelian bahan, pembelian peralatan, pembayaran gaji dan percobaan pendahuluan.

c. *Machine* (Perencanaan Mesin atau alat)

Perencanaan alat diarahkan sesuai kebutuhan untuk proses produksi, pemasaran dan alat transportasi

d. *Materials* (Perencanaan Bahan)

Bahan-bahan yang diperlukan dalam perencanaan usaha berupa bahan untuk membuat produk serta teknis perolehannya.

e. *Methode* (Perencanaan Metode)

Perencanaan metode dilakukan untuk menentukan cara atau metode yang digunakan untuk proses produksi hingga pemasaran.

f. *Market* (Perencanaan Pasar)

Perencanaan market dilakukan untuk merencanakan lokasi produksi, pemasaran dan segmen pasarnya merupakan bagian yang tidak boleh diabaikan termasuk finishing, labeling serta promosi

4. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : lokasi, tahun penelitian dan responden yang digunakan.

Lokasi untuk penelitian di kota Semarang pada tahun 2009 dengan responden yaitu golongan ekonomi atas, menengah, bawah dan golongan usia 0-7 tahun (SD), 7-14 tahun (SMP), dan 14-21 tahun (SMU) yang di ambil dari wilayah Tlogosari Kulon Semarang.

C. Permasalahan

Permasalahan yang perlu dijawab pada penelitian ini adalah : Apakah perencanaan usaha permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi yang dibuat layak dan prospektif untuk direalisasikan sebagai usaha kecil?

D. Tujuan Penelitian

1. Membuat suatu perencanaan usaha permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi.

2. Mengetahui apakah perencanaan usaha permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi layak untuk direalisasikan sebagai usaha kecil atau tidak bagi para peternak susu yang mengalami kerugian.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian berupa data dan informasi tentang perencanaan usaha usaha permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi dapat dimanfaatkan secara langsung maupun tidak langsung.

1. Manfaat Langsung

Sebagai pegangan masyarakat dan peternak susu sapi perah apabila kelak ingin membuka suatu usaha kecil dari susu sapi perah.

2. Manfaat Tidak Langsung

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat akan manfaat dari susu segar dalam pembuatan permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi.
- b. Sebagai bahan informasi tentang jenis makanan berupa permen karamel susu (*hoppies*) yang telah dikombinasi.
- c. Dapat dijadikan sebagai solusi untuk membuka lapangan kerja baru.
- d. Sebagai bahan referensi mata kuliah Teknologi Jasa dan Produksi

F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan sampai terbukti melalui data terkumpul dalam penelitian ini

hipotesisnya tidak ada karena analisis datanya tidak menggunakan statistik melainkan menggunakan analisis deskriptif.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Berdasarkan SK Rektor No. 73/1995 tentang pedoman penyusunan skripsi, maka sistematika disusun sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal ini berguna untuk memudahkan pembaca dalam memahami seluruh skripsi. Bagian awal berisikan halaman judul, abstrak, halaman pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian isi

Bagian ini terdiri dari lima bab yaitu : Pendahuluan, Landasan Teori, Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data, Penelitian dan Pembahasan serta Kesimpulan dan Saran.

a. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan ini berguna untuk mengantarkan pembaca untuk memahami garis besar skripsi. Pada bab ini Berisi : alasan pemilihan judul, penegasan istilah, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis dan sistematika penelitian.

b. Bab II Landasan Teori

Bab ini memuat landasan teori yang digunakan sebagai landasan berpikir serta sebagai pegangan dalam melakukan penelitian. Landasan

teori ini berisi paparan tentang susu sapi segar, permen karamel susus/hoppies, brem, perencanaan usaha permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi, kelayakan perencanaan usaha permen karamel susu (*hoppies*).

c. Bab III Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

Metode pengumpulan data dan analisis data ini berguna untuk menentukan langkah-langkah dalam kegiatan penelitian dan sebagai pedoman untuk mengumpulkan data serta menganalisis data. Pada bab ini berisi metode penentuan objek penelitian, metode pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

d. Bab IV Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memuat penyajian data penelitian, analisis data penelitian dan pembahasannya agar dapat dirumuskan hasil dan kesimpulannya.

e. Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi rangkuman kesimpulan hasil penelitian yang diambil dari analisis data serta pembahasannya. Saran berisi tentang masukan-masukan ataupun perbaikan-perbaikan yang berkaitan dengan penelitian

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi ini berisikan daftar pustaka serta lampiran.

- a. Daftar pustaka berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.

- b. Lampiran berisi tentang kelengkapan-kelengkapan atau dokumentasi yang perlu dimasukkan dalam skripsi yang berkaitan dengan penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori ini akan diuraikan teori-teori menjadi landasan dalam melakukan kegiatan penelitian. Teori-teori meliputi gambaran tentang susu sapi segar, permen karamel susu (*hoppies*), brem, perencanaan usaha permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi, dan Kelayakan perencanaan usaha permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi.

A. Susu Sapi Segar

Susu merupakan hasil sekresi kelenjar ambing atau *mamae* dari ternak. Susu ini diperoleh dari pemerahan ambing mamalia yang sehat dan mengandung lemak, protein, laktosa serta berbagai jeni garam dan vitamin. Susu adalah cairan yang bernilai gizi tinggi, baik untuk manusia maupun hewan muda dan cocok untuk media tumbuh mikroorganisme karena menyediakan berbagai nutrisi (Susilorini, Tri Eko, 2007 : 3).

Berikut ini disajikan gambar Susu Sapi Segar



Gambar 1. Susu Sapi Segar

Susu sapi segar dikenal sebagai jenis minuman yang menyehatkan karena kandungan gizinya. Untuk meyakinkan bahwa susu yang dikonsumsi masyarakat benar-benar bermanfaat, mutunya harus diketahui secara fisik, kimiawimikrobiologi, dan organoleptik. Sebagai acuan kualitas susu segar adalah Standar Nasional Indonesia No. 01-3141-tahun 1998. (Susilorini, Tri Eko, 2007 : 40).

Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) No. 01-3141-tahun 1998, susu harus memenuhi syarat-syarat minimal seperti suku pada tabel berikut :

Tabel 1. Syarat Mutu Susu Segar

No.	Karakteristik	Syarat
1.	Berat Jenis (pada susu 27,5°C)	Minimal 1.0280
2.	Kadar Lemak	Minimal 3.0%
3.	Kadar Bahan Kering Tanpa Lemak	Minimal 8.0%
4.	Kadar Protein	Minimal 2,7%
5.	Warna, bau, rasa, dan kekentalan	Tidak ada perubahan
6.	Derajat Asam	6-7° SH
7.	Uji Alkohol 70%	Negatif
8.	Uji katalase	Maksimum 3 (cc)
9.	Angka refraksi	(36-38)
10.	Angka reduktase	2-5 jam
11.	Cemaran Mikroba	
	1. Total kuman	Maksimum 1.000.000 CFU/ml
	2. Salmonella	Negatif
	3. E. Coli (Patogen)	Negatif
	4. Caliform	20 CFU/ml
	5. Streptococcus group B	Negatif

	6. Staphylococcus aureus	100 CFU/ml
12.	Jumlah sel radang	Maksimum 40.000 / ml
13.	Cemaran logam berbahaya	
	1. Timbal (Pb)	Maksimum 0,3 ppm
	2. Seng (Zn)	Maksimum 0,5 ppm
	3. Merkuri (Hg)	Maksimum 0,5 ppm
	4. Arsen (As)	Maksimum 0,5 ppm
14.	Kotoran dan bahan asing	Negatif
15.	Uji pemalsuan	Negatif
16.	Titik beku	-0,520° C s/d -0,560° C
17.	Uji peroksidase	Positif

B. Permen Karamel Susu/Hoppies

Permen karamel susu/*hoppies* merupakan salah satu hidangan yang dibuat dari susu, gula, mentega, serta bahan penambah flavour yang diuapkan. Protein dari susu, gula, lemak dari mentega akan mempengaruhi pembentukan kristal dan perubahan warna menjadi coklat karena reaksi pencoklatan (Maillard reaction).

Protein merupakan faktor penting yang harus diperhitungkan karena dapat mempengaruhi warna, rasa dan tekstur permen karamel susu (*hoppies*). Penambahan gula akan meningkatkan kekerasan permen susu yang dikenal dengan istilah *grainy*.

Reaksi pencoklatan yang terjadi pada proses pembuatan permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi akan menghasilkan flavour, aroma, dan warna coklat. Hal ini diakibatkan oleh adanya reaksi antara gula pereduksi dan protein susu (Susilorini, Tri Eko, 2007 : 91).

Berikut ini disajikan gambar Permen Karamel Susu



Gambar 2. Permen Karamel

C. Brem

Brem padat merupakan makanan yang dibuat dari beras ketan, yaitu dari cairan tape ketan yang dipanaskan sampai kental dan didinginkan sampai memadat. Brem padat memiliki rasa manis atau manis keasaman, tekstur padat, kering tidak lembek, warna putih kekuningan sampai kuning kecoklatan serta mudah hancur di mulut.

Brem padat adalah suatu produk hasil fermentasi dari ketan oleh khamir yang dikeraskan. Brem padat kaya akan kalori dan merupakan makanan khas yang mudah hancur saat dimakan. Kandungan brem padat terbanyak adalah gula, pati terlarut dan asam laktat. Brem padat yang terdapat dipasaran adalah suatu produk pangan yang berwarna putih sampai kecoklatan dan mempunyai rasa manis keasaman yang dibuat dari pemasakan cairan tape ketan putih (Google, Berizka cahyu erwanto, 2009).

Gambar berikut ini merupakan contoh produk brem padat dari beberapa merk:



Gambar 3. Brem Padat

Dalam SNI Nomor 0369-90, brem padat didefinisikan sebagai makanan padat yang terbuat dari penguapan sari tape ketan dengan penambahan pati yang dapat larut.

Tabel 2. Standar Mutu Brem Padat Indonesia

No.	Karakteristik	Syarat
1.	Bau, warna, rasa	Khas
2.	Kadar air	Maksimum 16%
3.	Kadar abu	Maksimum 0.5%
4.	Jumlah karbohidrat dihitung sebagai pati	60-70%
5.	Pemanis buatan	Tidak ternyata
6.	Derajat asam	Maksimum 15%
7.	Bagian tak terlarut dalam air	Maksimum 1%
8.	Logam berbahaya	Tidak ternyata
9.	Jamur / bakteri bentuk Coli	Negatif

D. Perencanaan Usaha Permen Karamel Susu/*Hoppies* Kombinasi

Sebagai langkah awal merencanakan suatu usaha, perlu mempertimbangkan beberapa hal penting, yaitu : merencanakan jenis usaha, merencanakan sumber bahan baku, merencanakan proses kapasitas produksi, merencanakan peralatan yang dibutuhkan, merencanakan tenaga kerja yang dibutuhkan dan merencanakan pemasaran untuk usaha permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi.

1. Perencanaan Jenis Usaha Permen Karamel Susu (*Hoppies*) Kombinasi

Sebelum mendirikan usaha terlebih dahulu kita harus mempunyai gambaran tentang latar belakang usaha yang akan didirikan. Ditinjau dari segi kepemilikan perusahaan, bentuk usaha yang ada di Indonesia saat ini cukup banyak yang masing-masing memiliki konsekuensi yang berbeda-beda. Jenis usaha yang dipilih harus disesuaikan dengan kemampuan material dan finansial perusahaan, sehingga calon pengusaha dapat memilih jenis usahanya yaitu usaha kecil, usaha menengah atau usaha besar.

a. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah bentuk usaha atau bisnis yang diselenggarakan dengan batas kemampuan yang terbatas serta modal kerja yang terbatas pula. Modal maksimal yang disediakan untuk mendirikan sebuah usaha kecil adalah Rp. 200.000.000,00. Omset

sampai dengan Rp 1 Milyar rupiah pr tahun. Usaha kecil biasanya memproduksi produk dan jasa yang sama sekali belum ada ataupun memproduksi produk dan jasa yang sudah ada tetapi dengan inovasi-inovasi tertentu dengan jumlah kecil sehingga memiliki sedikit pesaing (Amirullah Imam Harjanto, 2005:80).

b. Usaha Menengah

Jenis usaha menengah adalah bentuk usaha atau bisnis yang diselenggarakan dengan batas kemampuan kapasitas yang relatif besar. Jangkauan pemasarannya cukup luas sehingga diperlukan modal yang besar pula. Modal maksimal yang diperlukan untuk usaha menengah Rp. 500.000.000,00. Omset sampai dengan Rp.1-50 Milyar rupiah per tahun. Dengan modal sebesar ini biasanya pengusaha akan mencari rekan bisnis untuk diajak bekerja sama, sehingga keuntungan yang diperoleh tidak dapat dinikmati sendiri. Jenis usaha menengah membutuhkan struktur organisasi yang terperinci agar perusahaan dapat berjalan dengan baik (Amirullah Imam Harjanto, 2005:81).

c. Usaha Besar

Jenis usaha besar adalah bentuk usaha atau bisnis yang diselenggarakan dengan batas kemampuan memproses produksi dan jasa kepada konsumen dengan kapasitas yang besar dan mempunyai jangkauan pemasaran yang luas. Modal maksimal untuk mendirikan

usaha ini Rp. 1.000.000.000,00. Omset sampai dengan Rp. 54 Milyar rupiah per tahun.

Untuk usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi. Cenderung mengarah pada usaha kecil. Alternatif ini dipilih karena sesuai dengan produk yang akan dibuat serta kemampuan ketersediaan modal yang kecil. Setelah dipertimbangkan usaha kecil ini dipilih karena mempunyai kelebihan sebagai berikut :

- 1) Mudah didirikan
- 2) Keuntungan dinikmati sendiri
- 3) Rahasia dapat terjamin
- 4) Pemilik usaha berwenang sepenuhnya dalam pengambilan keputusan
- 5) Pengusaha termotivasi bekerja (Amirullah Imam Harjanto, 2005:82).

2. **Perencanaan Sumber Bahan Baku Permen Karamel Susu (*Hoppies*) Kombinasi**

Perencanaan sumber bahan baku biasanya terlintas pada saat gagasan untuk membuat suatu usaha muncul. Adanya sumber bahan baku akan memotivasi berdirinya suatu usaha dan perlu diingat pula bahwa sumber bahan baku harus tersedia dalam jangka panjang, artinya tidak hanya beberapa kali produksi, tetapi bahan baku dapat memenuhi kebutuhan setiap kali produksi berapapun banyaknya secara terus-menerus, hal ini penting untuk menghindari kemacetan dalam proses

produksi. Sumber bahan baku untuk usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi rencananya difokuskan pada komunitas produsen susu sapi segar di daerah yang dekat jaraknya dari rencana tempat produk, misalnya Ungaran, Boyolali dan daerah lain.

3. Perencanaan Lokasi Usaha Permen Karamel Susu (*Hoppies*)

Kombinasi

Lokasi usaha yang direncanakan untuk usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi direncanakan berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut : kedekatan dengan sumber bahan baku, kedekatan dengan sumber tenaga kerja, ketersediaan sumber daya listrik, kedekatan dengan sumber bahan bakar dan air serta kemudahan transportasinya.

4. Perencanaan Proses dan Kapasitas Produksi Usaha Permen

Karamel Susu (*Hoppies*) Kombinasi

Proses produksi adalah suatu kegiatan yang didalamnya berlangsung proses pembuatan produk. Beberapa hal yang harus diperhatikan pada perencanaan proses dan kapasitas produksi usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi adalah : komposisi bahan, proses pembuatan dan kapasitas produksinya

a. Perencanaan komposisi bahan

Permen karamel susu/*hoppies* kombinasi direncanakan dibuat dari susu segar, gula pasir, margarine, esent/vanili. Perencanaan komposisi bahan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dilakukan

agar memperoleh resep permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yang tepat sehingga akan menghasilkan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yang bermutu baik. Dari berbagai uji coba penulis merencanakan resep pokok permen karamel susu/*hoppies* kombinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Resep permen karamel susu/*hoppies* kombinasi

No	Nama Bahan	Ukuran
1	Susu segar	1000 CC
2	Gula pasir	500 gram
3	Margarine	2 gram
4	Esent/vanili	Secukupnya

Tabel 4. Resep brem padat

No	Nama Bahan	Ukuran
1	Air tapai ketan putih	500 CC
2	Sp	½ sendok the

Resep tersebut dapat dibuat bervariasi untuk mendapatkan hasil yang optimal.

- b. Perencanaan proses pembuatan permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi

Proses pembuatan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi disesuaikan dengan komposisi sebagai standart pembuatan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dengan harapan akan memperoleh hasil produksi yang berkualitas. Adapun pembuatan permen karamel

susu/*hoppies* kombinasi direncanakan melalui beberapa tahap yaitu : tahap persiapan, tahap pembuatan.

1) Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal dalam memulai suatu kegiatan sehingga proses pembuatan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dapat dilakukan dengan baik. Tahap persiapan direncanakan meliputi beberapa proses yaitu : Pemilihan Bahan Baku, Pencucian, Perendaman, Perencanaan Pengukusan, Pendinginan, Peragian, Pendiaman, Penyaringan.

a) Pemilihan bahan baku

Pemilihan bahan baku yang baik akan mendukung terciptanya hasil produksi yang baik. Bahan dasar yang digunakan adalah susu sapi yang masih segar, tidak menggumpal, tidak berbau dan beras ketan yang kualitasnya bagus, terlihat utuh (tidak pecah/hancur), berwarna putih, tidak ada kutu atau kotoran.

b) Pencucian dan perendaman beras ketan

Pencucian di maksudkan untuk menghilangkan kotoran yang terikat pada bahan baku sedangkan perendaman berperan dalam hidrasi molekul pati untuk memudahkan proses gelatinisasi. Perendaman dapat menyebabkan hidrasi pada gramula pati sehingga pati dapat tergelatinisasi dengan

baik jika dipanaskan, jumlah air yang terserap 30%. (Google, Berizka Cahyu Erwanto 2009).

c) Pengukusan beras ketan

Proses pengukusan dapat mensterilkan bahan baku sehingga dapat mengontrol tahap fermentasi lebih baik. Beras yang masak atau tanak dapat diperoleh dari pengukusan selama 30-60 menit dihitung saat uap air mulai terpenetrasi ke dalam bahan. Selama pengukusan beras akan menyerap air 7-12% dari berat awal pengukusan, Total penyerapan air sebanyak 35-40% dapat menghasilkan nasi ketan tanak yang baik untuk difermentasikan (Google, Berizka Cahyu Erwanto 2009).

d) Peragian nasi ketan

Ragi diberikan setelah bahan yang dikukus dingin. Ragi terlebih dahulu dihaluskan untuk memudahkan inokulasi. Ragi yang di gunakan adalah ragi yang berbentuk seperti koin yang berwarna putih.

e) Pendiaman/Fermentasi tape ketan

Pendiaman atau fermentasi tape terbagi menjadi 2 tahap yaitu, tahap pertama merupakan pemecahan pati menjadi gula sederhana yang menimbulkan rasa manis dan membentuk cairan dimana konversi pati menjadi gula sederhana dilakukan oleh kapang dengan enzyme amilase. Tahap

berikutnya fermentasi sebagian gula menjadi asam organik, alkohol dan senyawa-senyawa pembentuk cita rasa. Konversi gula menjadi alkohol dilakukan oleh khamir. Pemecahan gula menjadi alkohol ini melalui proses yang disebut glikolisis dimana gula diubah menjadi etil alkohol. Proses ini cenderung terjadi pada kondisi anaerob. Proses esterifikasi pada fermentasi tape antara asam dan alkohol menghasilkan ester yang membentuk cita rasa khas tape. Waktu yang dibutuhkan dalam proses pendiaman atau fermentasi kurang lebih 2 minggu (Google, Berizka Cahyu Erwanto 2009).

f) Pengepresan

Pengepresan dimaksudkan untuk mendapatkan air/sari tape. Pengepresan dilakukan secara perlahan-lahan sehingga filtrat yang keluar akan lebih banyak.

2) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan proses pelaksanaan pembuatan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi. Pada tahap pembuatan ini direncanakan melalui beberapa proses yaitu : Pencampuran susu sapi dengan gula pasir dan mentega, karamelisasi, perebusan sari tape, pengadukan sari tape, pencetakan dan pemberian isi.

a) Pencampuran susu sapi segar dengan gula pasir dan mentega

Pencampuran susu sapi dengan gula pasir dan mentega bertujuan untuk mendapatkan campuran yang homogen.

b) Karamelisasi

Karamelisasi dilakukan dengan cara merebus susu dengan gula pasir dan mentega yang sudah di ukur sesuai dengan resep dalam panci dengan suhu 90°C. Perebusan dilakukan sampai semua bahan hampir menjadi seperti karamel.

c) Perebusan sari tape

Perebusan sari tape dilakukan supaya mendapatkan hasil menjadi semi liquid.

d) Pengadukan sari tape

Proses pengadukan bertujuan untuk memperoleh kristal-kristal yang baik, pengadukan yang kuat pada larutan pekat akan menimbulkan kristal-kristal kecil dengan tekstur halus. Apabila larutan tersebut mencapai titik jenuh maka kristal akan terbentuk karena adanya tenaga yang menyebabkan bergabungnya komponen-komponen terlarut membentuk inti kristal.

e) Pencetakan dan pemberian isi

Pencetakan merupakan proses pembuatan bentuk, desain dan ukuran dari suatu produk. Rencananya permen

karamel susu/*hoppies* kombinasi dibuat dengan beberapa alternatif yaitu : bulat memanjang, kotak. Dari pengalaman pencetakan dilakukan secepatnya setelah bahan-bahan yang diolah dalam panci telah tercampur rata. Bahan-bahan tersebut segera diangkat dari panci kemudian dicetak dan diisi dengan brem serta di bungkus. Prosedur pembuatan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ada pada lampiran 36 hal 190.

- c. Perencanaan proses pengemasan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi.

Proses pengemasan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi direncanakan menggunakan bahan kemasan yang baik serta ukuran maupun warnanya yang dibuat sedemikian rupa sehingga terkesan menarik dan dapat mempercantik permen karamel susu/*hoppies* kombinasi, sehingga konsumen tertarik untuk membelinya. Proses pengemasan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dapat direncanakan dengan memperhatikan hal-hal berikut : Penyortiran produk, Pengemasan produk.

- 1) Penyortiran produk

Penyortiran produk dilakukan untuk menggolongkan mutu hasil olahan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi. Penulis merencanakan memilih permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yang utuh dan tidak rusak pada saat pencetakan.

2) Pengemasan produk

Pengemasan produk merupakan upaya untuk melindungi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dari kontaminasi luar produk dan sebagai daya tarik kepada konsumen untuk membeli permen karamel susu/*hoppies* kombinasi. Dalam proses ini penulis merencanakan pengemasan produk dengan memperhatikan hal-hal berikut yaitu: Pemilihan bahan kemasan dan teknik pengemasan.

a) Pemilihan bahan kemasan

Untuk bahan kemasan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi penulis merencanakan menggunakan bahan kemasan dari aluminium foil. Kemudian dibalut dengan plastik pembungkus. Penggunaan aluminium foil beralasan karena bahan tersebut tidak mudah lengket dan mudah memperolehnya, sedangkan plastik pembungkus sebagai daya tarik bagi konsumen.

b) Teknik pengemasan

Teknik pengemasan sangat diperlukan dalam proses pengemasan agar tidak terjadi kesalahan yang dapat mengakibatkan produk menjadi rusak. Penulis merencanakan pengemasan dilakukan apabila permen karamel susu/*hoppies* kombinasi sudah benar-benar tidak

lengket pada kemasan, kemudian dibungkus dengan kertas pembungkus.

c) Penyimpanan produk

Permen karamel susu/hoppies kombinasi yang sudah dibungkus dan disimpan pada suhu kamar (25°C - 27°C). Penyimpanan diatur sedemikian rupa sehingga produk terjaga dari panas yang dapat merusak produk.

d. Perencanaan kapasitas produk permen paramel susu/hoppies kombinasi

Kapasitas produk yaitu jumlah produk yang seharusnya diproduksi untuk mencapai keuntungan yang optimal. Kapasitas menjadi sebuah konsep yang rumit karena harus menghubungkannya dengan penggunaan fasilitas-fasilitas produksi (Amirullah Imam Harjanti, 2005:198).

Perencanaan untuk kapasitas satu kali produksi permen karamel susu/hoppies kombinasi diharapkan adalah minimal 25 liter/hari, maka dari kapasitas produksi minimal tersebut dapat digunakan untuk menentukan jumlah peralatan yang harus disediakan untuk setiap produksi.

Untuk menentukan kapasitas produksi yang optimal, terdapat berbagai faktor yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut :

- 1). Kapasitas bahan baku, yaitu jumlah bahan baku yang mampu disediakan dalam waktu tertentu. Jumlah tersebut dapat diukur

dari kemampuan para suplier untuk memasok kemampuan penyediaan dari sumber bahan baku.

- 2). Kapasitas jam kerja alat, yaitu jumlah jam kerja normal alat yang mampu disediakan untuk melakukan kegiatan produksi.
 - 3). Kapasitas jam kerja, yaitu jumlah jam kerja normal yang mampu disediakan. Jumlah jam kerja tenaga kerja dipengaruhi oleh jumlah dan jam kerja yang berlaku apakah satu shift (8 jam), dua shift (16 jam), atau tiga shift (24 jam).
 - 4). Modal kerja, yaitu kemampuan penyediaan dana untuk melaksanakan proses produksi, misalnya membeli bahan baku, membayar upah dan lain sebagainya.
 - 5). Jumlah atau kapasitas permintaan.
- (Amirullah Imam Harjanti, 2005:198).

5. Perencanaan Peralatan Permen Paramel Susu/*Hoppies* Kombinasi

Perencanaan untuk peralatan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi diarahkan pada kebutuhan alat untuk menjalankan proses produksi, proses finising, dan pemasaran. Pengadaan peralatan yang direncanakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Perencanaan Pengadaan Peralatan Permen Karamel Susu/*Hoppies* kombinasi.

No	Nama Peralatan	Jumlah
1	Peralatan proses produksi meliputi : a. Kompor pompa b. Pompa udara	2 buah 1 buah

	c. Wajan besar	2 buah
	d. Timbangan	2 buah
	e. Ember plastik	2 buah
	f. Gelas ukur	2 buah
	g. Sendok kayu	4 buah
	h. Saringan	4 buah
	i. Nampan plastik	6 buah
2	Peralatan finising yaitu :	
	a. Gunting	4 buah
	b. Mesin Pres (ciller)	2 buah

Tabel 6. Perencanaan Sarana dan Fasilitas Pemasaran Permen Karamel Susu/*Hoppies* kombinasi.

No	Pengadaan sarana dan fasilitas	Jumlah
1	Pemasaran meliputi :	
	a) Sewa tempat	1 buah
	b) Kendaraan	1 buah
	c) Kemasan	5000 buah

6. Perencanaan Tenaga Kerja Usaha Permen Karamel Susu/*Hoppies* Kombinasi

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting kedudukannya, bukan hanya karena perannya pada proses produksi saja tetapi juga karena menyangkut kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

Tenaga yang akan digunakan pada usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi adalah tenaga kerja yang memiliki kriteria

keterampilan (terampil, cekatan, dan ulet) mau bekerja keras dan tidak harus berpendidikan tinggi. Rencananya tenaga kerja akan direkrut dari masyarakat sekitar usaha yang belum mempunyai pekerjaan. Perekrutan didasari pertimbangan masyarakat sekitar yang memiliki kriteria terampil dan mau bekerja keras. Sebelum menentukan jumlah tenaga kerja sebaiknya dilakukan analisis beban tenaga kerja akan sesuai dengan pekerjaannya dan pada akhirnya tidak akan terjadi kelebihan tenaga kerja.

Analisa beban tenaga kerja diperlukan untuk mengetahui apakah ada keseimbangan antara jumlah tenaga kerja dengan produksi yang akan dijalankan. Rencananya tenaga kerja untuk usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dipilih sebanyak lima orang, yaitu : satu orang pimpinan, tiga orang tenaga produksi dan satu orang sebagai tenaga pemasaran. Beban kerja dari masing-masing tenaga kerja adalah sebagai berikut : satu orang pimpinan bertugas mencari dan membeli bahan baku, membimbing dan mengawasi karyawan dalam jalannya proses produksi dan pemasaran. Dalam hal ini pimpinan juga sebagai pemilik perusahaan. tiga orang tenaga kerja dengan pembagian tugas sebagai berikut : satu orang bertugas untuk menyiapkan semua bahan-bahan yang akan diproduksi, dua orang lainnya bertugas merebus bahan, mencetak permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dan menyortir permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yang sudah jadi. Satu orang tenaga pemasaran dengan tugas sebagai berikut : 1 orang bertugas

mengemas dan menata permen karamel susu/*hoppies* kombinasi di etalase toko dan memasarkan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ke toko-toko, swalayan ataupun supermarket. Biaya tenaga kerja harus disesuaikan dengan jenis pekerjaannya. Rencananya tenaga kerja untuk usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi adalah : Tenaga pimpinan sebesar Rp.40.000,00 dan tenaga karyawan sebesar Rp.20.000,00 yang masing-masing untuk 8 jam kerja (dari jam 08.00 sampai 16.00).

7. Perencanaan Pemasaran

Perencanaan pemasaran adalah suatu gagasan untuk memperkenalkan hasil produksi kepada konsumen sehingga produk bisa diterima dan mendapat tempat di pasaran serta dapat mencapai BEP seperti yang telah direncanakan. Agar pemasaran permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dapat berhasil, maka dalam perencanaan pemasaran perlu memperhatikan beberapa faktor berikut, yaitu : target konsumen, segmen pasar dan sistem pemasaran. Dari hal-hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Target Konsumen

Targeting adalah proses mengevaluasi setiap daya tarik segmen kemudian memilih salah satu atau lebih karakteristik untuk dilayani. Target konsumen sebagai proses pengambilan keputusan dan aktivitas individu secara fisik yang dilibatkan dalam mengevaluasi, memperoleh, menggunakan atau dapat mempergunakan barang-

barang dan jasa. Ketika konsumen akan memutuskan membeli suatu barang atau jasa ada faktor yang mempengaruhi mereka untuk membeli. Pengaruh faktor itu bisa saja berlangsung sebelum konsumen menuju ke lokasi tempat pembelian bahkan bisa berubah pada saat konsumen berhadapan langsung dengan barang dan jasa yang diinginkan, faktor tersebut faktor perilaku (behavior factor).

b. Segmen Pasar

Segmen pasar merupakan pembagian pasar secara keseluruhan ke dalam kelompok-kelompok untuk menyesuaikan produk dengan keinginan, kebutuhan dan karakteristik konsumen. Dalam pemasaran harus jelas segmen pasarnya, semakin jelas segmennya akan semakin mudah pencapaian target dan prediksi ekonominya. Pasar yang dimaksud disini adalah sekumpulan orang yang mempunyai kebutuhan dan daya beli terhadap suatu produk. Pembagian pasar dalam segmen pasar sangat dipengaruhi oleh jenis produk, sifat permintaan, media komunikasi dan motivasi pembelian konsumen. Secara garis besar segmen pasar di kelompokkan menjadi 3 yaitu :

1) *Geographic Segmentation*

Geographic segmentation, yaitu membagi pasar berdasarkan wilayah, ukuran daerah dan kepadatan populasi. Perusahaan dapat memutuskan untuk beroperasi dalam satu atau beberapa wilayah geografi atau beroperasi dalam seluruh wilayah tetapi

memberikan perhatian pada wilayah lokal dalam kebutuhan dan preferensi geografi (Amirullah Imam Harjanto, 2005:133).

2) *Demographic Segmentation*

Demographic segmentation, yaitu melakukan pembagian pasar berdasarkan demografi yaitu umur, jenis kelamin, siklus hidup keluarga, pendapatan, pendidikan, pekerjaan dan kelas sosial ekonomi (Amirullah Imam Harjanto, 2005:134).

3) *Psychographic Segmentation*

Psychographic segmentation, yaitu pembagian pasar berdasarkan kepada psikografi seperti : kebiasaan, gaya hidup, dan sikap dalam melakukan pembelian. Gaya hidup dapat diukur dengan bertanya pada konsumen tentang kegiatan mereka (pekerjaan, hobi, dan liburan), minat (keluarga, pekerjaan, dan komunitas), dan opini (isu sosial, politik dan bisnis). Dalam prakteknya, *psychographic segmentation* sering sekali menguatkan banyak pertanyaan dan ini menghasilkan informasi tentang konsumen yang luar biasa besar jumlahnya. Oleh karena itu *psychographic segmentation* sebenarnya didasarkan pada pemikiran bahwa semakin banyak mengetahuinya dan memahami konsumen, semakin efektif berkomunikasi dan memasarkan produk pada masyarakat (Amirullah Imam Harjanto, 2005:134).

Penulis merencanakan sasaran untuk usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi mencakup seluruh segmen pasar yaitu :

konsumen mulai dari kota Semarang yang meliputi usia anak-anak sampai orang dewasa dan dari golongan menengah ke bawah tanpa memandang perbedaan ras dan agama, karena permen karamel susu/*hoppies* kombinasi diproduksi dan dijual dengan harga yang relatif murah sehingga terjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Diharapkan apabila pemasaran permen karamel susu/*hoppies* kombinasi di Kota Semarang berhasil akan di lanjutkan ke daerah atau kota lainnya dan tidak menutup kemungkinan melayani konsumen kelas atas.

c. Sistem Pemasaran

Sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam mempengaruhi kegiatan bersama untuk mencapai tujuan.

Sistem pemasaran adalah kumpulan elemen-elemen untuk melakukan tugas pemasaran barang, jasa, ide, orang dan faktor-faktor lingkungan yang saling memberikan pengaruh dan membentuk serta mempengaruhi hubungan perusahaan dengan pasarnya.

Kondisi pasar yang selalu berubah-ubah dalam dunia usaha tidak bisa diprediksikan. Kadang pasar cerah dan diwaktu lain dapat berubah menjadi lesu dan sempit. Tuntutan pasar pada dasarnya selalu berubah selaras dengan pertumbuhan dan perkembangan masyarakat. Apabila masyarakat (konsumen) sudah merasa bosan dengan suatu produk, dengan sendirinya konsumen akan meninggalkan produk

tersebut. Untuk menjaga (mengantisipasi) hal tersebut pengusaha dituntut agar selalu mengikuti permintaan pasar dengan cara menerapkan sistem pemasaran, karena sistem pemasaran berfungsi menjaga keseimbangan antara permintaan konsumen dan produksinya.

Sistem pemasaran meliputi beberapa hal, yaitu : besarnya pasar yang akan dimasuki, struktur dan peluang pasar yang ada, prospek dan strategi pasar dan pemasaran (Amirullah Imam Harjanto, 2005:133).

1) Besarnya pasar yang akan dimasuki

Begitu penting peranan pemasaran dalam menentukan kelanjutan usaha suatu perusahaan, sehingga banyak diantaranya perusahaan dalam manajemennya menempatkan posisi pemasaran paling depan. Seorang pemasar harus selalu tahu lebih dahulu pasar yang akan dimasukinya, seperti :

- a) Ada tidak pasarnya
- b) Seberapa besarnya pasar yang ada
- c) Potensi pasar
- d) Tingkat persaingan yang ada, termasuk besarnya *market share* (pangsa pasar) yang akan direbut dan *market share* (pangsa pasar) pesaing. Yang dimaksud dengan *market share* (pangsa pasar) adalah proporsi atau prosentase dari suatu perusahaan (produk tertentu) terhadap seluruh penjualan suatu pasar tertentu.

Setelah para pemasar memperoleh data kondisi pasar yang akan dimasuki, maka pemasar melakukan peramalan berapa permintaan yang ada sekarang dan dimasa yang akan datang serta berapa besar pasar yang akan direbut.

2) Struktur dan peluang pasar yang ada

Apabila sudah diketahui peluang pasar dan besarnya permintaan barulah akan diproduksi sesuai dengan permintaan. Peluang pasar dan besarnya pasar yang sekarang dapat diukur dari total pasar, pasar nyata dan pasar potensial.

untuk menentukan besarnya produksi dikaitkan dengan permintaan yang akan datang dan untuk mengetahui besarnya permintaan dilakukan dengan peramalan pasar. Alat untuk meramal besarnya pasar dilakukan dengan berbagai metode peramalan, mulai dari yang sederhana sampai kepada yang paling kompleks. Penggunaan alat ramalan tergantung dengan jenis data informasi yang ada serta tujuan penggunaannya. Metode peramalan yang digunakan antara lain *time series*, *causal method*, dan metode-metode lainnya.

Metode *time series* (deret waktu), pendugaan masa depan dilakukan berdasarkan nilai maa lalu dari suatu variabel atau kesalahan masa lalu. Tujuan metode peramalan *time series* (deret waktu) ini adalah menemukan pola dalam deret data historis yang kemudian mengekstrapolasikan pola tersebut ke masa depan.

Maksud dari *causal method* (metode kausal) ini adalah menemukan bentuk hubungan tersebut dan menggunakannya untuk meramalkan nilai mendatang dari variabel bebas.

3) Prospek dan strategi pasar dan pemasaran

Hasil produksi yang telah dibuat sesuai dengan kondisi permintaan harus pula ditunjang pula oleh strategi untuk mencapai target penjualan yang ditentukan. Strategi ini dikenal dengan nama strategi pemasaran, tanpa disertai dengan strategi pemasaran yang tepat bukan tidak mungkin target penjualan tidak akan tercapai. Untuk menentukan strategi pemasaran perlu lebih dulu dilihat peluang pasar dan analisis pesaing untuk menentukan kedudukan produk, baru kemudian menentukan strategi pemasaran yang akan dilakukan misalnya dengan *marketing mix* (bauran pemasaran). Yang dimaksud dengan *marketing mix* (bauran pemasaran) adalah seperangkat alat pemasaran taktis yang dapat dikendalikan dan dipadukan oleh perusahaan untuk menghasilkan respon yang diinginkan untuk mencapai target market.

Oleh karena itu didalam aspek pasar dan pemasaran, baik untuk perusahaan yang sudah berjalan maupun bagi perusahaan yang baru akan berdiri perlu dilakukan suatu studi kelayakan terlebih dahulu (Amirullah Imam Harjanto, 2005:138).

Adapun strategi *marketing mix* (bauran pemasaran) tersebut adalah :

a. Penentuan produk (strategi produk)

Produk dalam prospektif pemasaran adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk diperhatikan (*attention*), dimiliki (*acquisition*), digunakan (*use*), atau dikonsumsi (*consumtion*) dan dapat memberikan kepuasan terhadap keinginan dan kebutuhan pasar (Amirullah Imam Harjanto, 2005:138).

Pengusaha harus dapat memilih dengan tepat barang-barang apa yang harus dihasilkan. Penentuan produk harus sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan dapat menarik minat pembeli.

Permen karamel susu/*hoppies* kombinasi diharapkan dapat menjadi produk yang tepat untuk dikonsumsi oleh masyarakat sebagai makanan ringan, karena permen karamel susu/*hoppies* kombinasi diproduksi dan dijual dengan harga yang relatif murah dan mempunyai kandungan gizi yang cukup baik.

Penentuan produk (strategi produk) yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengembangkan suatu produk adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan merek

Merek merupakan suatu hal penting bagi konsumen untuk mengenal barang atau jasa yang ditawarkan. Pengertian merek sering diartikan sebagai nama, istilah, simbol, desain atau kombinasi dari semuanya. Agar merek mudah dikenal masyarakat, maka penciptaan merek harus mempertimbangkan faktor-faktor antara lain :

- a) Mudah diingat
- b) Terkesan hebat dan modern
- c) Memiliki arti (dalam arti positif)
- d) Menarik perhatian

Pemberian merek permen karamel susu/*hoppies* kombinasi rencananya akan di beri nama sesuai dengan bahan baku dalam pembuatan permen tersebut, sehingga mudah diingat konsumen.

2. Penentuan kemasan

Pengemasan produk perlu diperhatikan karena kemasan yang indah dan menarik akan menambah minat pembeli dan mudah untuk mengingat produk tersebut. Pengemasan juga akan mempermudah pengangkutan, penyimpanan dan mengurangi resiko kerusakan produk.

Kemasan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi rencananya dipilih dari bahan yang baik dan penulis juga

melakukan inovasi kreativitas dari segi warna dan tulisan kemasan sehingga permen karamel susu/*hoppies* kombinasi terlihat menarik dan mudah diingat konsumen.

b. Harga (strategi harga)

Harga merupakan dasar pertimbangan konsumen sebelum memutuskan membeli suatu produk. Konsumen yang membutuhkan dan berminat untuk membeli suatu produk akan mengurungkan niatnya jika tidak ada kesesuaian harga. Penentuan harga merupakan suatu keputusan yang penting di dalam pemasaran dari suatu produk.

Permen karamel susu/*hoppies* kombinasi rencananya di jual kepada konsumen Rp 500,00 per buah, harga ini relatif murah dan dapat terjangkau oleh semua lapisan masyarakat. Maka harga permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yang ditentukan disamakan dengan harga permen susu/*hoppies* yang ada dipasaran. Data penetapan harga dapat dilihat pada halaman 106.

Adapun strategi dasar dalam penetapan harga yaitu :

1. Skimming pricing, yaitu dengan harga awal produk yang ditetapkan setinggi-tingginya dengan tujuan bahwa produk atau jasa memiliki kualitas tinggi.
2. Penetration pricing, yaitu dengan menetapkan harga yang serendah mungkin dengan tujuan untuk menguasai pasar.

3. Status quo pricing, yaitu penetapan harga status quo adalah harga yang ditetapkan disesuaikan dengan harga pesaing (Kasmir,S.E.,MM dan Jakfar,S.E.,MM, 2008:53).

c. Pasar (strategi lokasi dan distribusi)

Pada dasarnya pasar merupakan pertemuan antara pembeli dan penjual. Pasar juga dapat diartikan sebagai daerah atau tempat (area) yang didalamnya terdapat kekuatan-kekuatan permintaan yang saling bertemu untuk membentuk suatu harga. Saat ini tempat yang digunakan oleh para produsen untuk memasarkan suatu produkpun beraneka macam, seperti toko-toko kecil, pasar tradisional, swalayan dan supermarket (mal) yang masing-masing mempunyai ciri dan tingkat kelas konsumennya. Toko-toko kecil dan pasar tradisional mempunyai ciri : tempat-tempat tersebut biasanya menawarkan dan menjual barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari (kebutuhan primer), karena hanya menawarkan dan menjual produk untuk kebutuhan pokok saja, maka konsumen yang datang relatif sedikit dan biasanya konsumennya berasal dari kelas menengah kebawah. Toko-toko kecil dan pasar tradisional biasanya juga kurang lengkap dengan fasilitas-fasilitas umum dapat membuat konsumen merasa nyaman. Sedangkan swalayan dan supermarket (mal) mempunyai ciri : biasanya tempat-tempat tersebut menawarkan dan menjual

segala macam produk untuk berbagai kebutuhan (kebutuhan primer dan sekunder). Swalayan dan supermarket merupakan pasar modern dan mengutamakan kepuasan konsumen sehingga banyak fasilitas-fasilitas yang tersedia seperti : toilet, tempat ibadah, lift, eskalator dan lain-lain yang semua itu dapat memberikan kepuasan kepada konsumen. Konsumen yang datang pun biasanya berasal dari kelas menengah ke atas.

Pemilihan pasar yang tepat akan menentukan berhasil tidaknya pemasaran. Pengusaha harus dapat memilih pasar yang tepat untuk memasarkan produk agar perusahaannya dapat berjalan dengan baik. Usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi rencananya memilih toko-toko kecil dan pasar tradisional terlebih dahulu untuk pemasarannya, karena konsumen yang dituju diprioritaskan berasal dari kelas menengah kebawah. Tetapi apabila pemasaran di toko-toko kecil dan pasar tradisional telah berhasil maka akan dilanjutkan memasarkan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ke swalayan dan supermarket sehingga masyarakat dari kelas menengah dan atas mengkonsumsinya.

d. Strategi promosi

Fungsi promosi dalam bauran pemasaran adalah untuk mencapai berbagai tujuan komunikasi dengan setiap konsumen.

Komponen-komponen fungsi dari promosi dalam bauran pemasaran (*marketing mix*) adalah :

1. Iklan (*advertising*)

Iklan adalah setiap bentuk presentasi dan promosi ide, barang, atau jasa oleh sponsor tertentu.

2. Penjualan langsung (*personal selling*)

Penjualan langsung adalah presentasi langsung dalam suatu percakapan dengan satu atau lebih calon pembeli.

3. Promosi penjualan (*sales promotion*)

Tujuan promosi penjualan adalah untuk meningkatkan penjualan atau untuk meningkatkan jumlah pelanggan. Promosi penjualan dilakukan untuk menarik pelanggan untuk segera membeli setiap produk atau jasa yang ditawarkan.

4. Publisitas (*publicity*)

Publisitas (*publicity*) adalah suatu cara merangsang timbulnya permintaan yang bersifat impersonal terhadap suatu produk, jasa atau ide dengan cara memasang berita komersial di mass media dan tidak dibayar langsung oleh suatu sponsor (Amirullah Imam Harjanto, 2005:152).

E. Kelayakan dan Prospek Perencanaan Usaha Permen Karamel Susu/Hoppies

Mengetahui prospek dan kelayakan terhadap suatu usaha dipandang perlu bagi jenis usaha baru, hal ini penting untuk memprediksi kemungkinan usaha tersebut dapat direalisasikan atau tidak. Kelayakan usaha akan menentukan prospek usaha itu kedepan. Kelayakan dan prospek perencanaan usaha dapat diprediksi dari beberapa hal, yaitu : aspek hukum, aspek sosial ekonomi, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis (operasi), aspek manajemen (organisasi), kesukaan masyarakat, kualitas gizi, kualitas inderawi, kemasan.

1. Kelayakan dan prospek perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ditinjau dari aspek hukum (badan hukum dan agama).

Perencanaan usaha permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi dikatakan layak jika memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh badan hukum tentang jenis usaha dan izin usaha. Dan perencanaan usaha permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi dikatakan layak apabila tidak ada larangan atau batasan untuk mengkonsumsi produk permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi dan sudah diakui oleh agama.

2. Kelayakan dan prospek perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ditinjau dari sosial ekonomi.

Usaha permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi dikatakan layak dan prospektif jika secara sosial tidak terjadi adanya dampak negatif yaitu terjadinya perubahan gaya hidup, budaya, adat istiadat dan struktur

sosial lainnya. Permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi dikatakan layak diproduksi dan prospektif jika secara ekonomis menguntungkan yaitu apabila biaya produksi lebih kecil dibandingkan pendapatan dan pencapaian BEP (*Break Event Point*) waktunya relatif singkat, hal itu dapat diketahui dari perhitungan ekonomi sehingga dalam penjualan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi tidak akan mengalami kerugian.

3. Kelayakan dan prospek perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ditinjau dari pasar dan pemasaran.

Pemasaran permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dikatakan layak apabila sudah diketahui dari segi pasar dan pemasaran memiliki peluang pasar, serta di tunjang oleh strategi pemasaran untuk mencapai target penjualan yang telah ditentukan. Strategi pemasaran yang digunakan untuk pemasaran permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yaitu harga jualnya murah karena segmen pasar yang digunakan adalah pasar modern sehingga bisa terjangkau oleh semua kalangan masyarakat dan promosi yang digunakan menarik dan bagus.

4. Kelayakan dan prospek perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ditinjau dari teknis/operasi.

Usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dikatakan layak dan prospektive jika lokasi usaha dekat bahan baku/dekat pasar, dekat dengan konsumen, dapat bekerja secara efisien serta faktor besar kecilnya laba yang akan diperoleh oleh perusahaan (Amirullah Imam Harjanto, 2005:16).

5. Kelayakan dan prospek perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ditinjau dari manajemen (organisasi)

Manajemen/organisasi usaha permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi dikatakan layak dan prospektif apabila fungsi manajemen tidak berjalan sendiri dan harus dilaksanakan secara berkesinambungan karena berkaitan antara satu fungsi dengan fungsi lainnya sangat erat. Apabila salah satu fungsi tidak dapat dijalankan secara baik, maka jangan diharapkan tujuan perusahaan dapat tercapai. Fungsi-fungsi manajemen meliputi : Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Pelaksanaan (*actuating*), Pengawasan (*controlling*).

a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses menentukan arah yang akan ditempuh dan kegiatan-kegiatan yang diperoleh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses ini ditentukan tentang apa yang harus dilakukan, kapan dan bagaimana melakukannya serta dengan cara apa hal tersebut dilaksanakan.

b) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian adalah proses mengelompokkan kegiatan-kegiatan atau pekerjaan-pekerjaan dalam unit-unit. Tujuannya adalah supaya tertata dengan jelas antara tugas, wewenang dan tanggung jawab serta hubungan kerja dengan sebaik mungkin dalam bidangnya masing-masing.

c) Pelaksanaan (*actuating*)

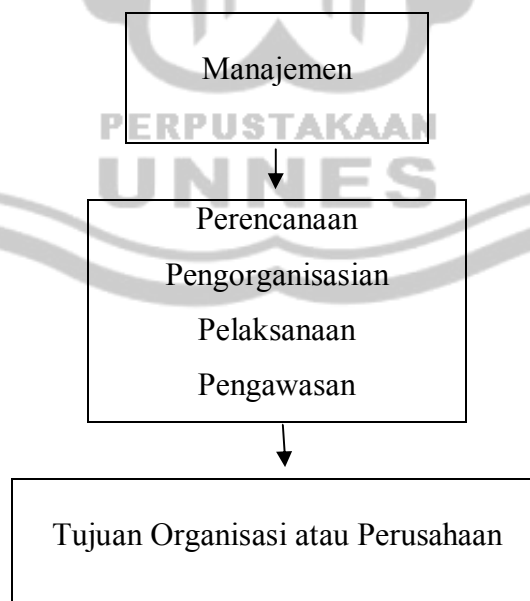
Menggerakkan atau melaksanakann adalah proses untuk menjalankan kegiatan atau pekerjaan dalam organisasi. Dalam menjalankan organisasi para pemimpin/manajer harus menggerakkan bawahannya (para karyawan) untuk mengerjakan pekerjaan yang telah ditentukan dengan cara memimpin, memberi perintah, memberi petunjuk dan memberi motivasi.

d) Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan adalah proses untuk mengukur dan menilai pelaksanaan tugas apakah telah sesuai dengan rencana. Jika dalam proses tersebut terjadi penyimpangan, maka akan segera dikendalikan.

Untuk lebih jelasnya fungsi manajemen dalam suatu perusahaan atau organisasi dapat dilihat dalam diagram di bawah ini (Amirullah Imam Harjanto, 2005:161).

Diagram 1. Fungsi-fungsi Manajemen



6. Kelayakan dan prospek perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ditinjau dari tingkat kesukaan masyarakat.

Perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi diprediksi prospektive jika produk itu disukai oleh semua golongan usia dan semua lapisan masyarakat. Usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dikatakan layak jika dari hasil uji kesukaan menunjukkan banyak disukai oleh konsumen baik anak-anak maupun orang dewasa dan semua lapisan masyarakat. Jika hasilnya seperti itu diprediksi prospeknya untuk direalisasikan dalam bentuk usaha akan positif atau prospektive.

7. Kelayakan dan prospek perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ditinjau dari segi kualitas gizi

Usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi layak diproduksi apabila kualitas gizi dan inderawinya layak untuk dikonsumsi. Kualitas gizi dapat dilihat dari hasil analisis laboratorium terhadap : protein, lemak, karbohidrat, kandungan air dan kandungan logam berbahaya (arsen).

8. Kelayakan dan Prospek perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ditinjau dari segi kualitas inderawi.

Usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi layak diproduksi apabila kualitas inderawinya layak untuk dikonsumsi. Kualitas inderawi dikaji dari : rasa, aroma, tekstur dan warna.

9. Kelayakan dan prospek perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ditinjau dari kualitas kemasan

Kemasan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dikatakan layak dipasarkan apabila kemasan dapat melindungi produk dari kontaminasi serta kerusakan. Kemasan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi juga harus menarik.

Usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dikatakan prospektive jika kemasan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dilengkapi merk, komposisi bahan dan dikemas dengan menggunakan kemasan yang menarik sehingga diminati oleh para konsumen.

F. KERANGKA BERPIKIR

Industri pengolahan susu melakukan pembatasan penerimaan susu segar, begitu pula dengan petani susu sapi perah tidak dapat menyalurkan kelebihan susu segar, sehingga harganya menjadi merosot. Hal ini menyebabkan petani susu sapi perah mengalami kerugian, karena kurangnya pengetahuan petani susu sapi perah dalam pengolahan susu segar, petani tidak mempunyai alternatif produk lain dari susu segar. Maka dari itu petani butuh bantuan pengetahuan tentang pendayagunaan susu segar yang terbuang. Dengan adanya model perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yang akan dibuat, maka produk permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dari hasil inovasi dapat menjadi salah satu produk yang prospektif dan layak di realisasikan dan bermanfaat untuk para peternak susu sapi perah yang kelak ingin membuka suatu usaha

Berdasarkan uraian diatas maka dapat di gambarkan kerangka berpikir sebagai berikut :

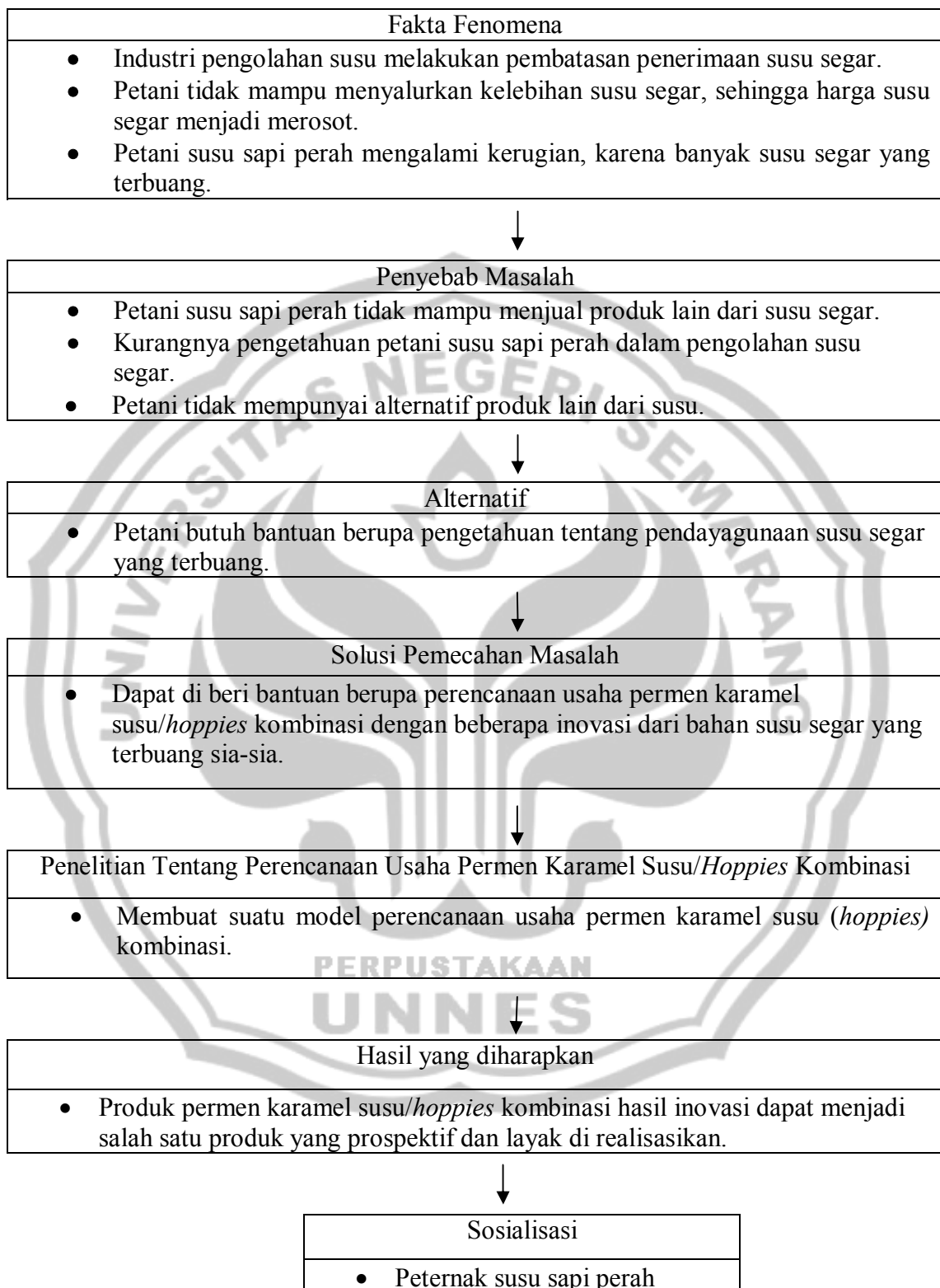


Diagram 2. Skema Kerangka Berpikir Perencanaan Usaha Permen Karamel Susu/*Hoppies* Kombinasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

Agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, terprogram dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, perlu ditentukan metode penelitian yang tepat. Dalam bab ini metode penelitian meliputi : Metode penentuan objek penelitian, metode pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan metode analisa data.

A. Metode Penentuan Objek Penelitian

Beberapa hal yang sangat penting untuk dijelaskan dalam penentuan objek penelitian adalah : populasi penelitian, sampel penelitian, teknik pengambilan sampel dan variabel penelitian.

1. Populasi penelitian

Mengacu pendapat (Suharsimi Arikunto, 1998 : 90) yang menyatakan bahwa populasi merupakan totalitas semua nilai yang berasal dari hasil perhitungan atau pengukuran secara kuantitatif ataupun kualitatif dari sekumpulan objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang lengkap dan jelas, maka dalam penelitian ini populasinya adalah perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 1998 :117), karena sampel merupakan bagian dari populasi sedangkan populasinya hanya satu dan tidak dapat dipisahkan (kalau tidak dapat mewakili keseluruhan populasinya) maka sebagai sampelnya adalah sama dengan populasinya, yaitu : perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi.

3. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel populasi harus dilakukan dengan tepat agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Setiap bagian populasi yang diambil sebagai sampel harus memiliki ciri-ciri, sifat atau karakteristik yang sama dan merupakan ciri pokok dari populasi.

Mengingat sampelnya sama dengan populasinya maka teknik samplingnya adalah sampel penuh atau populasi sampling.

4. Variabel penelitian

Penelitian tentang perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* akurasi hasilnya sangat ditentukan oleh penetapan faktor yang saling berkaitan, yaitu : variabel terikat, variabel bebas dan variabel kontrol. Perubahan nilai pada variabel terikat sangat tergantung pada ketetapan penentuan variabel bebasnya atau agar perubahan nilai pada variabel terikat dapat dipertanggung jawabkan dan mencerminkan keadaan yang sesungguhnya maka unsur variabel harus dijaga dalam

kondisi yang terkontrol. Variabel yang harus dipertahankan kondisinya inilah yang disebut dengan variabel kontrol.

a. Variabel terikat

Berdasarkan penjelasan diatas maka variabel terikat atau nilai yang diharapkan karena pengaruh dari variabel bebas adalah prospek (kelayakan) perencanaan usaha permen karamel susu.

b. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang sangat mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah : aspek hukum khususnya ; hukum agama mengenai penentuan halal tidaknya suatu produk, aspek sosial ekonomi dan budaya diantaranya; modal usaha, perencanaan tenaga kerja, peralatan sampai gaji tenaga kerja serta faktor ekonomi dan tingkat kesukaan masyarakat, aspek pasar dan pemasaran diantaranya ; penentuan pasar yang akan dituju dan teknik strategi dalam pemasaran produk, promosi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi, harga permen karamel susu/*hoppies* kombinasi, kualitas permen karamel susu/*hoppies* kombinasi, penerimaan BEP dan perolehan BEP, aspek teknis/operasi dan teknologi diantaranya ; proses pembuatan produk, penentuan jenis kemasan, penentuan kualitas gizi dan kualitas inderawi, aspek manajemen/organisasi dan keuangan diantaranya ; modal awal yang dikeluarkan.biaya apa saja

yang akan dikeluarkan seberapa besar biaya yang akan dikeluarkan dan pendapatan yang akan diterima.

c. Variabel kontrol

variabel kontrol merupakan variabel yang dalam penelitiannya harus dikendalikan agar pengaruhnya terhadap variabel terikat dapat terkendali. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah permen karamel susu hasil eksperimen terbaik yang di cetak, dibentuk dan dikemas spesifik, pengujian kualitas inderawi meliputi : rasa, aroma, tekstur dan warna sebagai panelisnya dalam hal ini adalah warga RT07/10 Tlogosari Kulon Semarang. Sedangkan pengujian kualitas gizinya khusus dilakukan di laboratorium UNNES Jurusan KIMIA, pengujian kesukaan masyarakat dapat dilakukan oleh warga RT07/10 Tlogosari Kulon Semarang

B. Metode Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara (langkah) dan strategi ilmiah yang digunakan untuk mengungkapkan permasalahan penelitian sehingga penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, karena permasalahan yang dikaji yaitu prospek usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi termasuk penelitian non eksperimen. Eksperimen dalam penelitian ini tetap digunakan tetapi hanya sebagai pra penelitian untuk menyiapkan obyek penelitian. Pada pendekatan penelitian

akan dibahas mengenai metode pendekatan pra penelitian dan pendekatan deskriptif.

1. Metode pra penelitian

Metode prapenelitian adalah metode yang digunakan untuk mempersiapkan bagian dari obyek penelitian sehingga hasilnya diharapkan dapat optimal. Dalam metode pendekatan prapenelitian yang digunakan adalah metode eksperimen.

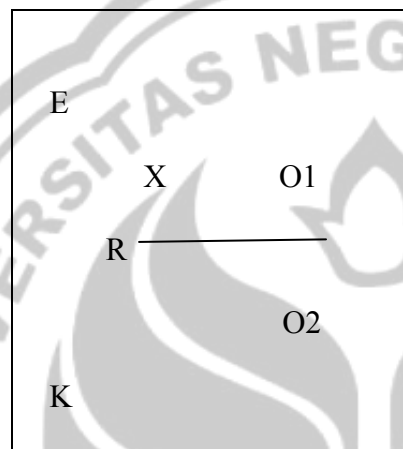
Metode eksperimen merupakan kegiatan praktek dengan melakukan percobaan-percobaan secara sistematis dan terencana terhadap obyek yang menjadi kajian penelitian dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Untuk mendapatkan hasil eksperimen yang terbaik penelitian dilakukan tiga kali ulang sebagai syarat untuk memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan. Hasil eksperimen kemudian dinilai secara inderawi dan secara laboratorium untuk menentukan hasil terbaik. Hasil eksperimen terbaik inilah yang digunakan secara obyek penelitian. Karena eksperimen dilakukan secara sistematis dan terencana, maka perlu diketahui desain eksperimen dan tahap-tahap pelaksanaan eksperimen.

a. Desain Eksperimen

Desain eksperimen merupakan langkah-langkah yang perlu diambil jauh sebelum eksperimen dilakukan agar data yang semestinya diperlukan dapat diperoleh sehingga akan membawa analisis obyektif dan kesimpulan yang berlaku untuk persoalan yang

dibahas (Sudjana, 1980 : 1). Desain eksperimen yang digunakan dalam prapenelitian ini adalah desain acak sempurna. Perlakuan dilakukan sepenuhnya secara acak kepada unit-unit eksperimen.

Desain ini sering digunakan karena bentuknya yang sederhana. Menurut Suharsini Arikunto (2002:80), desain acak sempurna merupakan bentuk dari desain random sampling dengan pola.



Keterangan :

E : Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang dikenai perlakuan

K : Kelompok kontrol yaitu kelompok yang digunakan sebagai pembandingan

R : Random

X : Perlakuan

O1 : Observasi pada kelompok eksperimen

O2 : Observasi pada kelompok kontrol

Desain acak sempurna dalam penelitian ini adalah suatu proses pengacakan dalam perlakuan untuk menentukan kelompok eksperimen. Proses pengacakan ini dilakukan sebanyak tiga kali pengulangan.

Eksperimen pembuatan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ini ada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kelompok eksperimen adalah kelompok yang dikenai perlakuan berupa penggunaan perbandingan bahan dasar susu segar dan gula pasir dalam hal ini yaitu : 1000 cc susu dengan menggunakan 500 gr gula, 1000 cc susu dengan menggunakan 250 gr gula, 1000 cc susu menggunakan 750 gr gula yang masing-masing diberi kode A, B dan C. Sedangkan kelompok kontrol yaitu tidak dikenai perlakuan yaitu resep standar permen karamel susu/*hoppies* kombinasi bahan yang digunakan merupakan susu segar. Kelompok kontrol diberi kode K.

Skema desain dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

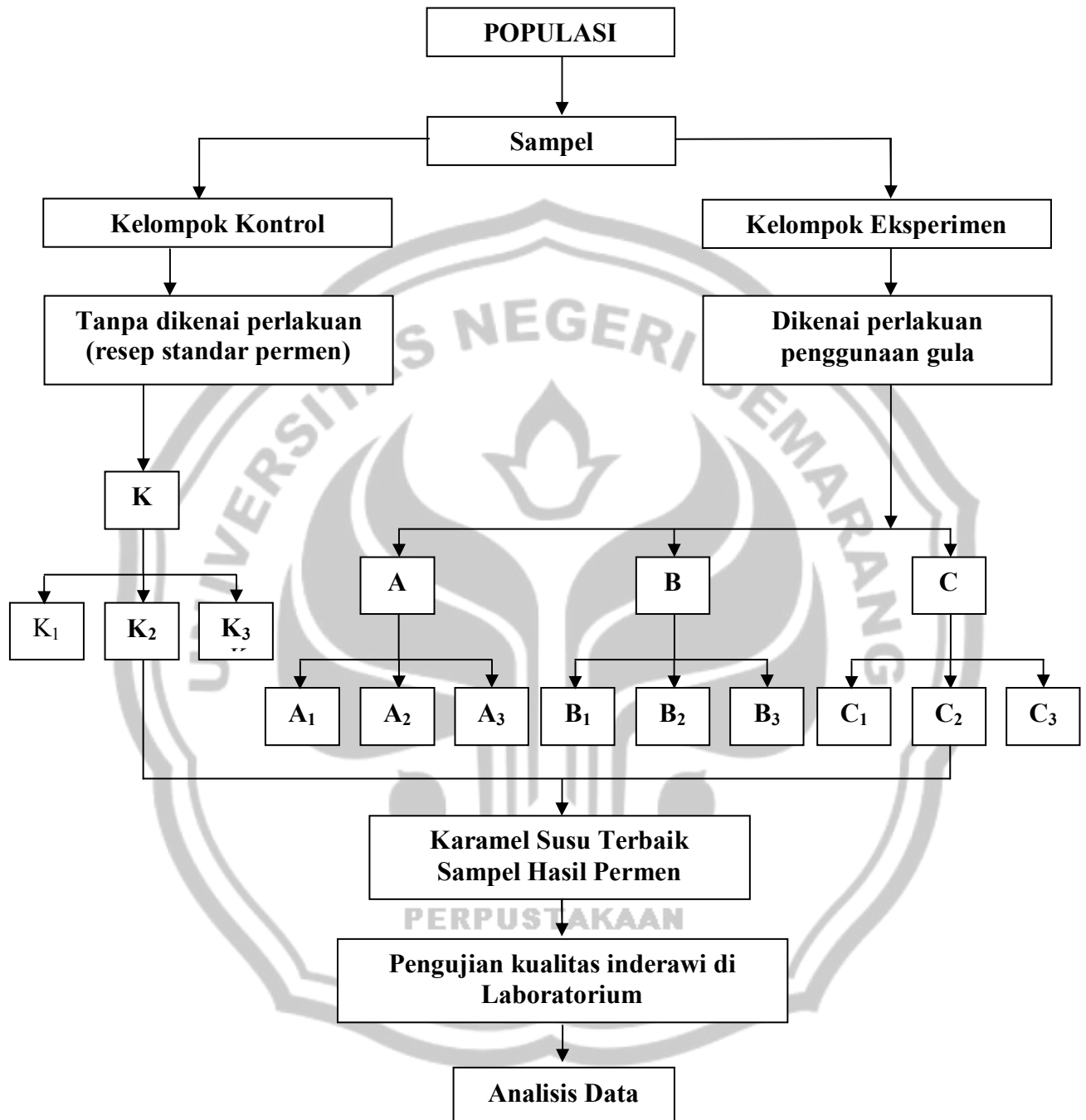


Diagram 3. Skema Desain Experimen

b. Tahap-tahap Pelaksanaan Eksperimen

Eksperimen pembuatan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dilakukan dengan urutan-urutan sebagai berikut :

1) Tempat dan Waktu Penelitian

Eksperimen dilakukan dirumah penulis dengan alamat Seruni RT 07, RW 10, Semarang, pada bulan Januari sampai february 2009.

2) Bahan-bahan dan Alat Eksperimen

Bahan yang digunakan dalam eksperimen ini adalah susu segar, gula pasir, vanili, dan margarine. Sedangkan alat-alat yang digunakan adalah kompor gas, panci, sendok kayu, gelas ukur, timbangan.

3) Tahap-tahap Eksperimen

a) Tahap Persiapan

- (1) Menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dengan melalui proses penyaringan susu segar dan juga mempersiapkan bahan-bahan pembantu.
- (2) Menyiapkan alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi.

Tabel 7. Alat-alat yang digunakan untuk membuat permen karamel susu/*hoppies* kombinasi.

No	Nama Peralatan	Jumlah
1	Peralatan proses produksi meliputi :	
	a. Kompor pompa	2 buah
	b. Pompa udara	1 buah
	c. Wajan besar	2 buah
	d. Timbangan	2 buah
	e. Ember plastik	2 buah
	f. Gelas ukur	2 buah
	g. Sendok kayu	4 buah
	h. Saringan	4 buah
	i. Nampan plastik	6 buah
2	Peralatan finising yaitu :	
	a. Gunting	4 buah

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan tahap pembuatan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- (1) Pencampuran susu sapi dengan gula pasir dan mentega bertujuan untuk mendapatkan campuran yang homogen dengan ukuran yang telah ditentukan sebelumnya.
- (2) Perebusan susu dengan gula pasir dan mentega yang sudah di ukur sesuai dengan ukuran resep direbus dalam

panci dengan suhu 90°C. Perebusan dilakukan sampai semua bahan hampir menjadi seperti karamel.

(3) Perebusan sari tape dilakukan supaya mendapatkan hasil semi liquid. Proses pengadukan bertujuan untuk memperoleh kristal-kristal yang baik, pengadukan yang kuat pada larutan pekat akan menimbulkan kristal-kristal kecil dengan tekstur halus. Apabila larutan tersebut mencapai titik jenuh maka kristal akan terbentuk karena adanya tenaga yang menyebabkan bergabungnya komponen-komponen terlarut membentuk inti kristal.

(4) Setelah semua bahan tercampur maka segera dilakukan pencetakan. Pencetakan merupakan proses pembuatan bentuk, desain dan ukuran dari suatu produk. Rencananya permen karamel susu/*hoppies* kombinasi berbentuk bulat memanjang. Dari pengalaman pencetakan dilakukan secepatnya setelah bahan-bahan yang diolah dalam panci.

c) Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan proses akhir dari eksperimen pembuatan permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi. Pada tahap ini permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi yang sudah dicetak, dilakukan pemilihan permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi yang baik dan dibungkus

menggunakan plastik pembungkus yang sudah diberi label agar terhindar dari kontaminasi luar produk dan menarik minat konsumen untuk membeli permen karamel susu (*hoppies*) kombinasi.

2. Metode Pendekatan Deskriptif

Metode pendekatan deskriptif merupakan pendekatan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Berdasarkan proses, sifat dan analisis datanya, penelitian deskriptif dibedakan menjadi dua, yaitu penelitian deskriptif, eksploratif dan penelitian deskriptif development (Suharsimi Arikunto, 1998 : 245).

a. Penelitian Deskriptif Eksploratif

Penelitian deskriptif eksploratif dikelompokkan menjadi dua, yaitu data yang bersifat kuantitatif dan data yang bersifat kualitatif. Data yang bersifat kualitatif yaitu data yang menggambarkan dengan kata-kata kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan, sedangkan data yang bersifat kuantitatif berupa angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran. Dalam penelitian ini mengkaji prospek usaha dilihat dari kualitas inderawi, kesukaan masyarakat, kemasan, strategi pemasaran dan faktor ekonomi.

b. Penelitian Deskriptif Developmental

Penelitian developmental adalah pengujian yang datanya dibandingkan dengan suatu kriteria atau standart yang sudah ditetapkan terlebih dulu pada waktu menyusun desain eksperimen (Suharsimin Arikunti : 142).

C. Metode Pengumpulan Data Usaha Permen Karamel Susu/*Hoppies* Kombinasi

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data-data penelitian yang pemilihannya harus mempertimbangkan dengan cermat data yang diperoleh agar data tersebut mencerminkan keadaan sebenarnya yang sesuai dengan permasalahannya.

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu : data jenis usaha, kapasitas produksi usaha. Data tenaga kerja, data kualitas inderawi, data kualitas gizi, data kesukaan masyarakat, data kemasan, data teknik dan strategi pemasaran, faktor ekonomi, perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dan studi kelayakan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi.

1. Metode Pengumpulan Data Perencanaan Jenis Usaha Permen Karamel Susu/*Hoppies* Kombinasi

Pengumpulan data jenis usaha dalam penelitian ini menggunakan metode literature dan estimasi biaya yang berasal dari observasi dan eksperimen. Metode tersebut digunakan untuk

mengumpulkan data tentang jenis usaha yang disesuaikan dengan kemampuan material dan financial perusahaan, sehingga calon pengusaha dapat memilih jenis usahanya yaitu usaha kecil, usaha menengah, atau usaha besar.

2. Metode Pengumpulan Data Proses Kapasitas Produksi Usaha Permen Karamel Susu/*Hoppies* Kombinasi

Metode pengumpulan data proses dan kapasitas produksi usaha dilakukan berdasarkan prapenelitian dan praeksperimen. Metode tersebut digunakan untuk pengumpulan data pilihan terhadap proses dan kapasitas produksi usaha dalam pembuatan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi.

3. Metode Pengumpulan Data Tenaga Kerja Usaha Permen Karamel Susu/*Hoppies* Kombinasi

Metode pengumpulan data tenaga kerja usaha dilakukan dengan metode observasi dan wawancara. Metode tersebut digunakan untuk pengumpulan data pilihan terhadap tenaga kerja usaha.

Instrumen pengumpulan data tenaga kerja usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi menggunakan borang tentang kriteria tenaga kerja.

4. Metode Pengumpulan Data Kualitas Inderawi Usaha Permen Karamel Susu/*Hoppies* Kombinasi

Metode pengumpulan data kualitas inderawi dalam penelitian ini menggunakan uji inderawi dengan skoring. Pada penelitian uji

inderawi adalah suatu pengujian terhadap intensitas sifat karakteristik bahan pangan dengan indera penglihatan, pembau, perasa, pendengar. Uji inderawi digunakan untuk menentukan kualitas permen karamel susu/*hoppies* kombinasi hasil eksperimen.

Uji inderawi dalam pelaksanaannya diperlukan instrumen yang disebut dengan panelis. Panelis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu panelis agak terlatih. Panelis ini diperoleh dengan cara dilatih untuk mengetahui sifat-sifat karakteristik suatu bahan. Panelis agak terlatih digunakan untuk uji inderawi terdiri dari 15 sampai 30 orang yang dipilih dari kalangan terbatas dengan menguji kepekaan masing-masing panelis.

Syarat untuk menjadi panelis adalah apabila seseorang dapat mengetahui sifat sensorik dari contoh makanan, mengetahui cara penilaian inderawi, panelis mempunyai kepekaan tinggi, telah dilatih sebelum pengujian dan instrumen valid dan reliabel. Untuk mendapatkan panelis agak terlatih yang memenuhi syarat valid dan reliabel, maka dilakukan validitas instrumen dan reliabilitas instrumen.

a) Validasi Instrumen

Validasi instrumen adalah suatu proses atau upaya untuk mendapatkan panelis yang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara

tepat. validasi instrumen dibagi menjadi dua, yaitu validasi internal dan validasi isi.

1) Validasi Internal

Validitas internal merupakan suatu proses untuk mencari calon panelis yang kondisi internalnya memenuhi persyaratan sehingga panelis dapat ditingkatkan potensi sensitivitasnya dengan latihan.

Kondisi internal yang harus diketahui harus berupa faktor dari dalam panelis diantaranya kesehatan, pengalaman, kesediaan panelis dan pemahaman panelis terhadap sifat-sifat sensorik produk permen karamel susu/*hoppies* kombinasi. Validasi internal dilakukan dengan wawancara terhadap calon panelis.

Hasil wawancara akan menunjukkan calon panelis yang tidak berpotensi dan yang berpotensi serta siap untuk melakukan tahap penyaringan. Calon panelis yang berpotensi (dinyatakan memenuhi syarat), selanjutnya ditest untuk melakukan penilaian 3 kali terhadap permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yang ada di pasaran dari mulai kualitas yang baik, sedang dan jelek. Hasil penilaian dianalisis dengan menggunakan " *Range Method* " .

range jumlah

Jika $\frac{\text{range jumlah}}{\text{jumlah range}} \geq 1$, maka validitas internal calon

jumlah range panelis memenuhi persyaratan untuk ditingkatkan dengan latihan.

range jumlah

Jika $\frac{\text{range jumlah}}{\text{jumlah range}} < 1$, maka validitas internal calon

jumlah range panelis tidak memenuhi persyaratan untuk ditingkatkan dengan latihan.

2) Validasi Isi

Validasi isi merupakan upaya yang dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang mampu menilai permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dari aspek inderawi dengan baik dan benar. Validasi didasarkan pada materi isi penilaian. Untuk mendapatkan calon panelis yang memenuhi validitas isi, calon panelis diseleksi dengan latihan. Data hasil penilaian dianalisis dengan menggunakan "Range Method" dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

range jumlah

Jika $\frac{\text{range jumlah}}{\text{jumlah range}} \geq 1$, maka validitas internal calon

jumlah range panelis memenuhi persyaratan untuk ditingkatkan kepekaannya lebih variabel.

range jumlah

Jika $\frac{\text{range jumlah}}{\text{jumlah range}}$ < 1, maka validitas internal calon

jumlah range panelis tidak memenuhi persyaratan untuk ditingkatkan agar kepekaannya lebih reliabel.

b) Realibilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen merupakan proses atau cara yang dilakukan melalui evaluasi kemampuan untuk mendapatkan instrumen (panelis) yang reliabel yaitu panelis yang memiliki konsistensi yang tinggi dalam memberikan penilaian yang tetap sama walaupun penilaian dilakukan beberapa kali dalam waktu yang berbeda. Untuk mendapatkan panelis yang reliabel harus dilakukan latihan-latihan penilaian dari calon panelis minimal 6 kali penilaian dalam waktu yang berbeda, setelah tahap latihan selesai dilakukan tahap evaluasi kemampuan dari masing-masing panelis. Pada tahap evaluasi kemampuan calon panelis melakukan penilaian terhadap permen karamel susu/*hoppies* kombinasi. Kemudian hasil penilaian dianalisis dengan " *Range Method* ". Dengan tercapainya validitas dan reliabilitas instrumen maka diharapkan akan memperoleh data yang valid dan reliabel.

b. Teknik Penilaian Kelayakan Perencanaan Usaha Permen Karamel Susu/*Hoppies* Kombinasi Inderawi

Membagikan sampel permen karamel susu/*hoppies* kombinasi, minuman mineral dan formulir penilaian kepada panelis adalah langkah awal dalam teknik penilaian inderawi. Penilaian inderawi dilakukan untuk mengetahui kualitas suatu produk makanan dilihat dari rasa, warna, aroma dan tekstur. Data penilaian diperoleh dengan cara meminta panelis agak terlatih untuk menilai sampel permen karamel susu/*hoppies* kombinasi hasil eksperimen sesuai dengan skala nilai yang tertera pada formulir uji inderawi. Skala nilai yang digunakan berupa skala numerik dengan keterangan verbal yang dilengkapi dengan kolom-kolom jawaban panelis dengan memberi tanda check (✓). Skala numerik berisi angka-angka yang menunjukkan kualitas masing-masing indikator yang berkisar dari nilai tertinggi dengan mutu terbaik, penilaian terendah dengan mutu terjelek. Penilaian yang diterapkan dengan metode skoring.

c. Rencana Pelaksanaan Kelayakan Perencanaan Usaha Permen Karamel Susu/*Hoppies* Kombinasi Uji Inderawi

Uji inderawi terhadap permen karamel susu/*hoppies* kombinasi rencananya dilakukan di kampus UNNES. Hal hal yang perlu diperhatikan adalah :

a) Alat dan bahan

- (1) Alat : Formulir terlampir

(2) Bahan : Sampel permen karamel susu/*hoppies* kombinasi serta minuman mineral.

b) Langkah-langkah penilaian

(1) Menyiapkan sampel permen karamel susu/*hoppies* kombinasi, minuman mineral dan formulir

(2) Memberikan penjelasan singkat tentang tata cara mengisi formulir

(3) Penilaian dengan panelis.

(4) Pelaksanaan penilaian.

(5) Penarikan hasil penilaian

5. Metode Pengumpulan Data Kualitas Gizi Usaha Permen Karamel Susu/*Hoppies* Kombinasi

Metode pengumpulan data kualitas gizi ini dilakukan dengan menggunakan uji kimia. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah permen karamel susu/*hoppies* kombinasi layak dikonsumsi dan memenuhi syarat mutu makanan kecil serta dapat dipasarkan. Uji kimia untuk data kualitas gizi dilakukan di Laboratorium KIMIA Fakultas MIPA UNNES. Alat atau instrument yang digunakan untuk analisa kimia adalah peralatan analisis di laboratorium.

6. Metode Pengumpulan Data Kesukaan Masyarakat Usaha Permen Karamel Susu/*Hoppies* Kombinasi

Pengumpulan data kesukaan masyarakat tentang permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dengan menggunakan uji hedonik, metode tersebut digunakan untuk mengetahui daya terima atau kesukaan masyarakat terhadap permen karamel susu/*hoppies* kombinasi. Pada pengujian ini alat yang digunakan adalah panelis tidak terlatih

Panelis tidak terlatih adalah panelis yang tidak melakukan latihan sebelum melakukan pengujian. Panelis tidak terlatih digunakan untuk uji organoleptik yaitu untuk mengetahui kesukaan masyarakat terhadap permen karamel susu/*s* kombinasi. Panelis yang digunakan diambil dari setrata masyarakat yang berbeda yaitu : golongan ekonomi. Semakin banyak jumlah panelis yang digunakan maka akan semakin jelas diketahui kesukaan masyarakat terhadap suatu produk.

Untuk menjawab permasalahan yang menyangkut dengan tingkat kesukaan dan keterjangkauan harga permen karamel susu/*hoppies* kombinasi, maka dalam penelitian ini dipilih panelis dari golongan usia dan golongan ekonomi di daerah kelurahan Tlogosari, Kecamatan Pedurungan.

1. Golongan ekonomi

Merupakan kedudukan seseorang dalam lingkungan masyarakat berdasarkan status ekonomi. Status dapat dilihat dari kondisi rumah beserta fasilitasnya, sendang dan pendapatan penghasilannya. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Semarang tahun 2005, indikator yang digunakan di Jawa Tengah yaitu : pendapatan usaha. Sedangkan kriteria golongan ekonomi adalah:

a) Golongan Ekonomi Bawah

Merupakan golongan masyarakat yang mempunyai penghasilan Rp 700.000,00 kebawah tiap bulannya.

b) Golongan Ekonomi Menengah

Merupakan golongan masyarakat yang mempunyai penghasilan antara Rp 700.000,00 sampai dengan Rp 2.000.000,00 tiap bulannya.

c) Golongan Ekonomi Atas

Merupakan golongan masyarakat yang mempunyai penghasilan Rp 2.000.000,00 keatas tiap bulannya.

2. Golongan Usia

Menurut pendapat Aristoteles golongan manusia digolongkan menjadi 3 yaitu:

a) Umur 0 sampai 7 tahun tergolong masa anak kecil.

b) Umur 7 sampai 14 tahun tergolong masa remaja.

- c) Umur 14 sampai 21 tahun tergolong masa remaja hingga orang dewasa. (Sumadi Suryabrata, 2008: 186).

Hasil wawancara dituangkan pada formulir wawancara panelis tidak terlatih kemudian dianalisis dengan menggunakan deskriptif prosentase yaitu untuk mengetahui berapa persen yang termasuk golongan atas, menengah dan bawah.

Rumus deskripsi prosentase adalah sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

% = Skor Prosentasi

n = Jumlah skorpanelis pada setiap kriteria

N = Skor ideal (skor tertinggi x jumlah panelis)

Untuk mengubah skor prosentase nilai kesukaan masyarakat, analisisnya sama dengan : analisa deskriptif dengan nilai yang berbeda yaitu :

Skor tertinggi = 5 (sangat suka)

Skor rendah = 1 (sangat tidak suka)

Jumlah kriteria yang ditentukan = 5 (kriteria)

Jumlah panelis = 60 orang

a. Skor maximum = jumlah panelis x skor tertinggi

= 60 x 5

= 300

$$\text{b. Skor minimum} = \text{jumlah panelis} \times \text{skor terendah}$$

$$= 60 \times 1$$

$$= 60$$

$$\text{c. Persentase skor maximum} = \frac{\Sigma \text{ skor maximum}}{\Sigma \text{ skor maximum}} \times 100\%$$

$$\text{d. Persentase skor maximum} = \frac{\Sigma \text{ skor maximum}}{\Sigma \text{ skor maximum}} \times 100\%$$

$$\text{e. Rentangan} = \text{presentase max} - \text{presentase min}$$

$$= 100\% - 20\%$$

$$= 80\%$$

$$\text{f. interval kelas dari persentase} = \text{rentangan} : \text{jumlah kriteria}$$

$$= 80 : 5$$

$$= 16 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat dibuat tabel interval persentase dan kriterianya dalam tabel dibawah ini :

Tabel 8. Kreteria Persentase Skor Kesukaan Permen Karamel Susu/Hoppies Kombinasi

No	Interval Nilai Persentase	Tingkat Kesukaan
1.	84-100	Sangat suka
2.	68-83,99	Suka
3.	52-67,99	Cukup suka
4.	36-51,99	Kurang suka
5.	20-35,99	Tidak suka

Skor tiap aspek penilaian berdasarkan tabulasi data dihitung persentasenya dikonsultasikan dengan tabel diatas sehingga diketahui kriteria kesukaan masyarakat.

a. Teknik Penilaian Uji Hedonik Usaha Permen Karamel Susu/*Hoppies* Kombinasi

Untuk melakukan uji hedonik digunakan panelis tidak terlatih. Panelis tidak terlatih untuk menilai permen karamel susu/*hoppies* kombinasi hasil eksperimen dengan menggunakan skala nilai yang disediakan pada formulir hedonik. Skor nilai ini yang digunakan kolom-kolom untuk jawaban panelis dengan memberi tanda check (✓). Skala nemurik berisi urutan angka-angka yang menunjukkan tingkat kesukaan masyarakat terhadap permen karamel susu/*hoppies* kombinasi.

Kriteria penilaian yang ditetapkan dengan methode scoring adalah sebagai berikut :

- 1) Skor 5 untuk kriteria sangat suka
- 2) Skor 4 untuk kriteria suka
- 3) Skor 3 untuk kriteria cukup suka
- 4) Skor 2 untuk kriteria kurang suka
- 5) Skor 1 untuk kriteria tidak suka

b. Rencana Pelaksanaan Kelayakan Perencanaan Usaha Permen Karamel Susu/*Hoppies* Kombinasi Uji Hedonik

- 1) Waktu dan Tempat

Pelaksanaan uji hedonik dilakukan di Kelurahan Tlogosari, Kecamatan Pedurungan Semarang.

2) Bahan dan Peralatan

Bahan yang digunakan untuk uji hedonik adalah sampel permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dan air mineral. Peralatan yang digunakan adalah alat tulis dan formulir uji hedonik.

3) Langkah Pengujian

- (a) Menyiapkan sampel permen karamel susu/*hoppies* kombinasi, air mineral dan formulir penilaian.
- (b) Penjelasan singkat kepada panelis tentang cara pengisian formulir.
- (c) Pembagian sampel dan peralatan yang akan diteliti.
- (d) Panelis melakukan penilaian dan mengisi formulir.
- (e) Pengumpulan formulir penilaian.

7. Metode Pengumpulan Data Kemasan Usaha Permen Karamel Susu/*Hoppies* Kombinasi

Metode pengumpulan data kemasan dilakukan dengan menggunakan modus statistik. Metode tersebut digunakan untuk pengumpulan data pilihan panelis terhadap sampel kemasan atau label permen karamel susu/*hoppies* kombinasi.

Analisa kemasan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dengan cara meminta panelis untuk memilih sampel atau label A, B, C yang disukai dengan cara memberi tanda chek list (\checkmark) pada kolom

yang tersedia dalam borang/form. Dari data yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa sampel tersebut dapat disukai atau tidak. form/borang yang berisi tentang gambar desain kemasan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi terlampir dalam lampiran 28 hal 166.

Apabila sampel kemasan sudah disukai oleh panelis maka kelayakan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dari segi kemasan dapat dikatakan layak.

8. Metode Pengumpulan Data Teknik dan Strategi Pemasaran Usaha Permen Karamel Susu/*Hoppies* Kombinasi

Pengumpulan data teknik dan strategi pemasaran dilakukan dengan metode observasi dan wawancara. Metode tersebut digunakan untuk pengumpulan data tentang teknik dan strategi pemasaran permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yang meliputi promosi dan harga.

9. Metode Pengumpulan Data Faktor Ekonomi (Keuangan) Usaha Permen Karamel Susu/*Hoppies* Kombinasi

Pengumpulan data faktor ekonomi, dalam penelitian menggunakan metode observasi dan wawancara. Metode ini digunakan untuk memprediksi faktor ekonomi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yaitu berisi tentang harga bahan-bahan dan peralatan yang digunakan untuk mengumpulkan biaya produksi, penerimaan BEP dan waktu perolehan BEP.

Kelayakan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dilihat dari faktor ekonomi dapat dihitung dari biaya produksi, penerimaan BEP dan pencapaian BEP.

Biaya produksi dapat dihitung dari biaya tetap dan variabel. Biaya tetap dihitung dari biaya alat-alat dan sewa tempat, yang digunakan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi. Sedangkan biaya variabel dihitung dari biaya bahan baku dan bahan tambahan. Bahan baku yang digunakan untuk memproduksi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi, adalah susu segar.

Biaya tambahan dihitung dari biaya tenaga kerja, biaya pengemasan, biaya penyusutan dan biaya transportasi. Untuk mengetahui besarnya produksi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi, setiap harinya agar tidak mengalami kerugian dapat dilihat dari Break Event Point (BEP).

Adapun untuk melihat BEP tersebut dapat dicari dengan menggunakan rumus persamaan biaya dan persamaan pendapatan.

Cara mencari persamaan biaya adalah sebagai berikut :

- a. Mencari persamaan biaya (cost)

$$Y = a.x + b$$

Dimana,

$$Y = \text{cost (biaya)}$$

$$\alpha = \text{slope} \left(\begin{array}{l} y \quad \text{Variable cast} \\ \text{tg.}x = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} \\ x \quad \Sigma \text{ produksi} \end{array} \right)$$

b = Biaya tetap

b. Mencari persamaan pendapatan

$$Y = Px$$

Dimana,

Y = Revenue (pendapatan)

$$P = \text{Harga} \left(\begin{array}{l} \text{tg}\alpha \quad y \quad \text{pendapatan} \\ \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} \\ \text{Tg} \quad x \quad \Sigma \text{ produksi} \end{array} \right)$$

c. Mencari BEP atau titik impas

$$R - C = 0$$

BEP dapat dicapai jika $R = C$ atau $R - C = 0$

Keterangan :

R = persamaan penerimaan

C = persamaan biaya

Produksi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi diharapkan mencapai titik impas atau BEP dalam waktu yang relative singkat. Usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dikatakan prospektif apabila produksi tersebut dapat mencapai titik impas atau BEP dalam waktu yang singkat.

D. Metode Analisa Data Kelayakan Perencanaan Usaha Permen Karamel Susu/*Hoppies* Kombinasi

Metode analisa data adalah cara mengevaluasi data atau menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengujian. Analisis data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian, yaitu tentang kelayakan suatu perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi meliputi : Kelayakan perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ditinjau dari jenis usaha, kapasitas produksi usaha, tenaga kerja, kualitas inderawi dan kualitas gizi, kesukaan masyarakat, kemasan, teknik dan strategi pemasaran serta faktor ekonomi. Metode analisa data dapat dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif.

1. Metode Analisis Kelayakan Perencanaan Usaha Permen Karamel Susu/*Hoppies* Kombinasi Ditinjau dari Jenis Usaha

Analisis kelayakan jenis usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif eksploratif yang menghubungkan antara fakta- fakta dan logika dalam

hal ini berasal dari literature mengenai klasifikasi jenis-jenis usaha yaitu modal yang dihubungkan dengan total biaya produksi sehingga dapat diketahui klasifikasi jenis usahanya

2. Metode Analisis Kelayakan Perencanaan Usaha Permen Karamel Susu/Hoppies Kombinasi Ditinjau dari Kapasitas Produksi Usaha

Analisis kelayakan usaha permen karamel susu/hoppies kombinasi yang ditinjau dari kapasitas produksi usaha menggunakan metode deskriptif eksploratif. Dengan mengetahui kapasitas produksi berdasarkan biaya produksi, tenaga kerja dan beban kerja serta kapasitas produksi dengan target produksi harus relevan sehingga tidak terjadi pemborosan.

3. Metode Analisis Kelayakan Perencanaan Usaha Permen Karamel Susu/Hoppies Kombinasi Ditinjau dari Tenaga Kerja

Analisis tenaga kerja digunakan untuk mengetahui kelayakan usaha permen karamel susu/hoppies kombinasi ditinjau dari tenaga kerja dengan menggunakan deskriptif eksploratif yaitu dengan menghubungkan fakta-fakta yang sudah ada dengan logika, dalam hal ini yaitu menghubungkan jumlah tenaga kerja yang akan dipakai dengan kapasitas produksinya.

4. Metode Analisis Kelayakan Perencanaan Usaha Permen Karamel Susu/Hoppies Kombinasi Ditinjau dari Kualitas inderawi

Analisis kualitas inderawi menggunakan metode deskriptif developmental eksploratif dengan menghubungkan data kualitas inderawi yang diperoleh dari panelis kemudian dikaitkan dengan pedoman SNI (Standar Nasional Indonesia) dalam menentukan kelayakannya.

5. Metode Analisis Kelayakan Perencanaan Usaha Permen Karamel Susu/Hoppies Kombinasi Ditinjau dari Kualitas inderawi dan Kuailitas Gizi

Analisis kualitas gizi dilakukan di laboratorium dihubungkan dengan kualitas inderawi yang diuji oleh panelis dan dikatkan dengan SNI.

6. Metode Analisis Kelayakan Perencanaan Usaha Permen Karamel Susu/Hoppies Kombinasi Ditinjau dari Kesukaan Masyarakat

Analisis kelayakan data tentang kesukaan dipakai untuk mendeskripsikan apakah permen karamel susu/hoppies kombinasi disukai masyarakat atau tidak, apabila permen karamel susu/hoppies kombinasi disukai masyarakat berarti perencanaan permen karamel susu/hoppies kombinasi layak untuk direalisasikan menjadi suatu perencanaan usaha, tetapi apabila masyarakat tidak menyukai permen

karamel susu/*hoppies* kombinasi berarti perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi tidak layak untuk direalisasikan menjadi suatu perencanaan usaha.

7. Metode Analisis Kelayakan Perencanaan Usaha Permen Karamel Susu/*Hoppies* Kombinasi Ditinjau dari Kemasan

Analisa kelayakan kemasan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi menggunakan metode deskriptif eksploratif dengan modus matematis dengan mendeskripsikan atau menggambarkan tentang kemasan (komposisi warna, tulisan, dan bentuk kemasan) permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yang dihubungkan dengan golongan usia.

Apabila sampel kemasan sudah disukai oleh panelis maka, perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dari segi kemasan dapat dikatakan layak untuk direalisasikan.

8. Metode Analisis Kelayakan Perencanaan Usaha Permen Karamel Susu/*Hoppies* Kombinasi Ditinjau dari Teknik dan Strategi Pemasaran (Penjualan)

Analisis kelayakan teknik dan strategi pemasaran menggunakan metode deskriptif eksploratif, apabila masyarakat banyak yang suka terhadap pemasaran permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yang meliputi promosi dan harga permen karamel susu/*hoppies* kombinasi

maka teknik dan strategi pemasarannya baik, tetapi jika masyarakat banyak yang tidak suka terhadap promosi dan harga yang ditetapkan, maka teknik dan pemasarannya tidak baik.

Jadi dengan teknik dan strategi pemasaran yang benar akan memperlancar pemasaran permen karamel susu/*hoppies* kombinasi, dilihat dari teknik dan strategi pemasarannya yang benar dan tepat maka perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dari segi teknik dan strategi pemasaran dapat dikatakan layak.

9. Metode Analisis Kelayakan Perencanaan Usaha Permen Karamel Susu/*Hoppies* Kombinasi Ditinjau dari Faktor Ekonomi

Untuk menganalisis kelayakan perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dari faktor ekonomi dengan menggunakan deskriptif eksploratif yaitu dengan mendeskripsikan BEP (*break event point*) dalam pencapaiannya, apabila perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi berkembang dengan pesat dan dalam pemulihan modalnya cepat maka dikatakan perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dari segi ekonomi dapat dikatakan layak, tetapi apabila usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi tidak berkembang pesat dan dalam pemulihan modalnya lama maka dapat dikatakan perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi tidak layak untuk direalisasikan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana perencanaan produksi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi agar prospektif dan layak untuk direalisasikan, maka perlu dikaji lebih mendalam tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan tersebut. Adapun faktor-faktor tersebut meliputi jenis usaha, kapasitas produksi, tenaga kerja, kualitas inderawi, kandungan gizi berdasarkan uji laboratirium, tingkat kesukaan masyarakat terhadap produk, kemasan, harga dan promosi serta nilai ekonomisnya. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut diharapkan dapat diperoleh perencanaan yang lebih baik sehingga layak diproduksi dalam jumlah yang besar.

1. Deskripsi dan analisis data kelayakan perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ditinjau dari jenis usaha

Data tentang klasifikasi jenis usaha dapat dilihat pada sumber pustaka (Ary Sukmawati, 2008 : 11) yaitu :

- a) Usaha kecil membutuhkan modal \pm Rp. 10.000.000,00
- b) Usaha menengah membutuhkan modal \pm Rp. 50.000.000,00
- c) Usaha besar membutuhkan modal \pm Rp. 100.000.000,00

Data dapat diperoleh pada lampiran 35 hal 187 tentang perhitungan biaya produksi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yaitu total biaya produksi sebesar \pm Rp. 11.000.000,00

Dengan demikian untuk perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi membutuhkan modal \pm Rp. 11.000.000,00. Kalau data itu dikonsumsikan dengan data klasifikasi jenis usaha maka usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dapat dikategorikan dalam jenis usaha kecil, karena itu pemilihan jenis usaha kecil layak untuk di realisasikan sebagai jenis usaha.

2. Deskripsi dan analisis data kelayakan perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ditinjau dari kapasitas produksi

Berdasarkan data perhitungan biaya produksi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi terhadap kapasitas produksi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi sebanyak 25 liter per hari dengan jumlah tenaga kerja 5 orang dengan pembagian kerja 1 orang pimpinan, 3 orang tenaga produksi, dan 1 orang tenaga pemasaran. Dengan beban kerja dari masing-masing tenaga kerja adalah :

Satu orang pimpinan bertugas mencari dan membeli bahan baku, membimbing dan mengawasi karyawan dalam jalannya proses produksi dan pemasaran.

Tiga orang tenaga kerja bertugas mulai dari menyiapkan semua bahan-bahan yang akan diproduksi sampai proses pembuatan dan pengemasan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi.

Satu orang tenaga kerja bertugas memasarkan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi.

Berdasarkan kapasitas permen karamel susu/*hoppies* kombinasi 25 liter per hari dengan 5 tenaga kerja dapat diperoleh rincian beban kerja sebagai berikut :

Tabel 9. Ringkasan data hasil jadwal kegiatan karyawan.

Kegiatan Petugas	Hari						
	1	2	3	4	5	6	7
1 (pemimpin)							
3 (produksi)							
1 (pemasaran)							

Dengan penjelasan, pada hari ke 3 semua karyawan dapat bekerja dengan penuh dan efektif selama 8 jam dan tidak ada yang menganggur. Dengan jumlah tenaga kerja dan beban kerja yang direncanakan mencukupi dan mampu melaksanakan tugas dengan baik dan tidak membuang waktu. Sehingga dengan kapasitas 25 liter susu sapi, dengan 5 orang tenaga kerja mampu membuat permen karamel susu/*hoppies* kombinasi sebanyak 5000 bungkus layak dapat direalisasikan.

3. Deskripsi dan analisis data kelayakan perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ditinjau dari tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang penting kedudukannya, bukan hanya perannya pada proses produksi saja melainkan juga menyangkut kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

Tenaga kerja yang digunakan pada permen karamel susu/*hoppies* kombinasi adalah tidak harus berpendidikan tinggi melainkan mampu bekerja keras, trampil, disiplin dan bertanggung jawab. Rencananya tenaga kerja diambil dari masyarakat sekitar lokasi usaha. Dengan beban produksi 25 liter perhari yang dibebankan lima orang diantaranya satu orang pemimpin, tiga orang tenaga produksi dan satu orang pemasaran mampu memproduksi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dalam satu hari 8 jam kerja (dari jam 08.00 sampai 16.00 wib). Jadi perencanaan penggunaan 5 orang tenaga kerja dengan kapasitas produksi 25 liter perhari layak untuk direalisasikan untuk menjalankan usaha.

4. Deskripsi dan analisis data kelayakan perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ditinjau dari kualitas inderawi

Hasil uji inderawi oleh 20 panelis agak terlatih terhadap sampel permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yang meliputi indikator bentuk, tekstur, aroma, rasa manis, rasa susu, dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 10. Ringkasan data hasil uji inderawi terhadap hasil penelitian permen karamel susu/*hoppies* kombinasi

Hasil penelitian permen karamel susu/ <i>hoppies</i> kombinasi	Indikator yang dinilai	Jumlah panelis yang memberi skor					Σ Panelis	Σ skor
		5	4	3	2	1		
Sampel 235	Bentuk	9	10	1	-	-	20	88
	Tekstur	9	8	2	1	-	20	85
	Aroma	10	5	5	-	1	20	85
	Rasa manis	6	8	4	1	-	20	77

Keterangan:

Skor 5 : Sangat ideal

Skor 4 : Ideal

Skor 3 : cukup ideal

Skor 2 : Kurang ideal

Skor 1 : Tidak ideal

Dengan demikian data hasil uji inderawi diatas dapat disimpulkan bahwa permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dilihat dari kualitas inderawinya mempunyai kelayakan dan dikatakan layak untuk direalisasikan sebagai usaha kecil.

Data dari hasil uji kimia permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dan standar SNI 01-4031-1998 permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Hasil uji kimia di laboratorium KIMIA MIPA-UNNES dan standar SNI 01-4031-1998 permen karamel susu/*hoppies* kombinasi

No	Kriteria Uji	Hasil uji laboratorium (%)	Standar SNI (%)
1	Karbohidrat	50,11%	Minimal 55
2	Protein	14,17%	Minimal 16
3	Lemak	17,93%	Maksimal 20
4	Air	8,96%	Maksimal 10

Karbohidrat, protein dan lemak dapat ditingkatkan dengan cara mengurangi kadar air dan gula.

5. Deskripsi dan analisis data kelayakan perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ditinjau dari kesukaan masyarakat

Data tentang kesukaan masyarakat terhadap permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Ringkasan data hasil uji kesukaan terhadap hasil penelitian permen karamel susu/*hoppies* kombinasi menurut aspek berdasarkan golongan ekonomi dan usia.

Kelompok panelis	Indikator yang dinilai	Hasil uji kesukaan terhadap permen karamel susu/ <i>hoppies</i> kombinasi		
		Jumlah skor penilaian	Analisa deskriptif prosentase	Kriteria
Golongan ekonomi atas	Bentuk	86	86%	SS
	Aroma	92	92%	SS
	Rasa	87	87%	SS
	Tekstur	93	93%	SS
Golongan ekonomi menengah	Bentuk	90	90%	SS
	Aroma	86	86%	SS
	Rasa	91	91%	SS
	Tekstur	89	89%	SS
Golongan ekonomi bawah	Bentuk	89	89%	SS
	Aroma	89	89%	SS
	Rasa	87	87%	SS
	Tekstur	87	87%	SS

Kelompok panelis	Indikator yang dinilai	Hasil uji kesukaan terhadap permen karamel susu/ <i>hoppies</i> kombinasi		
		Jumlah skor penilaian	Analisa deskriptif prosentase	Kriteria
Golongan usia 0-7 (SD)	Bentuk	89	89%	SS
	Aroma	89	89%	SS
	Rasa	87	87%	SS
	Tekstur	87	87%	SS
Golongan usia 7-14 (SMP)	Bentuk	90	90%	SS
	Aroma	86	86%	SS
	Rasa	91	91%	SS
	Tekstur	89	89%	SS
Golongan usia 14-21 (SMA)	Bentuk	86	86%	SS
	Aroma	92	92%	SS
	Rasa	87	87%	SS
	Tekstur	93	93%	SS

Tabel 13. Ringkasan data hasil uji kesukaan terhadap hasil penelitian permen karamel susu/*hoppies* kombinasi menurut aspek kelompok berdasarkan golongan ekonomi dan usia.

Kelompok panelis	Hasil uji kesukaan terhadap permen karamel susu/ <i>hoppies</i> kombinasi		
	Jumlah rerata skor penilaian	Rerata deskriptif prosentase	Kriteria
Golongan ekonomi atas	358	89,5%	SS
Golongan ekonomi menengah	356	89%	SS
Golongan ekonomi bawah	352	88%	SS

Kelompok panelis	Hasil uji kesukaan terhadap permen karamel susu/ <i>hoppies</i> kombinasi		
	Jumlah rerata skor penilaian	Rerata deskriptif prosentase	Kriteria
Golongan usia 0-7 (SD)	352	88%	SS
Golongan usia 7-14 (SMP)	356	89%	SS
Golongan usia 14-21 (SMA)	358	89,5%	SS

Tabel 14. Ringkasan data hasil uji kesukaan terhadap hasil penelitian permen karamel susu/*hoppies* kombinasi menurut aspek kelompok keseluruhan berdasarkan golongan ekonomi dan usia.

Kelompok panelis	Hasil uji kesukaan terhadap permen karamel susu/ <i>hoppies</i> kombinasi		
	Jumlah rerata skor penilaian	Rerata deskriptif prosentase	Kriteria
Golongan ekonomi atas	358	89,5%	SS
Golongan ekonomi menengah	356	89%	SS
Golongan ekonomi bawah	352	88%	SS
Golongan usia 0-7 (SD)	352	88%	SS
Golongan usia 7-14 (SMP)	356	89%	SS
Golongan usia 14-21 (SMA)	358	89,5%	SS
Rerata totalitas deskripsi presentase	2132	88,83%	SS

Keterangan:

84,01 – 100 Sangat suka (SS)

68,01 – 84,00 Suka (S)

52,01 – 68,00 Cukup suka (CS)

36,01 – 52,00 Kurang suka (KS)

20,00 – 36,00 Tidak suka (TS)

Terlihat dari tabel diatas, masyarakat golongan ekonomi atas, menengah, bawah maupun berdasarkan usia 0-7 (SD), 7-14 (SMP), 14-21 (SMA) sangat suka terhadap permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ditinjau dari bentuk, aroma, rasa, tekstur.

Berdasarkan hasil uji kesukaan ini maka dapat disimpulkan bahwa sampel permen karamel susu/*hoppies* kombinasi sangat disukai masyarakat baik golongan ekonomi atas, menengah, maupun bawah serta berdasarkan golongan usia, karena itu layak kelayakan untuk direalisasikan sebagai usaha kecil.

6. Deskripsi dan analisis data kelayakan perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ditinjau dari kemasan

Berdasarkan data hasil wawancara kepada 120 responden dari golongan ekonomi atas, golongan ekonomi menengah, golongan ekonomi bawah serta golongan usia 0-7 (SD), 7-14 (SMP), 14-21 (SMA) terhadap kemasan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi tersebut layak atau tidak untuk diproduksi. Hasil wawancara tersebut dapat dilihat pada tabel

14.

Tabel 15. Ringkasan data hasil penilaian responden terhadap permen
karamel susu/*hoppies* kombinasi

Kelompok Panelis	Jumlah Panelis Yang Memberi Nilai			Jumlah Panelis
	Kemasan 1	Kemasan 2	Kemasan 3	
Golongan ekonomi atas	6	10	4	20
Golongan ekonomi menengah	6	8	6	20
Golongan ekonomi bawah	6	11	3	20
Jumlah	18	29	13	60

Kelompok Panelis	Jumlah Panelis Yang Memberi Nilai			Jumlah Panelis
	Kemasan 1	Kemasan 2	Kemasan 3	
Golongan Usia 0-7 (SD)	6	11	3	20
Golongan Usia 7-14 (SMP)	6	8	6	20
Golongan Usia 14-21 (SMA)	6	10	4	20
Jumlah	18	29	13	60

Dari ringkasan data di atas apabila dilihat dari modus penilaian panelis terhadap sampel merk atau label kemasan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi, dapat dikatakan bahwa modus hasil penilaian masyarakat dari semua golongan ekonomi dan usia terhadap ketiga sampel merk atau label kemasan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi terdapat pada kemasan 2. Dengan kata lain bahwa masyarakat dari semua golongan ekonomi yaitu masyarakat golongan ekonomi atas, menengah, bawah dan golongan usia yaitu usia 0-7 (SD), usia 7-14 (SMP), usia 14-21 (SMA) menyukai sampel merk atau label kemasan 2, sehingga merk atau label kemasan 2 mempunyai kelayakan.

7. Deskripsi dan analisis data kelayakan perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ditinjau dari teknik dan strategi pemasaran

Prospek produksi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dapat dilihat dari harga dan promosi adalah

- a. Deskripsi dan analisis data permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dapat dilihat dari harga

Selain kemasan, harga juga menjadi faktor yang penting dalam perencanaan produksi. Harga yang terlalu mahal dapat menghambat laju penjualan, sedangkan harga yang terlalu murah dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap produk tersebut. Hasil uji kesukaan

masyarakat terhadap harga yang ditawarkan yaitu Rp. 500/ bungkus dengan berat 5 gr dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16. Hasil uji kesukaan terhadap harga jual produk berdasarkan golongan ekonomi

Keterangan	Golongan Panelis	Jumlah Panelis Yang Menilai Harga		
		Murah	Sedang	Mahal
Frekuensi	Ekonomi atas	20	0	0
	Ekonomi menengah	20	0	0
	Ekonomi bawah	15	5	0
	Jumlah	55	5	0

Tabel 17. Hasil uji kesukaan terhadap harga jual produk berdasarkan golongan usia

Keterangan	Golongan Panelis	Jumlah Panelis Yang Menilai Harga		
		Murah	Sedang	Mahal
Frekuensi	Usia 0-7 (SD)	15	5	0
	Usia 7-14 (SMP)	20	0	0
	Usia 14-21 (SMA)	20	0	0
	Jumlah	55	5	0

Berdasarkan data di atas, diperoleh gambaran bahwa masyarakat merasa bahwa harga yang ditawarkan yaitu Rp 500,00/ bungkus dengan berat 5 gr tergolong murah dengan modus penilaian 55, sehingga dapat disimpulkan bahwa penetapan harga tersebut lebih layak untuk direalisasikan karena terjangkau oleh golongan masyarakat baik kelompok ekonomi atas, menengah, dan bawah serta golongan usia.

- b. Deskripsi dan analisis data permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dapat dilihat dari promosi

Promosi yang baik juga menentukan laju penjualan suatu produk. Dalam penelitian ini diuji cobakan dua variasi promosi yaitu:

Promosi pertama: “ Beli dan kumpulkan bungkusnya, tukarkan 10 bungkusnya dengan satu buah permen karamel susu/*hoppies* kombinasi” dan promosi 2: “beli dan temukan hadiah di dalam bungkusnya”. Hasil kesukaan masyarakat terhadap variasi promosi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18. Hasil uji kesukaan terhadap promosi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi berdasarkan golongan ekonomi

Keterangan	Jumlah Panelis Yang Menilai		
	Golongan penelis	Promosi 1	Promosi 2
Frekuensi	Ekonomi atas	16	4
	Ekonomi menengah	11	9
	Ekonomi bawah	13	7
	Jumlah	40	20

Tabel 19. Hasil uji kesukaan terhadap promosi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi berdasarkan golongan usia

Keterangan	Jumlah Panelis Yang Menilai		
	Golongan penelis	Promosi 1	Promosi 2
Frekuensi	Usia 0-7 (SD)	13	7
	Usia 7-14 (SMP)	11	9
	Usia 14-21 (SMA)	16	4
	Jumlah	40	20

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa semua golongan masyarakat atas, menengah, dan bawah bahkan berdasarkan golongan usia menyukai promosi 1 yaitu dengan jumlah penilaian 40 sehingga promosi 1 yaitu “Beli dan kumpulkan bungkusnya, tukar 10 bungkusnya dengan 1 buah permen karamel susu/*hoppies* kombinasi mempunyai kelayakan, dan layak untuk direalisasikan.

8. Deskripsi dan analisis data kelayakan perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ditinjau dari faktor ekonomi

Prospek produksi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dilihat dari faktor ekonomi dapat dihitung dari biaya produksi, harga jual dan pencapaian BEP. Total biaya produksi dapat dihitung dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap dihitung berdasarkan biaya alat-alat produksi dan sewa tempat, sedangkan biaya variabel mencakup biaya pengadaan bahan, biaya tambahan, biaya penyusutan dan biaya tenaga kerja.

Dilihat dari deskripsi data kualitas inderawi, kualitas gizi, dan kesukaan masyarakat, dapat diketahui bahwa sampel 235 dengan perbandingan 1000cc susu sapi dengan menggunakan 500 gr gula pasir mempunyai kualitas inderawi yang paling baik, kandungan gizinya lebih baik, dan sangat disukai oleh semua golongan masyarakat. Maka untuk perhitungan prediksi faktor ekonomi diambil dari sampel 235 dengan perbandingan 1000 cc susu sapi dan 500 gram gula pasir. Prediksi faktor ekonomi dilakukan untuk mengetahui layak tidaknya produksi permen

karamel susu/*hoppies* kombinasi dilihat dari biaya produksi, harga jual serta pencapaian BEP.

Untuk menentukan nilai ekonomis produksi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dapat dilihat dari nilai *Break event point* (BEP). Untuk menganalisis ini perlu diketahui tentang total biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Jumlah biaya produksi (Data lengkap dilampiran 35 hal 187).

Jenis biaya	Biaya	Jumlah	Total
Biaya tetap	Aktiva tetap	Rp 9.140.000,00	Rp 9.140.000,00
Biaya variabel	Penyusutan	Rp 7.431,99	Rp 2.243.507,4
	Bahan	Rp 1.938.500,00	
	Tambahan	Rp 305.000,00	
Total biaya produksi			Rp 11.383.507,4

a. Biaya produksi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dalam satu hari dengan hasil 5000 bungkus (5 gr)

$$\begin{array}{r}
 1) \text{ Biaya variabel} = \text{Rp } 2.243.507,4 \\
 2) \text{ Biaya tetap} = \text{Rp } 9.140.000,00 \\
 \hline
 \text{Rp } 11.383.507,4 \quad +
 \end{array}$$

Total biaya variabel = biaya penyusutan + biaya bahan + biaya tambahan

$$= \text{Rp } 7.431,99 + \text{Rp } 1.938.500,00 + \text{Rp } 305.000,0$$

$$= \text{Rp } 2.243.507,4$$

b. Perencanaan harga jual permen karamel susu/*hoppies* kombinasi

Harga permen karamel susu/*hoppies* kombinasi akan dihitung berdasarkan laba 10% dari biaya variable yang dikeluarkan dalam satu kali produksi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi 25 liter, sehingga perkiraan harga jual permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Harga jual diperkirakan} &= (10\% + 100\%) \times \text{biaya variable} \\ &= 110\% \times \text{Rp } 2.243.507,4 \\ &= \text{Rp } 2.467.858,1 \end{aligned}$$

Harga jual ini untuk sekali produksi yang diperkirakan menghasilkan 5000 bungkus permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dengan berat setiap bungkusnya 5 gram, sehingga harga jual unuk setiap bungkusnya dapat dihitung :

$$\text{Harga setiap bungkus} = \frac{\text{Rp } 2.467.858,1}{5000}$$

$$= \text{RP } 493,57 \text{ dibulatkan menjadi Rp } 500,00$$

c. Untuk menentukan BEP perlu diketahui persamaan biaya dan persamaan penerimaan.

1) Persamaan biaya (Cost)

$$C = ax + b$$

Keterangan:

C : cost

a : perbandingan biaya variable dengan total produksi

b : biaya tetap

x : jumlah produksi

2) Persamaan penerimaan (*Revenue*)

Persamaan penerimaan dinyatakan dengan :

$$R = Px$$

Keterangan :

R : Revenue (penerimaan)

P : Price (harga)

x : jumlah produksi

ketika ditetapkan harga sebesar Rp 500,00 maka persamaan penerimaan dinyatakan :

$$R : 500x$$

3) Menentukan BEP

Break Event Point (BEP) terjadi ketika penerimaan sama dengan biaya yang dibutuhkan. Dengan kata lain semua modal tetap telah kembali. Dari kedua persamaan maka BEP terjadi ketika

$$C = R$$

$$ax + b = Px$$

$$493,57x + 9.140.000,00 = 500x$$

$$9.140.000,00 = 500x - 493,57x$$

$$9.140.000,00 = 6,43x$$

$$x = \frac{9.140.000,00}{6,43}$$

$$= 1.421.461,9$$

$$x = 1.421.462$$

artinya BEP tercapai kalau sudah memproduksi : 1.421.462 bungkus

Jadi banyaknya permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yang harus diproduksi agar tidak mengalami kerugian minimal sebanyak 1.421.462 bungkus. Apabila setiap kali produksi dengan bahan 25 liter susu sapi yang menghasilkan 5000 bungkus, maka BEP tercapai setelah $\frac{1.421.462}{5000} = 284,292$ kali produksi (hari).

$$\frac{1.421.462}{5000}$$

Dengan demikian usaha ini akan mencapai impas ketika berproduksi sebanyak 285 kali atau 285 hari (9 bulan 5 hari). Data dapat dilihat pada lampiran 35 hal 187.

B. Pembahasan

Dari hasil analisa kelayakan perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yang dapat dikatakan layak sebagai usaha kecil yaitu: kapasitas produksi, tenaga kerja, kesukaan masyarakat, kemasan teknik dan strategi pemasaran, serta faktor ekonomi yang dilihat dari Break Even Point. Hasil analisa yang tidak dapat dikatakan layak yaitu : jenis usaha dan kualitas gizi.

Pembahasan kelayakan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ditinjau dari jenis usaha dapat dilihat dari hasil perhitungan BEP pada hasil analisa, jenis usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ini dapat dikategorikan sebagai jenis usaha kecil berdasarkan sumber pustaka menunjukkan bahwa jenis usaha membutuhkan modal minimal Rp. 10.000.000,- dan modal maksimal Rp. 49.950.000,-. Pada hasil perencanaan perhitungan total produksi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi \pm Rp. 11.383.507,-. Biaya produksi tersebut belum cukup untuk satu kali produksi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi, sehingga kemungkinan proses produksi tidak akan berjalan dengan lancar / macet, karena itu perlu ditambah dengan \pm tiga kali biaya variabel agar tidak terjadi kemacetan pada saat proses produksi dan semua produk dapat terjual. Namun

dengan catatan tambahan modal minimal tiga kali produksi yang diambil dari biaya variabel tidak boleh mencapai modal pada jenis usaha menengah, maka jenis usaha kecil yang dipilih layak untuk direalisasikan dan mempunyai kelayakan untuk kedepannya.

Kapasitas produksi yang digunakan untuk produk permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yaitu jumlah produk yang seharusnya diproduksi untuk mencapai keuntungan yang optimal. Dengan memproduksi 25 liter susu sapi segar per hari dan 5 orang tenaga kerja dapat ditentukan keuntungan maksimum dan biaya minimum sehingga kapasitas produksi layak untuk direalisasikan dan mempunyai kelayakan untuk kedepannya. Jika usaha tersebut meningkat dan ingin meningkatkan kapasitas produksinya berarti jumlah dan alat yang dibutuhkan perlu ditambah sehingga dapat menentukan keuntungan dan biaya.

Tenaga kerja yang digunakan untuk tenaga produksi dan pemasaran pada produk permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yaitu tenaga kerja yang direkrut dan diseleksi menurut kemampuan, keahlian, tanggung jawab, jujur, cekatan dan ulet. Hal ini dapat dilihat tenaga kerja yang dibutuhkan pada usaha kecil hanya membutuhkan lima tenaga kerja, yaitu satu orang pimpinan, tiga orang tenaga kerja dan satu orang sebagai tenaga pemasaran sehingga tenaga kerja yang direkrut layak untuk direalisasikan dan mempunyai kelayakan.

Berdasarkan data dan hasil analisa kualitas inderawi pada permen karamel susu/*hoppies* kombinasi layak untuk diproduksi karena :

Bentuk yang dihasilkan tergolong sangat layak karena mempunyai variasi bentuk dan kombinasi isi dapat menjadi daya tarik atau ciri khas permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yang belum ada di pasaran.

Dilihat dari teksturnya sangat layak yaitu kepadatan dan kekenyalan (mudah dipatahkan) yang tidak berbeda dengan permen karamel susu/*hoppies* yang ada dipasaran hal ini dapat menjadi pertimbangan untuk dipasarkan. Kesamaan tekstur ini disebabkan karena bahan yang digunakan yaitu susu sapi segar, sehingga berpengaruh pada kepadatan dan kekenyalan dan tidak lengket apabila ditelan.

Aroma sangat layak yaitu aroma yang dihasilkan ternyata tidak jauh berbeda dengan aroma permen karamel susu/*hoppies* yang terdapat pada pasaran. Hal ini sebabkan susu sapi segar merupakan bahan baku dalam pembuatan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi, tidak terdapat campuran bahan tambahan lainnya dan bahan baku yang digunakan benar-benar murni dari susu sapi segar.

Rasa manis yang dihasilkan juga tergolong layak karena komposisi bahan dasar permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yang direncanakan sudah tepat atau pas berdasarkan hasil eksperimen terbaik sehingga akan menghasilkan rasa manis yang layak.

Dilihat dari kandungan gizi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi mengandung 50,11% karbohidrat, 14,17% protein, 17,93% lemak, dan 8,96% air. Untuk karbohidrat dan protein belum memenuhi standar SNI 01-4031-1998 permen susu/*hoppies* yang ada dipasaran. Hal ini bukan berarti

kualitas gizi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi tidak layak karena tidak sesuai dengan standar SNI 01-4031-1998. Penggunaan SNI 01-4031-1998 permen susu/*hoppies* sebagai acuan dikarenakan sampai saat ini belum ada SNI untuk permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi merupakan produk inovatif yang belum ada di pasaran.

Kadar karbohidrat pada permen karamel susu/*hoppies* kombinasi sebesar 50,11% lebih kecil dari standar SNI 01-4031-1998 permen susu/*hoppies* yaitu minimumnya 55%. Hal ini tidak berarti permen karamel susu/*hoppies* kombinasi tidak layak, untuk dapat meningkatkan kadar karbohidrat perlu diberi fortifikasi sari tape supaya kadar karbohidrat dapat memenuhi standar SNI 01-4031-1998 permen susu/*hoppies*.

Kadar protein pada permen karamel susu/*hoppies* kombinasi sebanyak 14,17% lebih kecil dari standart SNI 01-4031-1998 permen susu/*hoppies* yaitu minimum 16%. Hal ini tidak berarti permen karamel susu/*hoppies* kombinasi tidak layak. Kadar protein sangat dipengaruhi oleh faktor kadar air. Kadar air yang rendah dapat meningkatkan kadar protein dan sebaliknya, kadar air yang tinggi akan menurunkan kadar proteinnya. Pada permen karamel susu/*hoppies* kombinasi kadar air cukup tinggi sehingga kadar protein yang dihasilkan relative sedikit. Adapun cara yang dapat digunakan untuk menambah kualitas gizi pada kadar protein dengan menambahkan susu yang benar-benar murni dan belum terdapat campuran air dan bahan-bahan lainnya.

Kadar lemak pada permen karamel susu/*hoppies* kombinasi sebesar 17,93% sudah sesuai dari standart SNI 01-4031-1998 permen susu/*hoppies* yaitu minimum 20 %

Kadar air pada permen karamel susu/*hoppies* kombinasi 8,96% lebih rendah dari standart SNI 01-4031-1998 permen susu/*hoppies*. Hal ini dikarenakan pemasakan gula pada permen karamel susu/*hoppies* kombinasi sudah sampai membentuk karamel, waktu pemasakan relative lama dan suhu pemasakan 90°C.

Analisis data tentang kesukaan masyarakat dapat dilihat dari hasil analisis kesukaan masyarakat dari semua golongan masyarakat yaitu golongan masyarakat ekonomi atas, ekonomi menengah, ekonomi bawah serta menurut golongan usia. Hasil analisis data menunjukkan bahwa permen karamel susu/*hoppies* kombinasi sangat disukai dengan rerata totalitas deskripsi presentase 88,83%. Teksturnya padat dan kenyal serta tidak lengket saat dimakan. Aromanya sangat layak tidak berbeda dengan permen karamel susu/*hoppies* yang ada dipasaran. Rasa manisnya layak untuk permen karamel susu/*hoppies* kombinasi. Kemasannya layak untuk permen karamel susu/*hoppies* kombinasi. Harganya layak, tidak berbeda dengan permen karamel susu/*hoppies* ada dipasaran. Dengan demikian dilihat dari kesukaan masyarakat permen karamel susu/*hoppies* kombinasi layak untuk direalisasikan.

Kemasan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yang banyak disukai oleh kalangan masyarakat yaitu masyarakat golongan ekonomi atas, menengah, dan bawah serta menurut golongan usia adalah kemasan 2. Hal ini dikarenakan

dilihat dari warna, tulisan dan gambar kemasan banyak disukai masyarakat karena kemasan 2 lebih bagus dan menarik sehingga kemasan 2 layak untuk direalisasikan sebagai kemasan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi.

Harga jual permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yang ditawarkan Rp 500,- per bungkus dengan berat 5 g tiap bungkusnya, dianggap murah oleh panelis karena dapat terjangkau oleh semua golongan masyarakat, dibandingkan dengan harga permen karamel susu/*hoppies* dipasaran. Permen karamel susu/*hoppies* kombinasi tidak jauh beda dengan dipasaran, akan tetapi tidak menutup kemungkinan apabila usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi sukses atau laku keras pengusaha dapat menaikkan harga permen akan tetapi tetap diusahakan agar permen karamel susu/*hoppies* kombinasi sama seperti dipasaran. Sehingga dapat disimpulkan harga tersebut layak untuk direalisasikan dan mempunyai kelayakan untuk kedepannya.

Promosi yang digunakan untuk produk permen karamel susu/*hoppies* kombinasi yang disukai oleh semua kalangan golongan ekonomi atas, menengah, bawah dan menurut golongan usia dipilih promosi 1 yaitu “beli dan kumpulkan bungkusnya, tukarkan 10 bungkusnya dengan 1 buah permen karamel susu/*hoppies* kombinasi”. Karena promosi ini lebih realistis dan menguntungkan konsumen dan produsen. Sedangkan promosi 2, yaitu “beli dan temukan hadiah dalam bungkusnya” bersifat keberuntungan sehingga panelis tidak menyukai promosi 2. Untuk pemberian promosi, hanya di berikan untuk menarik konsumen dalam waktu sementara, sehingga dapat mengurangi biaya yambahan dan mempercepat BEP.

Dilihat dari faktor ekonomisnya, biaya produksi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dengan bahan dasar 25 liter susu sapi segar, 125 kg gula pasir dapat mencapai titik impas saat memproduksi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi sebanyak 1.421.462 bungkus. Pendapatan yang diperoleh dari memproduksi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi sebanyak $1.421.462 \times \text{Rp. } 500 = \text{Rp. } 710.731.000,00$. Jika dalam satu hari membuat permen karamel susu/*hoppies* kombinasi sebanyak 5000 bungkus, maka dalam 285 hari atau 9 bulan 5 hari, BEP baru dapat tercapai. Hal ini dapat diartikan bahwa selama 9 bulan 5 hari semua modal tetap dan semua biaya penyusutan bisa kembali. Dan dilihat dari perkiraan umurnya biaya penyusutan akan kembali sebesar Rp. 2.025.000,- selama 285 hari (9 bulan 5 hari). Jumlah biaya penyusutan dapat digunakan untuk menambah modal, menambah tenaga kerja, menambah kapasitas produksi dan untuk memperluas pasar. Berdasarkan perkiraan itu, maka bisa dikatakan bahwa produksi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi baik dan layak direalisasikan sebagai usaha kecil.

Jadi dengan demikian dapat dikatakan bahwa perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi ditinjau dari jenis usaha, kapasitas produksi, tenaga kerja, kualitas inderawi, kesukaan masyarakat, kemasan, harga, teknik pemasaran dan faktor ekonomisnya layak untuk direalisasikan sebagai usaha kecil, sehingga dapat dikatakan mempunyai kelayakan yang bagus.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi layak untuk direalisasikan sebagai usaha kecil, karena :

Jenis usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dapat dikategorikan sebagai jenis usaha kecil. Dengan total biaya produksi sebanyak Rp. 11.383.507,-. Tenaga kerja yang akan digunakan dengan beban produksi 25 liter perhari membutuhkan lima orang. Berdasarkan uji kualitas inderawi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi hasil yang terbaik dilihat dari bentuk, tekstur, aroma, dan rasa manis menurut panelis agak terlatih adalah sampel 235 dengan menggunakan perbandingan 1000 cc susu sapi dan 500 gram gula pasir. Berdasarkan kandungan gizi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi untuk kadar karbohidrat 50,11%, kadar protein 14,17%, kadar lemak 17,97% dan kadar air 8,96%. Namun untuk kadar karbohidrat dan kadar protein belum memenuhi standart SNI, SNI untuk karbohidrat minimal 55% dan protein minimal 16%. Data dan hasil analisis kesukaan masyarakat pada permen karamel susu/*hoppies* kombinasi untuk semua golongan masyarakat ekonomi dan golongan usia dihasilkan bahwa usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi disukai baik tekstur, rasa, warna, aroma, harga sebesar Rp. 500,00 per bungkus, kemasan 2 dan

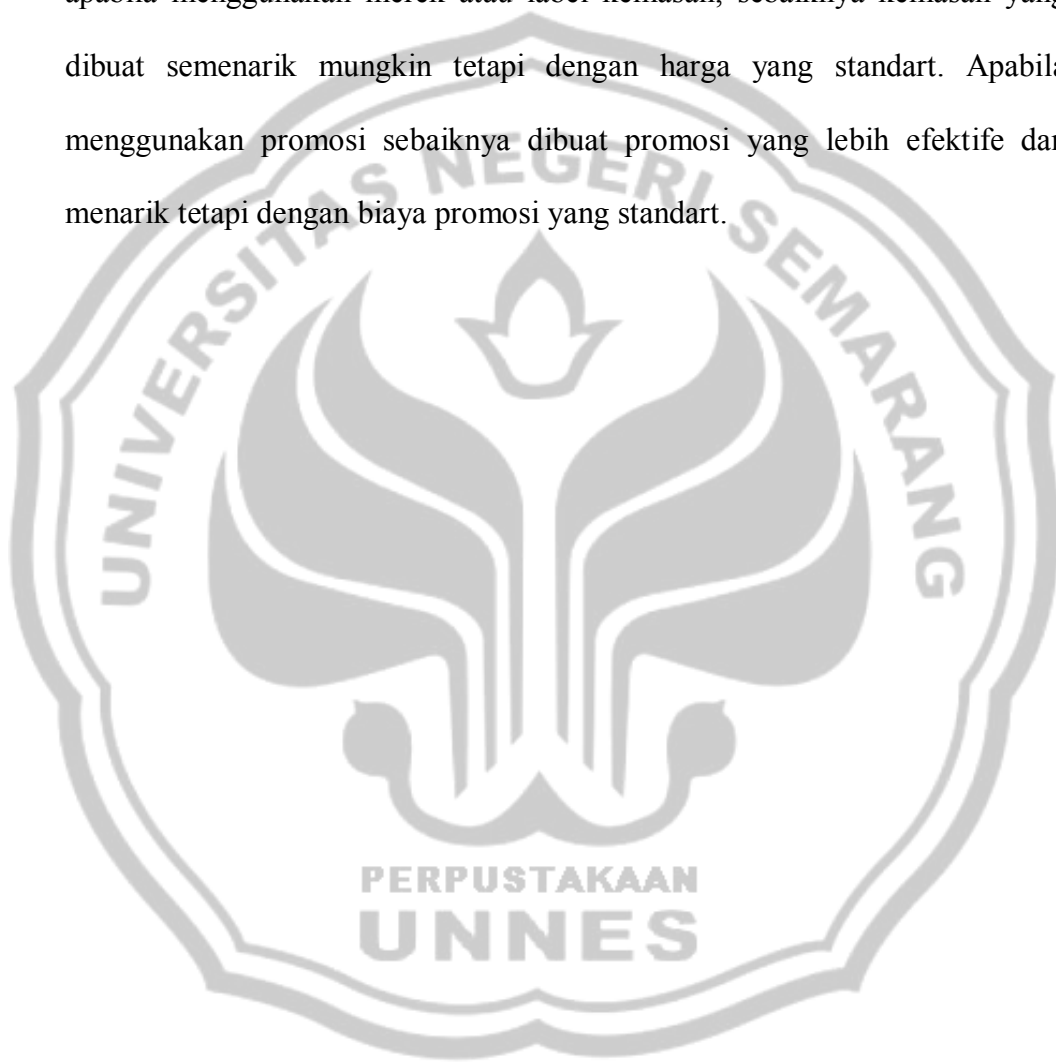
promosi 1, yaitu “beli dan kumpulkan bungkusnya, tukarkan 10 bungkusnya dengan 1 buah permen karamel susu/*hoppies* kombinasi”. Adapun Pencapaian BEP atau titik impas dari produksi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi akan tercapai dalam waktu yang cukup singkat yaitu pada 9 bulan 5 hari dengan memproduksi 5000 bungkus dengan berat 5 g setiap hari. Dengan demikian perencanaan usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi layak untuk direalisasikan sebagai suatu jenis usaha kecil.

B. Saran

Berdasarkan hasil eksperimen dan pembahasan yang dilakukan saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

Total biaya produksi sebanyak Rp. 11.383.507,- dengan biaya variabel Rp. 2.243.507,4 biaya tersebut hanya cukup untuk 1 kali produksi permen karamel susu/*hoppies* kombinasi sehingga kemungkinan tidak akan berjalan dengan lancar, karena itu perlu ditambah dengan biaya variabel agar tidak terjadi kemacetan pada saat produksi dan semua produk dapat terjual dan semua modal dapat kembali. Karbohidrat permen karamel susu/*hoppies* kombinasi rendah, untuk meningkatkan kadar karbohidrat pada pembuatan permen karamel susu/*hoppies* kombinasi perlu ditambah sehingga dapat meningkatkan kadar karbohidrat. Pada permen karamel susu/*hoppies* kombinasi perlu ditambah fortifikan seperti sari tape. Protein permen karamel susu/*hoppies* kombinasi rendah. Untuk meningkatkan kadar protein permen karamel susu/*hoppies* kombinasi sebaiknya perlu ditambah fortifikan yaitu

susu sapi yang benar benar murni. Dapat disosialisasikan ke masyarakat bahwa permen karamel susu/*hoppies* kombinasi memiliki kelayakan untuk direalisasikan dan diproduksi melalui kegiatan gelar karya, pameran, atau bantuan Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Bagi produsen lain apabila menggunakan merek atau label kemasan, sebaiknya kemasan yang dibuat semenarik mungkin tetapi dengan harga yang standart. Apabila menggunakan promosi sebaiknya dibuat promosi yang lebih efektif dan menarik tetapi dengan biaya promosi yang standart.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, M. Ilyas. 2005. *Mutu Susu Karamel Asal Susu Pecah Selama Penyimpanan*. Bogor.
- Amirullah Imam Harjanto. 2005. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ary Sukmawati. 2008. *Perencanaan Usaha Entint-Enting Dari Biji Ketepeng*. Semarang: UNNES.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 1998. *Pasca Panen Susu*. Jakarta.
- Berizka Cahayu Erwanto. 2009. *Brem Padat*. Malang.
- Kasmir, Jakfar. 2008. *Study Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Prenadamedia.
- Meigia Hapsari. 2004. *Pembuatan Brem Padat Aneka Rasa*. Malang.
- Retma widya. 2009. *Definsi Marketing Mix*.
- Roni Kastaman. 2003. *Perencanaan Usaha dan Pemasaran Produk Industri Rumahan Makanan Camilan*. Bandung.
- Suharsimi Arikunto.1982. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tri Eko Susilorini, Manik Eirry Sawitri. 2007. *Produk Olahan Susu*. Jakarta: Panebar Swadaya.

**PERALATAN DAN FAKTOR PENUNJANG USAHA PERMEN
KARAMEL SUSU/HOPPIES KOMBINASI**

1. Alat-alat yang digunakan untuk membuat permen karamel susu/*hoppies* kombinasi.

No	Nama Peralatan	Jumlah
1	Peralatan proses produksi meliputi :	
	a. Kompor pompa	2 buah
	b. Pompa udara	1 buah
	c. Wajan besar	2 buah
	d. Timbangan	2 buah
	e. Ember plastik	2 buah
	f. Gelas ukur	2 buah
	g. Sendok kayu	4 buah
	h. Saringan	4 buah
	i. Nampan plastik	6 buah
2	Peralatan finising yaitu :	
	a. Gunting	4 buah
	b. Ciler (mesin pres)	2 buah

2. Faktor penunjang dalam usaha permen karamel susu/*hoppies* kombinasi.

No	Pengadaan sarana dan fasilitas	Jumlah
1	Pemasaran meliputi :	
	d) Sewa tempat	1 buah
	e) Kendaraan	1 buah
	f) Kemasan	5000 rb

IZIN USAHA INDUSTRI (IUI)

A. IZIN USAHA INDUSTRI

PENGERTIAN

Izin Usaha Industri (IUI) adalah izin yang wajib diperoleh untuk mendirikan perusahaan industri dengan nilai investasi perusahaan seluruhnya di atas Rp200.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha). IUI terdiri atas dua jenis, yakni IUI Melalui Tahap Persetujuan Prinsip dan IUI Tanpa Persetujuan Prinsip dengan keterangan sebagai berikut :

IUI Melalui Tahap Persetujuan Prinsip diberikan kepada perusahaan industri untuk langsung dapat melakukan persiapan-persiapan dan usaha pembangunan, pengadaan, pemasangan instalasi/peralatan dan lain-lain yang diperlukan. IUI melalui Tanpa Persetujuan Prinsip diharuskan bagi perusahaan industri yang jenis industrinya tidak tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 148/SK/7/1995 tanggal 11 Juli 1995 tentang Penetapan Jenis dan Komoditi Industri yang Proses Produksinya Tidak Merusak ataupun Membahayakan Lingkungan serta Tidak Menggunakan Sumber Daya Alam secara Berlebihan, atau Tidak Berlokasi di Kawasan Industri/Kawasan Berikat.

IUI Tanpa Persetujuan Prinsip diberikan kepada perusahaan industri yang berlokasi di Kawasan Industri/Kawasan Berikat yang memiliki izin, setelah memenuhi ketentuan yang berlaku di Kawasan Industri/Kawasan Berikat, tetapi wajib membuat Surat Pernyataan. Jenis Industrinya tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Peindustrian Nomor 148/M/SK/7/1995 yang berlokasi di dalam atau diluar Kawasan Industri?Kawasan Berikat yang memiliki izin.



Dasar Hukum

Keputusan Menperindag Nomor 589/MPP/Kep/1999 tanggal 13 Oktober 1999 tentang Penetapan Jenis-jenis Industri Dalam Pembinaan Masing-masing Direktorat Jenderal dan Kewenangan Pemberian izin Bidang Industri dan Perdagangan di Lingkungan Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

Keputusan Menperindag Nomor 590/MPP/Kep/10/1999 tanggal 13 Oktober 1999 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Usaha Industri, Izin Perluasan Tanda Daftar Industri.

Syarat dan Kelengkapan Dokumen

1. Untuk memperoleh Izin Usaha industri IUI
2. Mengisi formulir model Pm-III
3. Melampirkan fotocopy NPWP
4. Fotocopy Akte Pendirian Perusahaan yang telah disahkan oleh Departemen Hukum dan Perundang-undangan
5. Fotocopy IMB
6. Fotocopy KTP>Nama Direksi dan Dewan Komisaris
7. Fotocopy Persetujuan Prinsip
8. Formulir Model Pm-II (informasi pembangunan proyek)
9. Fotocopy UKL dan UPL atau SPPL
10. Fotocopy Izin Lokasi
11. Fotocopy Izin UU Gangguan atau AMDAL

ANGKET WAWANCARA

Nama :
NIM :
Tgl wawancara :
Produk : Permen karamel susu/hoppies kombinasi

Dihadapan anda disajikan sebuah angket, saudara diminta untuk menjawab pertanyaan berdasarkan kehidupan sehari-hari saudara, dengan memberi tanda silang (X) pada butir yang tersedia. Jawaban yang sebenarnya dari saudara pribadi akan sangat membantu.

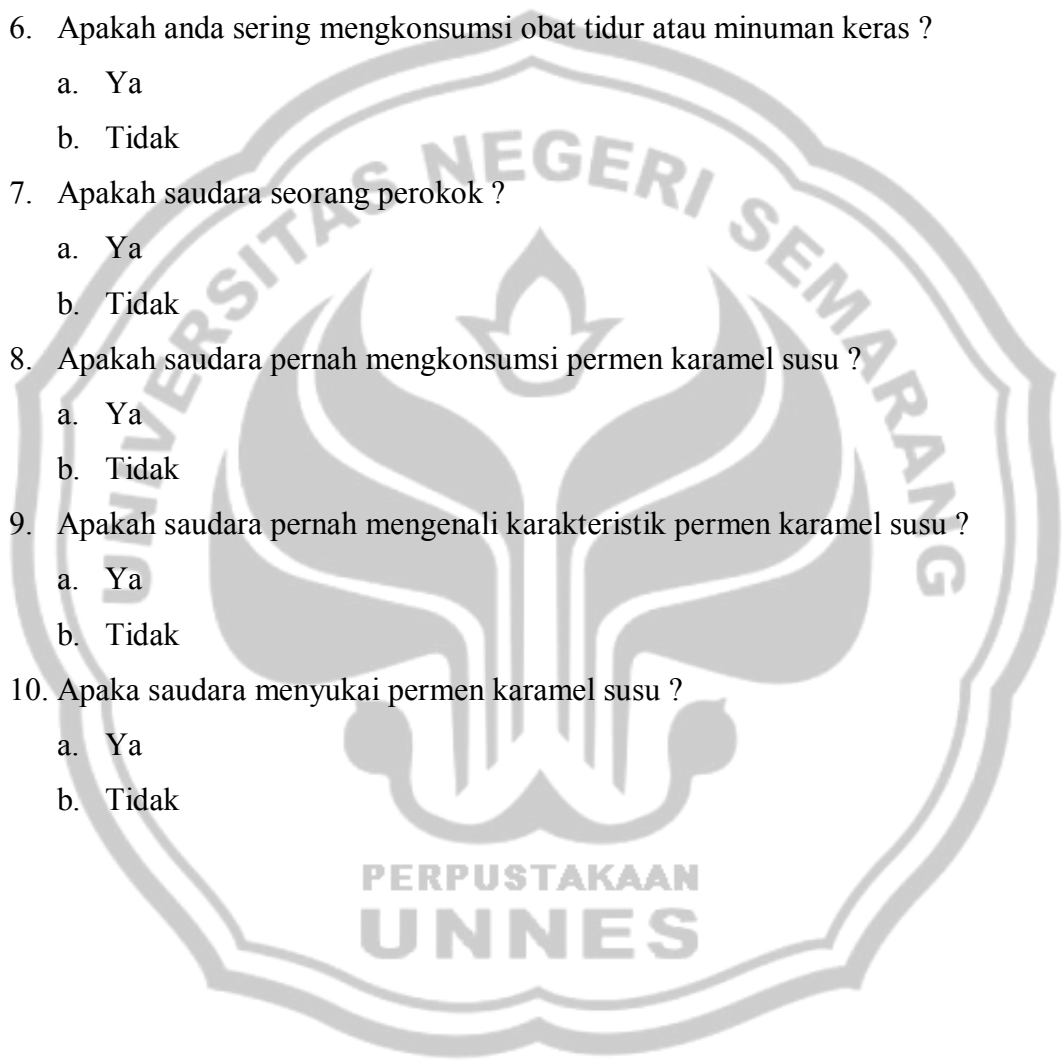
Petunjuk Pengisian:

Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan dibawah dengan cermat Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban a, atau b pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara.

Pertanyaan :

1. Apakah saudara bersedia menjadi panelis untuk Permen karamel susu/hoppies kombinasi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak bersedia
2. Apakah saudara menderita buta warna ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah saudara sedang menderita sakit gigi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

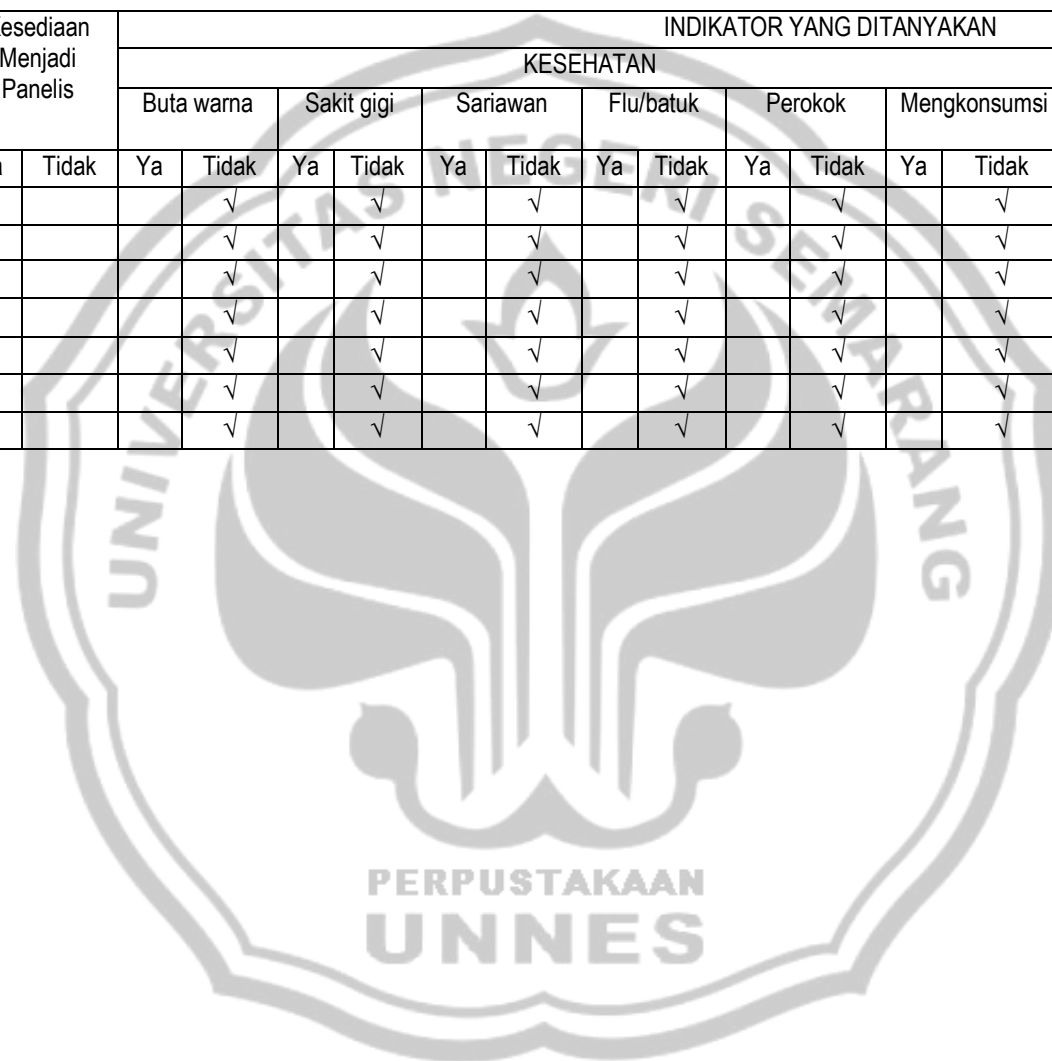
4. Apakah saudara sedang menderita gangguan saluran pernafasan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah saudara sedang menderita sariawan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah anda sering mengkonsumsi obat tidur atau minuman keras ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah saudara seorang perokok ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah saudara pernah mengkonsumsi permen karamel susu ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah saudara pernah mengenali karakteristik permen karamel susu ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah saudara menyukai permen karamel susu ?
 - a. Ya
 - b. Tidak



TABEL HASIL WAWANCARA CALON PANELIS

No	Nama	Nim	Kesediaan Menjadi Panelis		INDIKATOR YANG DITANYAKAN																		
					KESEHATAN								PENGETAHUAN TENTANG PERMEN										
			Buta warna		Sakit gigi		Sariawan		Flu/batuk		Perokok		Mengonsumsi		Pernah		Mengenali		Respon kesukaan				
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak			
1	Sintya Inung Imaniar	5403405050	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√	
2	Kavita Rohmawati	5403405029	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√	
3	Prawesti Aulia	5403405048	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√	
4	Eska Okta	5403405030	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√	
5	Fitri Kumilasari	5401406001	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√	
6	Supriyani	5401406002	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√	
7	Meisyaroh	5401406073	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√	
8	Dwi Asih S.	5401406065	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√	
9	Isnani Swastuti	5401406037	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√	
10	Asri Ramadina	5401406042	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√	
11	Diah Wulandari	5401406017	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√	
12	Tri Hartati	5401406032	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√	
13	Septi Anggraini	5401406040	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√	
14	Cahya Adhitya	5401406053	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√	
15	Wiwini Agustini	5401406070	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√	
16	Aisya Zulfa	5401406045	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√	
17	Evi Utami	5401406043	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√	
18	Paramitha Maharani	5401406034	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√	
19	Umi Atsani Oktavia	5401406013	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√	
20	Tri Marta Fadhilah	5401406004	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√	
21	Retno Pembayun	5401406041	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√	
22	Joni Kurniawan	5401406047	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√	
23	Florentina	5401406044	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√	

No	Nama	Nim	Kesediaan Menjadi Panelis		INDIKATOR YANG DITANYAKAN																	
					KESEHATAN												PENGETAHUAN TENTANG PERMEN					
					Buta warna		Sakit gigi		Sariawan		Flu/batuk		Perokok		Mengkonsumsi		Pernah		Mengenali		Respon kesukaan	
					Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
24	Sharika Hesti	5401406067	√			√	√		√		√	√		√	√		√		√			
25	Surya Marzuka	5401406049	√			√	√		√		√	√		√	√		√		√			
26	Prihatiningrum	5401406072	√			√	√		√		√	√		√	√		√		√			
27	Heni Atiaminasih	5401406039	√			√	√		√		√	√		√	√		√		√			
28	Hevy Nurlitasari	5401406030	√			√	√		√		√	√		√	√		√				√	
29	Santy Rayawaty	5401406011	√			√	√		√		√	√		√	√		√		√			
30	Latifatul Khoiriyah	5401406008	√			√	√		√		√	√		√	√		√		√			



**DAFTAR NAMA CALON PANELIS
YANG LOLOS WAWANCARA**

No	Nama	NIM
1	Sintya Inung Imaniar	5403405050
2	Kavita Rohmawati	5403405029
3	Prawesti Aulia	5403405048
4	Eska Okta	5403405030
5	Fitri Kumilasari	5401406001
6	Supriyani	5401406002
7	Meisyaroh	5401406073
8	Dwi Asih S.	5401406065
9	Isnani Swastuti	5401406037
10	Asri Ramadina	5401406042
11	Diah Wulandari	5401406017
12	Tri Hartati	5401406032
13	Septi Anggraini	5401406040
14	Cahya Adhitya	5401406053
15	Wiwin Agustini	5401406070
16	Aisya Zulfa	5401406045
17	Evi Utami	5401406043
18	Paramitha Maharani	5401406034
19	Umi Atsani Oktavia	5401406013
20	Tri Marta Fadhillah	5401406004
21	Retno Pembayun	5401406041
22	Joni Kurniawan	5401406047
23	Florentina	5401406044
24	Sharika Hesti	5401406067
25	Surya Marzuka	5401406049
26	Prihatiningrum	5401406072
27	Heni Atiaminasih	5401406039
28	Hevy Nurlitasari	5401406030
29	Santy Rayawaty	5401406011
30	Latifatul Khoiriyah	5401406008

**FORMULIR LATIHAN PENILAIAN UJI INDERAWI UNTUK
VALIDITAS INTERNAL CALON PENELIS**

Nama :

NIM :

Tgl penilaian :

Produk : Permen karamel susu/hoppies kombinasi

Petunjuk :

Dihadapan saudara disajikan sampel permen karamel susu/hoppies kombinasi. Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap warna, tekstur, rasa dan aroma dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia. Kesungguhan dan ketelitian saudara dalam menilai akan membantu dalam penelitian ini.

Cara penilaian :

Saudara dipersilakan minum air putih setiap membarikan penilaian terhadap rasa pada setiap sampel sebagai penetral rasa.

Peneliti

Nilu Kristantina

Anggraeni

LEMBAR PENILAIAN UNTUK VALIDASI INTERNAL

No.	Aspek yang dinilai	Nilai	Sampel
			A
1.	Indikator bentuk 1) Sangat ideal 2) Ideal 3) Cukup ideal 4) Kurang ideal 5) Tidak ideal	5 4 3 2 1	
2.	Indikator tekstur A. Kepadatan 1) Sangat ideal 2) Ideal 3) Cukup ideal 4) Kurang ideal 5) Tidak ideal B. Kekenyalan 1) Sangat ideal 2) Ideal 3) Cukup ideal 4) Kurang ideal 5) Tidak ideal	5 4 3 2 1 5 4 3 2 1	

3.	<p>Indikator Aroma</p> <p>A. Aroma Gula</p> <p>1) Sangat ideal 5</p> <p>2) Ideal 4</p> <p>3) Cukup ideal 3</p> <p>4) Kurang ideal 2</p> <p>5) Tidak ideal 1</p> <p>B. Aroma Susu</p> <p>1) Sangat ideal 5</p> <p>2) Ideal 4</p> <p>3) Cukup ideal 3</p> <p>4) Kurang ideal 2</p> <p>5) Tidak ideal 1</p> <p>C. Aroma Permen</p> <p>1) Sangat ideal 5</p> <p>2) Ideal 4</p> <p>3) Cukup ideal 3</p> <p>4) Kurang ideal 2</p> <p>5) Tidak ideal 1</p>		
4.	<p>Indikator Rasa</p> <p>A. Rasa Manis</p> <p>1) Sangat ideal untuk permen 5</p> <p>2) Ideal untuk permen 4</p> <p>3) Cukup ideal untuk permen 3</p> <p>4) Kurang ideal untuk permen 2</p> <p>5) Tidak ideal 1</p>		

DAFTAR NAMA CALON PANELIS

(Hasil Validasi internal)

No	Nama	NIM
1	Sintya Inung Imaniar	5403405050
2	Kavita Rohmawati	5403405029
3	Prawesti Aulia	5403405048
4	Eska Okta	5403405030
5	Fitri Kumilasari	5401406001
6	Supriyani	5401406002
7	Meisyaroh	5401406073
8	Dwi Asih S.	5401406065
9	Isnani Swastuti	5401406037
10	Asri Ramadina	5401406042
11	Diah Wulandari	5401406017
12	Tri Hartati	5401406032
13	Septi Anggraini	5401406040
14	Cahya Adhitya	5401406053
15	Wiwin Agustini	5401406070
16	Aisya Zulfa	5401406045
17	Evi Utami	5401406043
18	Paramitha Maharani	5401406034
19	Umi Atsani Oktavia	5401406013
20	Tri Marta Fadhilah	5401406004
21	Retno Pembayun	5401406041
22	Joni Kurniawan	5401406047
23	Florentina	5401406044
24	Sharika Hesti	5401406067
25	Surya Marzuka	5401406049
26	Prihatiningrum	5401406072
27	Heni Atiaminasih	5401406039
28	Hevy Nurlitasari	5401406030

**FORMULIR LATIHAN PENILAIAN UJI INDERAWI UNTUK
VALIDASI ISI/RELIABILITAS CALON PENELIS**

Nama calon panelis :

NIM :

Tgl penilaian :

Produk : Permen karamel susu/hoppies kombinasi

Petunjuk :

Dihadapan saudara disajikan sampel permen karamel susu/hoppies kombinasi dengan kode 325. Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap warna, tekstur, rasa dan aroma dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia. Kesungguhan dan ketelitian saudara dalam menilai akan membantu dalam penelitian ini.

Cara penilaian :

Saudara dipersilakan minum air putih setiap membarikan penilaian terhadap rasa pada setiap sampel sebagai penetral rasa.

Peneliti

Nilu Kristantina

Anggraeni

**LEMBAR PENILAIAN UNTUK VALIDASI
ISI/RELIABILITAS**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai	Sampel
			325
1.	Indikator bentuk 1) Sangat ideal 2) Ideal 3) Cukup ideal 4) Kurang ideal 5) Tidak ideal	5 4 3 2 1	
2.	Indikator tekstur A. Kepadatan 1) Sangat ideal 2) Ideal 3) Cukup ideal 4) Kurang ideal 5) Tidak ideal B. Kekenyalan 1) Sangat ideal 2) Ideal 3) Cukup ideal 4) Kurang ideal 5) Tidak ideal	5 4 3 2 1 5 4 3 2 1	

3.	<p>Indikator Aroma</p> <p>A. Aroma Gula</p> <p>1) Sangat ideal</p> <p>2) Ideal</p> <p>3) Cukup ideal</p> <p>4) Kurang ideal</p> <p>5) Tidak ideal</p> <p>B. Aroma Susu</p> <p>1) Sangat ideal</p> <p>2) Ideal</p> <p>3) Cukup ideal</p> <p>4) Kurang ideal</p> <p>5) Tidak ideal</p> <p>C. Aroma Permen</p> <p>1) Sangat ideal</p> <p>2) Ideal</p> <p>3) Cukup ideal</p> <p>4) Kurang ideal</p> <p>5) Tidak ideal</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	
4.	<p>Indikator Rasa</p> <p>A. Rasa Manis</p> <p>1) Sangat ideal untuk permen</p> <p>2) Ideal untuk permen</p> <p>3) Cukup ideal untuk permen</p> <p>4) Kurang ideal untuk permen</p> <p>5) Tidak ideal</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	

DAFTAR NAMA CALON PANELIS

(Hasil Validasi isi)

No	Nama	NIM
1	Sintya Inung Imaniar	5403405050
2	Kavita Rohmawati	5403405029
3	Prawesti Aulia	5403405048
4	Eska Okta	5403405030
5	Fitri Kumilasari	5401406001
6	Supriyani	5401406002
7	Meisyaroh	5401406073
8	Dwi Asih S.	5401406065
9	Isnani Swastuti	5401406037
10	Asri Ramadina	5401406042
11	Diah Wulandari	5401406017
12	Tri Hartati	5401406032
13	Septi Anggraini	5401406040
14	Cahaya Adhitya	5401406053
15	Wiwini Agustini	5401406070
16	Aisya Zulfa	5401406045
17	Evi Utami	5401406043
18	Paramitha Maharani	5401406034
19	Umi Atsani Oktavia	5401406013
20	Tri Marta Fadhilah	5401406004
21	Retno Pembayun	5401406041
22	Joni Kurniawan	5401406047
23	Florentina	5401406044
24	Sharika Hesti	5401406067

DAFTAR NAMA CALON PANELIS**(Hasil reliabilitas)**

No	Nama	NIM
1	Sintya Inung Imaniar	5403405050
2	Kavita Rohmawati	5403405029
3	Prawesti Aulia	5403405048
4	Eska Okta	5403405030
5	Fitri Kumilasari	5401406001
6	Supriyani	5401406002
7	Meisyaroh	5401406073
8	Dwi Asih S.	5401406065
9	Isnani Swastuti	5401406037
10	Asri Ramadina	5401406042
11	Diah Wulandari	5401406017
12	Tri Hartati	5401406032
13	Septi Anggraini	5401406040
14	Cahaya Adhitya	5401406053
15	Wiwin Agustini	5401406070
16	Aisyah Zulfa	5401406045
17	Evi Utami	5401406043
18	Paramitha Maharani	5401406034
19	Umi Atsani Oktavia	5401406013
20	Tri Marta Fadhillah	5401406004

FORMULIR LATIHAN PENILAIAN UJI INDERAWI

Nama calon penulis :

NIM :

Tgl penilaian :

Produk : Permen karamel susu/*hoppies* kombinasi bulat lonjong

Petunjuk :

Dihadapan saudara disajikan sampel Permen karamel susu/*hoppies* kombinasi dengan kode A. Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap bentuk, tekstur, rasa dan aroma dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia. Kesungguhan dan ketelitian saudara dalam menilai akan membantu dalam penelitian ini.

Cara penilaian :

Saudara dipersilakan minum air putih setiap membarikan penilaian terhadap rasa pada setiap sampel sebagai penetral rasa.

Peneliti

Nila Kristantina

Anggraeni

LEMBAR PENILAIAN UJI INDERAWI

No.	Aspek yang dinilai	Nilai	Sampel
			A
1.	Indikator bentuk a) Sangat ideal b) Ideal c) Cukup ideal d) Kurang ideal e) Tidak ideal	5 4 3 2 1	
2.	Indikator tekstur a) Sangat ideal b) Ideal c) Cukup ideal d) Kurang ideal e) Tidak ideal	5 4 3 2 1	
3.	Indikator aroma a) Sangat ideal b) Ideal c) Cukup ideal d) Kurang ideal e) Tidak ideal	5 4 3 2 1	
4.	Indikator rasa A. Rasa manis 1) Sangat ideal untuk permen 2) Ideal untuk permen 3) Cukup ideal untuk permen 4) Kurang ideal untuk permen 5) Tidak ideal untuk permen	5 4 3 2 1	

**HASIL DATA UJI INDERAWI PERMEN KAREMEL
SUSU/HOPPIES KOMBINASI BULAT LONJONG**

No	Kode	Sampel A				
		B	T	A	RM	MEAN
1	R-01	4	5	3	5	4,25
2	R-02	5	5	5	4	4,75
3	R-03	5	5	4	3	4,25
4	R-04	4	3	3	3	3,25
5	R-05	4	4	5	3	4
6	R-06	5	2	3	4	3,5
7	R-07	4	4	5	4	4,25
8	R-08	5	5	3	5	4,5
9	R-09	4	4	5	4	4,25
10	R-10	4	4	3	4	3,75
11	R-11	5	5	4	1	3,75
12	R-12	4	4	5	3	4
13	R-13	3	5	5	4	4,25
14	R-14	4	5	4	5	4,5
15	R-15	4	5	5	5	4,75
16	R-16	5	4	5	5	4,75
17	R-17	5	4	4	4	4,75
18	R-18	5	4	5	5	4,75
19	R-19	5	3	5	2	3,75
20	R-20	4	5	4	4	4,75
Jumlah		88	85	85	77	84,75
Rata-rata		4,40	4,25	4,25	3,85	4,237
%		88	85	85	77	84,75

ANALISIS DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

PANELIS TIDAK TERLATIH

No	Nama	Pendidikan	Pekerjaan	Penghasilan
1	Prof. Dr. Widawati	S3	Dosen	Rp. 5.000.000
2	Drs. Darsono	S1	Pelatih Gulat	Rp. 1.500.000
3	Suhartono	SLTA	Swasta	Rp. 1.200.000
4	Yoyok Sumarni	SMK	Wiraswasta	Rp. 5.000.000
5	Ayu Uni	SMU	Swasta	Rp. 1.000.000
6	Candra Rinandhi	SMU	Pegawai Pertamina	Rp. 3.000.000
7	Hondi Prastika Veni	SMK	Swasta	Rp. 1.100.000
8	Dra. Prantaningsih	S1	Guru SMA	Rp. 4.000.000
9	Yumianto	SMU	Swasta	Rp. 750.000
10	Betty Nurvitasari	SMU	Swasta	Rp. 600.000
11	Ahmad Dody, S.pd	S1	Guru SMK	Rp. 1.500.000
12	Sulistyowati	SLTP	Buruh Kantin	Rp. 450.000
13	Tutik Wulansari	SMU	Buruh Kantin	Rp. 450.000
14	Drs. Joko Lelono	S1	General Manager	Rp. 2.000.000
15	Iin Sulistari	SMU	Kasir Kantin	Rp. 700.000
16	Eka Purnama Sari, SE	SI	Pegawai Pajak	Rp. 1.500.000
17	Widya Puspitasari	S1	Swasta	Rp. 1.200.000
18	Susi Nurmala	SMU	Pedagang	Rp. 500.000
19	Sri Wahyuni	SMU	Polwan	Rp. 2.000.000
20	Dimas. SE	S1	Swasta	Rp. 1.400.000
21	Purwanto	SMU	Pedagang	Rp. 400.000
22	Nita Handayani, ST	S1	Pegawai Bina Marga	Rp. 2.000.000
23	Sugeng	SD	Tukang Becak	Rp. 300.000
24	Suparno	SLTP	Pedagang	Rp. 500.000
25	Tutik Intarti, S.pd	S1	Guru	Rp. 1.500.000
26	Ririn Dwi Agustin	SD	PRT	Rp. 400.000
27	Nia Wulansari	SMU	Swasta	Rp. 1.250.000
28	Maya Kumalasari	S1	Pegawai Bank	Rp. 3.000.000
29	Bayu Mahardika	SMU	Koperasi	Rp. 750.000
30	Nurwiyah	SMU	Pedagang	Rp. 300.000
31	Nurul Hidayah, A.Md	S1	Perawat	Rp. 1.800.000
32	Praptiningsih	SLTP	Pedagang	Rp. 450.000
33	Mei Hartanto, S.T	S1	Pegaawi PLN	Rp. 2.000.000
34	Nawiyati	SMU	Pedagang	Rp. 500.000

35	Sugeng Tri Tanti	D3	Bidan	Rp. 3.000.000
36	Erica Putri	SMU	Swasta	Rp. 1.100.000
37	Dr. Sirtono	S1	Dokter	Rp. 5.000.000
38	Sarminto	SD	Pedagang	Rp. 5.000.000
39	Agus Setiawan, S.T	S1	Pegawai SPDA	Rp. 1.500.000
40	Darminto	SLTP	Pedagang	Rp. 350.000
41	Ir. Ari Sulaksono	S1	Perikanan	Rp. 3.000.000
42	Kusnarti, SE	S1	Manager Hotel	Rp. 3.000.000
43	Junaidi	SMU	Pedagang	Rp. 400.000
44	.Royanah	SLTP	Pedagang	Rp. 500.000
45	Sulastri	SMU	Wiraswasta	Rp. 1.500.000
46	Rika Dwi Wahyu	SD	Buruh Kantin	Rp. 450.000
47	.Suyoto	SD	Tukang Becak	Rp. 300.000
48	Dwi Mulansari	SMU	Kasir Alfamart	Rp. 700.000
49	Mulyono	SD	Tukang Kebun	Rp. 300.000
50	.Gito Mulyadi	SMU	Cleaning Servis	Rp. 650.000
51	Siska, S.pd	S1	Guru TK	Rp. 1.200.000
52	Sukarnayo	SD	Penjual Tanaman	Rp. 300.000
53	.Muhammad Basir	SMU	Cleaning Servis	Rp. 650.000
54	Eko Dwi Sasongko	SMU	Swasta	Rp. 1.300.000
55	Budi Susanto	SMU	Pramusaji	Rp. 600.000
56	.Kari Usman	SMP	Supir	Rp. 400.000
57	M. Rofiq	SMU	Pramusaji	Rp. 600.000
58	Arshandi Krisandi	SMU	Swasta	Rp. 1.350.000
59	.M. Ali Rosidi	SMU	Pramusaji	Rp. 600.000
60	Siti Maemunah	SD	Buruh Cuci	Rp. 300.000

ANALISIS DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

PANELIS TIDAK TERLATIH

No	Nama	Pendidikan	Umur
1	Donny Hersa Febrian	SMA	16
2	Thalia Ahmad	SMP	14
3	Ardian Prasetya	SMA	16
4	Ridwan Setiawan Putra	SD	6
5	Keyla Rizkiana Wahyu.S	SD	6
6	Inneke Kusuma Wardani	SMP	13
7	Aprilia Primadani	SMA	15
8	Indra Kurniawan	SMP	14
9	Steviana Putri	SD	7
10	Nada Saisabila	SMP	13
11	Bayu Prabowo	SD	6
12	Keysya Pramudita S.	SMA	18
13	Astina Ciputri	SMP	12
14	Febrian Saputro	SD	7
15	Ferra Wahyu Anggraini	SMA	18
16	Akbar Bayu Saputra	SD	7
17	Asifa Kusuma Wardani	SD	6
18	Bima Setiawan Putra	SMP	14
19	Anhar Latief Prayogo	SMA	16
20	Daniel Mulya	SMP	14
21	Mada Nadine	SMP	13
22	Yunita Resi	SMA	16
23	Reni Hertanti	SMA	15
24	Wulandari Elyana	SD	7
25	Dimas Wisnu Saputra	SD	6
26	Yeni Rohmawati	SMP	13
27	Adib Pamungkas	SMP	14
28	Husein Anwar	SMP	13
29	Rizhia Ayu Paramita	SD	6
30	Ahmad Zaenal Abidin	SMA	16
31	Vinda Fitri hastuti	SMA	18
32	Nanda Ibadi	SD	7
33	Lailya Ayu Pratiwi	SD	7
34	Verandina	SMP	13
35	Wulan Purnama S.	SMA	15
36	Via Syifa sahfa Majid	SMP	13
37	Ari Septiawan	SMP	14
38	Cofina Herlinda	SD	6

39	Rangga Nus Sandi	SMA	16
40	Santi Hardiana	SMA	15
41	Stevani Dwi Astuti	SD	7
42	Hendra Saputra	SD	7
43	Adi Candra	SMA	16
44	Ferdinan Iqbal	SMP	12
45	Aditya Maulana	SMP	12
46	Adriano Dimas Pratama	SD	6
47	Hermawan Aji	SMA	16
48	Tjen Listiani Wijaya C.	SMP	13
49	Keyla Wahyu Safitri	SD	6
50	Garni S Vatmala	SMP	13
51	Gita Abel Anisa furi	SMA	15
52	Ahmed Nova Rosi	SMA	15
53	Fadila Setya Ningsih	SD	6
54	Febrian Saputro	SD	6
55	Yodi Noor Pramono	SMA	15
56	Karina aulia	SMP	14
57	Apriliana Ageng K.P	SMA	15
58	Febriana Amelia Putri	SD	6
59	Syaiful Dwi Pratama	SMP	13
60	Eko Prayogi	SMP	13



FORMULIR UJI KESUKAAN

Nama :

NIM :

Tgl penilaian :

Petunjuk :

Dihadapan saudara disajikan sampel Permen karamel susu/hoppies kombinasi berbentuk bulat lonjong dengan kode A. Saudara diminta untuk menilai berdasarkan tingkat kesukaan terhadap sampel tersebut dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia. Pernyataan yang sebenarnya dari saudara sangat membantu kami dalam penelitian ini. Atas kerjasamanya peneliti mengucapkan terima kasih.

Peneliti

Nila Kristantina

Anggraeni

PERPUSTAKAAN
UNNES

LEMBAR PENILAIAN

Aspek Pilihan	Kriteria penilaian	Skor	Sampel
			A
1. Bentuk	1. Sangat suka	5	
	2. Suka	4	
	3. Cukup suka	3	
	4. Kurang suka	2	
	5. Tidak suka	1	
2. Aroma	1. Sangat suka	5	
	2. Suka	4	
	3. Cukup suka	3	
	4. Kurang suka	2	
	5. Tidak suka	1	
3. Rasa	1. Sangat suka	5	
	2. Suka	4	
	3. Cukup suka	3	
	4. Kurang suka	2	
	5. Tidak suka	1	
4. Tekstur	1. Sangat suka	5	
	2. Suka	4	
	3. Cukup suka	3	
	4. Kurang suka	2	
	5. Tidak suka	1	

Komentar :

1. Bentuk :
2. Aroma :
3. Rasa :
4. Tekstur :

**DATA HASIL UJI KESUKAAN MASYARAKAT TERHADAP
PERMEN KAREMEL SUSU/HOPPIES KOMBINASI
BERBENTUK BULAT LONJONG**

A. Golongan Ekonomi Atas

No	Kode	Sampel A			
		B	A	R	T
1	Ga-01	5	5	4	5
2	Ga-02	4	5	4	5
3	Ga-03	4	5	4	5
4	Ga-04	5	5	4	5
5	Ga-05	5	4	4	4
6	Ga-06	4	4	5	4
7	Ga-07	5	4	5	4
8	Ga-08	4	4	5	4
9	Ga-09	4	5	4	4
10	Ga-10	5	5	4	4
11	Ga-11	4	5	4	5
12	Ga-12	4	5	4	5
13	Ga-13	4	4	5	5
14	Ga-14	4	4	5	5
15	Ga-15	4	4	5	5
16	Ga-16	5	4	5	5
17	Ga-17	4	5	4	4
18	Ga-18	4	5	4	5
19	Ga-19	4	5	4	5
20	Ga-20	4	4	4	5
Jumlah		86	92	87	93
%		86%	92%	86%	93%
Kriteria		SS	SS	SS	SS

B. Golongan Ekonomi Menengah

No	Kode	Sampel A			
		B	A	R	T
1	Gm-01	5	4	4	5
2	Gm-02	5	4	4	5
3	Gm-03	5	4	5	5
4	Gm-04	4	4	5	5
5	Gm-05	4	5	5	5
6	Gm-06	4	5	5	4
7	Gm-07	5	4	4	4
8	Gm-08	5	4	4	4
9	Gm-09	4	4	4	4
10	Gm-10	4	4	4	4
11	Gm-11	4	4	5	4
12	Gm-12	4	4	5	5
13	Gm-13	5	4	4	5
14	Gm-14	5	4	4	5
15	Gm-15	5	4	4	5
16	Gm-16	5	4	5	4
17	Gm-17	5	5	5	4
18	Gm-18	4	5	5	4
19	Gm-19	4	5	5	4
20	Gm-20	4	5	5	4
Jumlah		90	86	91	89
%		90%	86%	91%	89%
Kriteria		SS	SS	SS	SS

C. Golongan Ekonomi Bawah

No	Kode	Sampel A			
		B	A	R	T
1	Gb-01	4	5	4	5
2	Gb-02	4	5	4	5
3	Gb-03	4	5	5	4
4	Gb-04	4	5	5	4
5	Gb-05	5	4	5	4
6	Gb-06	5	4	4	4
7	Gb-07	5	4	4	5
8	Gb-08	5	4	5	4
9	Gb-09	4	4	5	4
10	Gb-10	4	5	4	4
11	Gb-11	4	5	4	4
12	Gb-12	5	5	4	5
13	Gb-13	4	4	5	5
14	Gb-14	5	4	5	5
15	Gb-15	4	4	4	5
16	Gb-16	5	5	4	4
17	Gb-17	4	5	4	4
18	Gb-18	4	4	4	4
19	Gb-19	5	4	4	4
20	Gb-20	5	4	4	4
Jumlah		89	89	87	87
%		89%	89%	87%	87%
Kriteria		SS	SS	SS	SS

Kelompok	Sampel A			
	B	A	R	T
Atas	86	92	87	93
Menengah	90	86	91	89
Bawah	89	89	87	87
Total	265	267	265	269
% Skor	88,33	89	88,33	89,07
Kriteria	SS	SS	SS	SS

**DATA HASIL UJI KESUKAAN MASYARAKAT TERHADAP
PERMEN KARAMEL SUSU/HOPPIES KOMBINASI
BERBENTUK BULAT LONJONG**

A. Golongan Usia 0-7 (SD)

No	Kode	Sampel A			
		B	A	R	T
1	SD-01	4	5	4	5
2	SD -02	4	5	4	5
3	SD -03	4	5	5	4
4	SD -04	4	5	5	4
5	SD -05	5	4	5	4
6	SD -06	5	4	4	4
7	SD -07	5	4	4	5
8	SD -08	5	4	5	4
9	SD -09	4	4	5	4
10	SD -10	4	5	4	4
11	SD -11	4	5	4	4
12	SD -12	5	5	4	5
13	SD -13	4	4	5	5
14	SD -14	5	4	5	5
15	SD -15	4	4	4	5
16	SD -16	5	5	4	4
17	SD -17	4	5	4	4
18	SD-18	4	4	4	4
19	SD -19	5	4	4	4
20	SD -20	5	4	4	4
Jumlah		89	89	87	87
%		89%	89%	87%	87%
Kriteria		SS	SS	SS	SS

B. Golongan Usia 7-14 (SMP)

No	Kode	Sampel A			
		B	A	R	T
1	SMP-01	5	4	4	5
2	SMP-02	5	4	4	5
3	SMP-03	5	4	5	5
4	SMP-04	4	4	5	5
5	SMP-05	4	5	5	5
6	SMP-06	4	5	5	4
7	SMP-07	5	4	4	4
8	SMP-08	5	4	4	4
9	SMP-09	4	4	4	4
10	SMP-10	4	4	4	4
11	SMP-11	4	4	5	4
12	SMP-12	4	4	5	5
13	SMP-13	5	4	4	5
14	SMP-14	5	4	4	5
15	SMP-15	5	4	4	5
16	SMP-16	5	4	5	4
17	SMP-17	5	5	5	4
18	SMP-18	4	5	5	4
19	SMP-19	4	5	5	4
20	SMP-20	4	5	5	4
Jumlah		90	86	91	89
%		90%	86%	91%	89%
Kriteria		SS	SS	SS	SS

C. Golongan Usia 14-21 (SMA)

No	Kode	Sampel A			
		B	A	R	T
1	SMA-01	5	5	4	5
2	SMA -02	4	5	4	5
3	SMA -03	4	5	4	5
4	SMA -04	5	5	4	5
5	SMA -05	5	4	4	4
6	SMA -06	4	4	5	4
7	SMA -07	5	4	5	4
8	SMA -08	4	4	5	4
9	SMA -09	4	5	4	4
10	SMA -10	5	5	4	4
11	SMA -11	4	5	4	5
12	SMA -12	4	5	4	5
13	SMA -13	4	4	5	5
14	SMA -14	4	4	5	5
15	SMA -15	4	4	5	5
16	SMA -16	5	4	5	5
17	SMA -17	4	5	4	4
18	SMA -18	4	5	4	5
19	SMA -19	4	5	4	5
20	SMA -20	4	5	4	5
Jumlah		86	92	87	93
%		86%	92%	86%	93%
Kriteria		SS	SS	SS	SS

Kelompok	Sampel A			
	B	A	R	T
0-7	89	89	87	87
7-14	90	86	91	89
14-21	86	92	87	93
Total	265	267	265	269
% Skor	88,33	89	88,33	89,07
Kriteria	C	C	C	C

FORMULIR PENILAIAN LABEL / KEMASAN

Nama :
 NIM :
 Tgl penilaian :
 Produk : Permen karamel susu/hoppies kombinasi

Dihadapan saudara disajikan tiga sampel label/kemasan Permen karamel susu/hoppies kombinasi. Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap label kemasan Permen karamel susu/hoppies kombinasi dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia. Pernyataan yang sebenarnya dari saudara sangat membantu kami dalam penelitian ini.

No.	Label Kemasan	Kriteria	
		Suka	Tidak Suka
1.	Kemasan 1		
2.	Kemasan 2		
3.	Kemasan 3		

HASIL ANALISIS LABEL KEMASAN
PERMEN KARAMEL SUSU/HOPPIES KOMBINASI

A. Masyarakat Golongan Ekonomi Atas Rp. 1.500.000 ke atas

No	Nama Panelis	Merek / Label Kemasan		
		A	B	C
1	Prof. Dra. Widowati	√		
2	Drs. Darsono		√	
3	Yoyok Sumarni		√	
4	Candra Rinandhi		√	
5	Dra. Prantaningsih		√	
6	Ahmad Dody, S.pd	√		
7	Drs. Joko Lelono			√
8	Eka Purnama sari, S.E			√
9	Sri Wahyuni		√	
10	Nita Handayani, S.T	√		
11	Tutik Intarti, S.pd		√	
12	Maya Kumala Sari, S.E			√
13	Nurul Hidayati. A.Md		√	
14	Mei Hartanto, S.T		√	
15	Sugeng Tri Tanti	√		
16	Dr. Sirtono			√
17	Agus Setiawan	√		
18	Ir. Ari Sulaksono	√		
19	Kusnarti, S.E		√	
20	Sulastri		√	
	Jumlah	6	10	4
	Persentase %	30	50	20

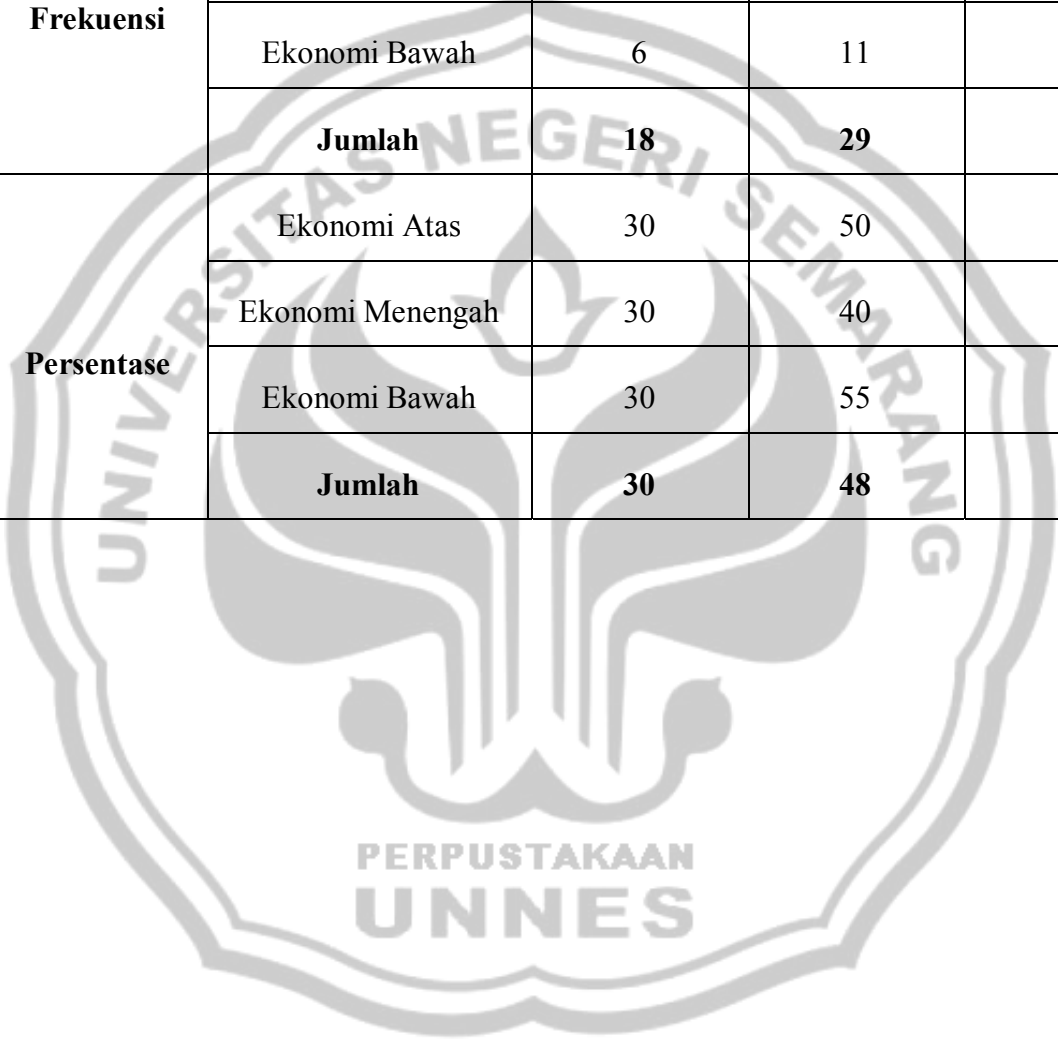
B. Masyarakat Golongan Ekonomi Menengah. Rp.1.500.000 ke bawah

No	Nama Panelis	Merek / Label Kemasan		
		A	B	C
1	Suhartono		√	
2	Ayu Uni		√	
3	Hondy	√		
4	yumianto			√
5	Betty Nurvitasari			√
6	Iin Sulistari		√	
7	Dwi Wulansari		√	
8	Gito Mulyono		√	
9	Muhammad Basir	√		
10	Bayu Mahardika			√
11	Budi Susanto			√
12	M. Rofiq	√		
13	M. Ali Rosidi	√		
14	Widya Puspitasari		√	
15	Siska, S.pd		√	
16	Dimas, S.E			√
17	Eko Dwi Sasongko		√	
18	Arshand Krisandi	√		
19	Nia Wulandari	√		
20	Erica Putri			√
	Jumlah	6	8	6
	Persentase %	30	40	30

C. Masyarakat Golongan Ekonomi Bawah. Rp. 500.000 ke bawah

No	Nama Panelis	Merek / Label Kemasan		
		A	B	C
1	Sulistiyowati	√		
2	Tutik Wulansari		√	
3	Rika Dwi Wahyu	√		
4	Siti Maemunah			√
5	Sukaryono		√	
6	Kari Usman		√	
7	Suyoto		√	
8	Sugeng	√		
9	Royannah	√		
10	Ririn Dwi Agustin		√	
11	Mulyono		√	
12	Gito Mulyadi			√
13	Susi Nurmala	√		
14	Purwanto		√	
15	Nurwiyah		√	
16	Nawiyati		√	
17	Praptiningsih		√	
18	Darmonto		√	
19	Suparno			√
20	Sarminto	√		
	Jumlah	6	11	3
	Persentase %	30	55	15

Keterangan	Golongan	Merk (Label Kemasan)		
		Kemasan 1	Kemasan 2	Kemasan 3
Frekuensi	Ekonomi Atas	6	10	4
	Ekonomi Menengah	6	8	6
	Ekonomi Bawah	6	11	3
	Jumlah	18	29	13
Persentase	Ekonomi Atas	30	50	20
	Ekonomi Menengah	30	40	30
	Ekonomi Bawah	30	55	15
	Jumlah	30	48	22



HASIL ANALISIS LABEL KEMASAN
PERMEN KARAMEL SUSU/HOPPIES KOMBINASI

A. SD Anak Usia 0-7 Tahun

No	Nama Panelis	Merek / Label Kemasan		
		A	B	C
1	Bayu Purboyo		√	
2	Akbar Bayu Saputra		√	
3	Asifa Kusuma Wardani	√		
4	Cofina Herlinda			√
5	Ridwan Setiawan Putra			√
6	Stevani Dwi Astuti		√	
7	Keyla Wahyu Safitri		√	
8	Hendra Saputra		√	
9	Adriano Dimas Pratama	√		
10	Fadila Setya Ningsih			√
11	Keyla Rizkiana Wahyu.S			√
12	Wulandari Elyana	√		
13	Stevi Ayu Putri	√		
14	Aufar Ibadi		√	
15	Febriana Amelia Putri		√	
16	Febrian Saputro			√
17	Dimas Wisnu Saputra		√	
18	Lailya Ayu Pratiwi	√		
19	Nanda Andrianto	√		
20	Rizkia Ayu Paramita			√
	Jumlah	6	8	6
	Persentase	30	40	30

B. SMP Anak Usia 7-14 Tahun

No	Nama Panelis	Merek / Label Kemasan		
		A	B	C
1	Astina Ciputri	√		
2	Thalia Ahmad		√	
3	Inneke Kusuma Wardani	√		
4	Indra Kurniawan			√
5	Bima Setiawan Putra		√	
6	Verandina		√	
7	Via Sifa Sahfa Majid		√	
8	Ferdinan Iqbal	√		
9	Aditya maulana	√		
10	Nada Saisabila		√	
11	Tjen Listiani Wijaya Candra		√	
12	Mada Nadine			√
13	Syaiful Dwi Pratama	√		
14	Yeni Raohmawati		√	
15	Garnis Vatmana		√	
16	Eko Prayogi		√	
17	Ari Setiawan		√	
18	Husain Anwar		√	
19	Adib Pamungkas			√
20	Daniel Muna	√		
	Jumlah	6	11	3
	Persentase	30	55	15

C. SMA Anak Usia 14-21 Tahun

No	Nama Panelis	Merek / Label Kemasan		
		A	B	C
1	Aprilia Primadani	√		
2	Fera Wahyu Anggraini		√	
3	Keysya Pramudita Saputri		√	
4	Ardian Prasetya		√	
5	Ahmad Zaenal Abidin		√	
6	Dony Harsa Febrian	√		
7	Vihda Fitri Hastuti			√
8	Yodi Noor Pramono			√
9	Apriliana Ajeng Kusuma		√	
10	Hermawan Aji	√		
11	Santi Hardiana		√	
12	Giza Abel Anisa Furi			√
13	Muhammad Abu Khoir		√	
14	Yunita Desi		√	
15	Ahmed Nova Rosi	√		
16	Rengga Nor Sandi			√
17	Adi Candra	√		
18	Wulan Purnama Sherly	√		
19	Reni Hertanti		√	
20	Anhar Latief Prayogo		√	
	Jumlah	6	10	4
	Persentase	30	50	20

Keterangan	Golongan	Merk (Label Kemasan)		
		Kemasan 1	Kemasan 2	Kemasan 3
Frekuensi	Usia 0-7	6	8	6
	Usia 7-14	6	11	3
	Usia 14-21	6	10	4
	Jumlah	18	29	13
Persentase	Usia 0-7	30	40	30
	Usia 7-14	30	55	15
	Usia 14-21	30	50	20
	Jumlah	30	48	22



FORMULIR PENILAIAN HARGA PERMEN KARAMEL**SUSU/HOPPIES KOMBINASI**

Nama :
 Pekerjaan :
 Tgl penilaian :
 Produk : Permen karamel susu/hoppies kombinasi

Dihadapan saudara disajikan produk Permen karamel susu/hoppies kombinasi. Saudara diminta untuk memberikan penilaian tentang harga Permen karamel susu/hoppies kombinasi dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia. Pernyataan yang sebenarnya dari saudara sangat membantu kami dalam penelitian ini.

Harga per bungkus	Kriteria		
	Murah	Sedang	Mahal
Rp. 500,00			

HASIL ANALISIS HARGA

PERMEN KARAMEL SUSU/HOPPIES KOMBINASI

A. Masyarakat Golongan Ekonomi Atas

No	Nama Panelis	Rp.500,00,- /Bungkus Berat 20 gram		
		Mahal	Sedang	Mahal
1	Prof. Dra.Widowati	√		
2	Drs. Darsono	√		
3	Yoyok Sumarni	√		
4	Candra Rinandhi	√		
5	Dra. Prantaningsih	√		
6	Ahmad Dody, S.pd	√		
7	Drs. Joko Lelono	√		
8	Eka Purnama sari,S.E	√		
9	Sri Wahyuni	√		
10	Nita Handayani, S.T	√		
11	Tutik Intarti, S.pd	√		
12	Maya Kumala Sari,S.E	√		
13	Nurul Hidayati.A.Md	√		
14	Mei Hartanto, S.T	√		
15	Sugeng Tri Tanti	√		
16	Dr. Sirtono	√		
17	Agus Setiawan	√		
18	Ir. Ari Sulaksono	√		
19	Kusnarti, S.E	√		
20	Sulastri	√		
	Jumlah	20	0	0
	Persentase %	100	0	0

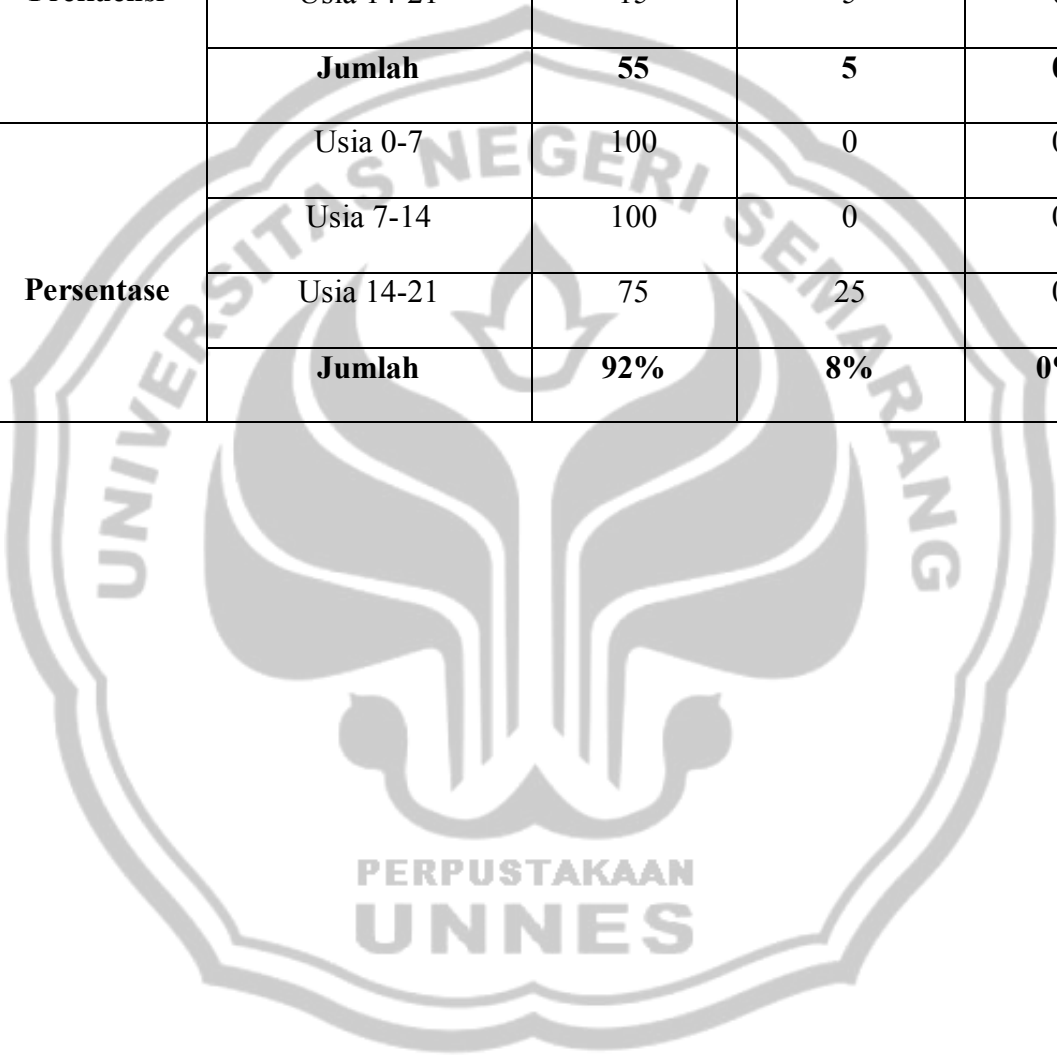
B. Masyarakat Golongan Ekonomi Menengah

No	Nama Panelis	Rp.500,00,- /Bungkus Berat 20 gram		
		Murah	Sedang	Mahal
1	Suhartono	√		
2	Ayu Uni	√		
3	Hondy	√		
4	yumianto	√		
5	Betty Nurvitasari	√		
6	Iin Sulistari	√		
7	Dwi Wulansari	√		
8	Gito Mulyono	√		
9	Muhammad Basir	√		
10	Bayu Mahardika	√		
11	Budi Susanto	√		
12	M. Rofiq	√		
13	M. Ali Rosidi	√		
14	Widya Puspitasari	√		
15	Siska, S.pd	√		
16	Dimas, S.E	√		
17	Eko Dwi Sasongko	√		
18	Arshand Krisandi	√		
19	Nia Wulandari	√		
20	Erica Putri	√		
	Jumlah	20	0	0
	Persentase %	100	0	0

C. Masyarakat Golongan Ekonomi Bawah

No	Nama Panelis	Rp.500,00,- /Bungkus Berat 20 gram		
		Murah	Sedang	Mahal
1	Sulistiyowati	√		
2	Tutik Wulansari		√	
3	Rika Dwi Wahyu	√		
4	Siti Maemunah	√		
5	Sukaryono	√		
6	Kari Usman	√		
7	Suyoto		√	
8	Sugeng	√		
9	Royannah	√		
10	Ririn Dwi Agustin	√		
11	Mulyono	√		
12	Gito Mulyadi		√	
13	Susi Nurmala		√	
14	Purwanto	√		
15	Nurwiyah	√		
16	Nawiyati	√		
17	Praptiningsih		√	
18	Darmonto	√		
19	Suparno	√		
20	Sarminto	√		
	Jumlah	15	5	0
	Persentase %	75	25	0

Keterangan	Golongan	Merk (Label Kemasan)		
		Murah	Sedang	Mahal
Frekuensi	Usia 0-7	20	0	0
	Usia 7-14	20	0	0
	Usia 14-21	15	5	0
	Jumlah	55	5	0
Persentase	Usia 0-7	100	0	0
	Usia 7-14	100	0	0
	Usia 14-21	75	25	0
	Jumlah	92%	8%	0%



HASIL ANALISIS HARGA**PERMEN KARAMEL SUSU/HOPPIES KOMBINASI****A. Anak Usia 0-7 Tahun (SD)**

No	Nama Panelis	Rp.500,00,- /Bungkus Berat 20 gram		
		Murah	Sedang	Mahal
1	Bayu Purboyo	√		
2	Akbar Bayu Saputra		√	
3	Asifa Kusuma Wardani	√		
4	Cofina Herlinda	√		
5	Ridwan Setiawan Putra	√		
6	Stevani Dwi Astuti	√		
7	Keyla Wahyu Safitri		√	
8	Hendra Saputra	√		
9	Adriano Dimas Pratama	√		
10	Fadila Setya Ningsih	√		
11	Keyla Rizkiana Wahyu.S	√		
12	Wulandari Elyana		√	
13	Stevi Ayu Putri		√	
14	Aufar Ibadi	√		
15	Febriana Amelia Putri	√		
16	Febrian Saputro	√		
17	Dimas Wisnu Saputra		√	
18	Lailya Ayu Pratiwi	√		
19	Nanda Andrianto	√		
20	Rizkia Ayu Paramita	√		
	Jumlah	15	5	0
	Persentase	75	25	0

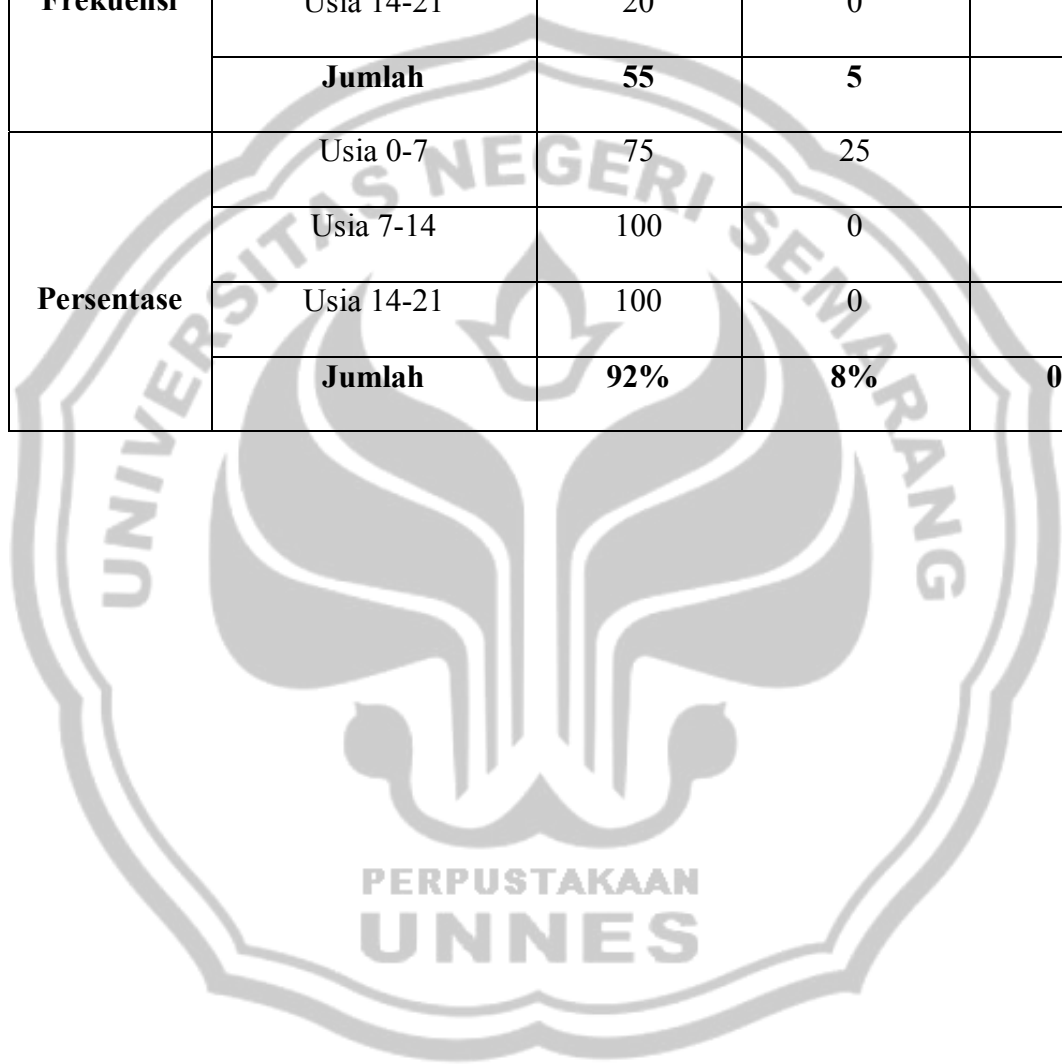
B. SMP Anak Usia 7-14 Tahun (SLTP)

No	Nama Panelis	Rp.500,00,- /Bungkus Berat 20 gram		
		Murah	Sedang	Mahal
1	Astina Ciputri	√		
2	Thalia Ahmad	√		
3	Inneke Kusuma Wardani	√		
4	Indra Kurniawan	√		
5	Bima Setiawan Putra	√		
6	Verandina	√		
7	Via Sifa Sahfa Majid	√		
8	Ferdinan Iqbal	√		
9	Aditya maulana	√		
10	Nada Saisabila	√		
11	Tjen Listiani Wijaya Candra	√		
12	Mada Nadine	√		
13	Syaiful Dwi Pratama	√		
14	Yeni Raohmawati	√		
15	Garnis Vatmana	√		
16	Eko Prayogi	√		
17	Ari Setiawan	√		
18	Husain Anwar	√		
19	Adib Pamungkas	√		
20	Daniel Muna	√		
	Jumlah	20	0	0
	Persentase	100	0	0

C. SMA Anak Usia 14-21 Tahun (SMU)

No	Nama Panelis	Rp.500,00,- /Bungkus Berat 20 gram		
		Murah	Sedang	Mahal
1	Aprilia Primadani	√		
2	Fera Wahyu Anggraini	√		
3	Keysya Pramudita	√		
	Saputri			
4	Ardian Prasetya	√		
5	Ahmad Zaenal Abidin	√		
6	Dony Harsa Febrian	√		
7	Vihda Fitri Hastuti	√		
8	Yodi Noor Pramono	√		
9	Apriliana Ajeng Kusuma	√		
10	Hermawan Aji	√		
11	Santi Hardiana	√		
12	Giza Abel Anisa Furi	√		
13	Muhammad Abu Khoir	√		
14	Yunita Desi	√		
15	Ahmed Nova Rosi	√		
16	Rengga Nor Sandi	√		
17	Adi Candra	√		
18	Wulan Purnama Sherly	√		
19	Reni Hertanti	√		
20	Anhar Latief Prayogo	√		
	Jumlah	20	0	0
	Persentase	100	0	0

Keterangan	Golongan	Rp. 500,00,- /Bungkus Berat 20 gram		
		Murah	Sedang	Mahal
Frekuensi	Usia 0-7	15	5	0
	Usia 7-14	20	0	0
	Usia 14-21	20	0	0
	Jumlah	55	5	0
Persentase	Usia 0-7	75	25	0
	Usia 7-14	100	0	0
	Usia 14-21	100	0	0
	Jumlah	92%	8%	0%



FORMULIR WAWANCARA PENILAIAN PROMOSI

Nama :

Pekerjaan :

Tgl penilaian :

Produk : Permen karamel susu/hoppies kombinasi

Bagaimana pendapat saudara mengenai rencana promosi pemasaran

Permen karamel susu/hoppies kombinasi, rencana promosi yang tertera pada tabel.

Jika saudara menyukai, beri tanda cek (√) pada pernyataan setuju, dan jika saudara tidak menyukai beri tanda cek (√) pada pernyataan tidak setuju.

No.	Promosi	Penilaian	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	“Beli dan kumpulkan bungkusnya, tukarkan lima bungkusnya dengan satu buah permen karamel susu/hoppies kombinasi”		
2.	“Beli dan temukan hadiah di dalam bungkusnya”		

**HASIL ANALISIS PROMOSI
PERMEN KARAMEL SUSU/HOPPIES KOMBINASI**

A. Masyarakat Golongan Ekonomi Atas

N0	Nama Panelis	Penilaian			
		Setuju		Tidak Setuju	
		1	2	1	2
1	Prof. Dra.Widowati	√			
2	Drs. Darsono	√			
3	Yoyok Sumarni	√			
4	Candra Rinandhi	√			
5	Dra. Prantaningsih	√			
6	Ahmad Dody, S.pd		√		
7	Drs. Joko Lelono		√		
8	Eka Purnama sari,S.E	√			
9	Sri Wahyuni	√			
10	Nita Handayani, S.T	√			
11	Tutik Intarti, S.pd	√			
12	Maya Kumala Sari,S.E		√		
13	Nurul Hidayati.A.Md		√		
14	Mei Hartanto, S.T	√			
15	Sugeng Tri Tanti	√			
16	Dr. Sirtono	√			
17	Agus Setiawan	√			
18	Ir. Ari Sulaksono	√			
19	Kusnarti, S.E	√			
20	Sulastri	√			
	Jumlah	16	4	0	0
	Persentase %	80 %	20 %	0	0

B. Masyarakat Golongan Menengah

N0	Nama Panelis	Penilaian			
		Setuju		Tidak Setuju	
		1	2	1	2
1	Suhartono		√		
2	Ayu Uni		√		
3	Hondy	√			
4	yumianto	√			
5	Betty Nurvitasari	√			
6	In Sulistari		√		
7	Dwi Wulansari		√		
8	Gito Mulyono		√		
9	Muhammad Basir		√		
10	Bayu Mahardika	√			
11	Budi Susanto		√		
12	M. Rofiq	√			
13	M. Ali Rosidi		√		
14	Widya Puspitasari	√			
15	Siska, S.pd	√			
16	Dimas, S.E	√			
17	Eko Dwi Sasongko	√			
18	Arshand Krisandi		√		
19	Nia Wulandari	√			
20	Erica Putri	√			
Jumlah		11	9	0	0
Persentase %		55 %	45 %	0	0

C. Masyarakat Golongan Bawah

N0	Nama Panelis	Penilaian			
		Setuju		Tidak Setuju	
		1	2	1	2
1	Sulistyowati	√			
2	Tutik Wulansari		√		
3	Rika Dwi Wahyu	√			
4	Siti Maemunah		√		
5	Sukaryono	√			
6	Kari Usman	√			
7	Suyoto	√			
8	Sugeng	√			
9	Royannah		√		
10	Ririn Dwi Agustin		√		
11	Mulyono		√		
12	Gito Mulyadi	√			
13	Susi Nurmala	√			
14	Purwanto	√			
15	Nurwiyah	√			
16	Nawiyati	√			
17	Praptiningsih		√		
18	Darmonto		√		
19	Suparno	√			
20	Sarminto	√			
Jumlah		13	7	0	0
Persentase %		65 %	15 %	0	0

Keterangan Golongan

Keterangan	Golongan	Penilaian	
		Setuju	
		Promosi 1	Promosi 2
Frekuensi	Ekonomi Atas	16	4
	Ekonomi Menengah	11	9
	Ekonomi Bawah	13	7
	Jumlah	40	20
Persentase %	Ekonomi Atas	80%	20%
	Ekonomi Menengah	55%	45%
	Ekonomi Bawah	65%	35%
	Jumlah	67%	33%



HASIL ANALISIS PROMOSI
PERMEN KARAMEL SUSU/HOPPIES KOMBINASI

A. Anak Usia 0-7 tahun (SD)

N0	Nama Panelis	Penilaian			
		Setuju		Tidak Setuju	
		1	2	1	2
1	Bayu Purboyo	√			
2	Akbar Bayu Saputra		√		
3	Asifa Kusuma Wardani	√			
4	Cofina Herlinda		√		
5	Ridwan Setiawan Putra	√			
6	Stevani Dwi Astuti	√			
7	Keyla Wahyu Safitri	√			
8	Hendra Saputra	√			
9	Adriano Dimas Pratama		√		
10	Fadila Setya Ningsih		√		
11	Keyla Rizkiana Wahyu.S		√		
12	Wulandari Elyana	√			
13	Stevi Ayu Putri	√			
14	Aufar Ibadi	√			
15	Febriana Amelia Putri	√			
16	Febrian Saputro	√			
17	Dimas Wisnu Saputra		√		
18	Lailya Ayu Pratiwi		√		
19	Nanda Andrianto	√			
20	Rizkia Ayu Paramita	√			
Jumlah		13	7	0	0
Persentase %		65 %	15 %	0	0

B. Anak Usia 7-14 tahun (SMP)

N0	Nama Panelis	Penilaian			
		Setuju		Tidak Setuju	
		1	2	1	2
1	Astina Ciputri		√		
2	Thalia Ahmad		√		
3	Inneke Kusuma Wardani	√			
4	Indra Kurniawan	√			
5	Bima Setiawan Putra	√			
6	Verandina		√		
7	Via Sifa Sahfa Majid		√		
8	Ferdinan Iqbal		√		
9	Aditya maulana		√		
10	Nada Saisabila	√			
11	Tjen Listiani Wijaya Candra		√		
12	Mada Nadine	√			
13	Syaiful Dwi Pratama		√		
14	Yeni Raohmawati	√			
15	Garnis Vatmana	√			
16	Eko Prayogi	√			
17	Ari Setiawan	√			
18	Husain Anwar		√		
19	Adib Pamungkas	√			
20	Daniel Muna	√			
Jumlah		11	9	0	0
Persentase %		55 %	45 %	0	0

C. Anak Usia 14-21 tahun (SMA)

N0	Nama Panelis	Penilaian			
		Setuju		Tidak Setuju	
		1	2	1	2
1	Aprilia Primadani	√			
2	Fera Wahyu Anggraini	√			
3	Keysya Pramudita Saputri	√			
4	Ardian Prasetya	√			
5	Ahmad Zaenal Abidin	√			
6	Dony Harsa Febrian		√		
7	Vihda Fitri Hastuti		√		
8	Yodi Noor Pramono	√			
9	Aprilia Ajeng Kusuma Putri	√			
10	Hermawan Aji	√			
11	Santi Hardiana	√			
12	Giza Abel Anisa Furi		√		
13	Muhammad Abu Khoir		√		
14	Yunita Desi	√			
15	Ahmed Nova Rosi	√			
16	Rengga Nor Sandi	√			
17	Adi Candra	√			
18	Wulan Purnama Sherly	√			
19	Reni Hertanti	√			
20	Anhar Latief Prayogo	√			
Jumlah		16	4	0	0
Persentase %		18 %	20 %	0	0

Keterangan Golongan

Keterangan	Golongan	Penilaian	
		Setuju	
		Promosi 1	Promosi 2
Frekuensi	Usia 0-7 tahun (SD)	13	7
	Usia 7-14 tahun (SMP)	11	9
	Usia 14-21 tahun (SMA)	16	4
Jumlah		40	20
Persentase %	Usia 0-7 tahun (SD)	65%	15%
	Usia 7-14 tahun (SMP)	55%	45%
	Usia 14-21 tahun (SMA)	18%	20%
Jumlah		67%	33%

PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI PERMEN

KARAEI SUSU/HOPPIES KOMBINASI

Perkiraan Biaya Untuk Satu Kali Produksi

A. Biaya Tetap

No	Aktiva Tetap	Jumlah	Biaya
1	Kompor Pompa	2 buah	Rp. 200.000.-
2	Pompa Udara	1 buah	Rp. 100.000.-
3	Wajan Besar	2 buah	Rp. 100.000.-
4	Timbangan	1 buah	Rp. 150.000.-
5	Ember Plastik	2 buah	Rp. 30.000.-
6	Gelas Ukur	2 buah	Rp. 10.000.-
7	Sendok Kayu	4 buah	Rp. 10.000.-
8	Saringan	4 buah	Rp. 10.000.-
9	Nampan Plastik	6 buah	Rp. 15.000.-
10	Gunting	4 buah	Rp. 15.000.-
11	Sewa Tempat	1 tahun	Rp. 200.000.-
12	Kendaraan Roda 2	1 buah	Rp. 6.500.000.-
JUMLAH			Rp. 9.140.000.-

B. Biaya Variabel

1. Biaya Penyusutan

No	Aktiva Tetap	Biaya	Perkiraan Umur/Tahun	Penyusutan Perhari
1	Kompas Pompa	Rp. 200.000.-	5	Rp. 105,56
2	Pompa Udara	Rp. 100.000.-	5	Rp. 52,78
3	Wajan Besar	Rp. 100.000.-	3	Rp. 87,96
4	Timbangan	Rp. 150.000.-	5	Rp. 9,17
5	Ember Plastik	Rp. 30.000.-	2	Rp. 39,58
6	Gelas Ukur	Rp. 10.000.-	2	Rp. 13,19
7	Sendok Kayu	Rp. 10.000.-	2	Rp. 13,19
8	Saringan	Rp. 10.000.-	2	Rp. 26,39
9	Nampan Plastik	Rp. 15.000.-	3	Rp. 13,19
10	Gunting	Rp. 15.000.-	5	Rp. 7,92
11	Sewa Tempat	Rp. 200.000.-	1	Rp. 5.277,78
12	Kendaraan Roda 2	Rp. 6.500.000.-	10	Rp. 1.715,28
JUMLAH				Rp. 7.431,99

2. Biaya Bahan

No	Bahan	Jumlah	Harga Satuan/ Kg	Jumlah
1	Susu Segar	25 liter	Rp. 3.000,-	Rp. 750.000,-
2	Gula Pasir	125 Kg	Rp. 9.000,-	Rp. 1.125.000,-
3	Ketan	10 Kg	Rp. 4.000,-	Rp. 40.000,-
4	Ragi Tape	500 g	Rp. 1.500,-	Rp. 7.500,-
5	Garam	1 bungkus	Rp. 2.000,-	Rp. 2.000,-
6	Mentega	1 Kg	Rp. 14.000,-	Rp. 14.000,-
JUMLAH				Rp. 1.938.500,-

3. Biaya Tambahan

No	Jenis Bahan	Jumlah	Harga Satuan/Kg	Jumlah
1	Kertas Bungkus	1000 Imbr	Rp. 10,-	Rp. 10.000,-
2	Plastik Bungkus	200 Imbr	Rp. 30,-	Rp. 6.000,-
3	Gas Elpiji	2 buah	Rp. 80.000,-	Rp. 160.000,-
4	Bensin	2 liter	Rp. 4.500,-	Rp. 9.000,-
5	Pimpinan	8 jam	Rp. 5.000,-	Rp. 40.000,-
6	Pegawai	8 jam	Rp. 20.000,-	Rp. 80.000,-
JUMLAH				Rp. 305.000,-

Proedur Pembuatan Permen Karamel Susu/Hoppies Kombinasi

